

Skripsi

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS
PROGRAM EXCELLENT DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL
HASAN KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Hainunatul Hasanah

NIM. 17130033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020-2021**

HALAMAN SAMPUL

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS
PROGRAM EXCELLENT DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL
HASAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dann Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)*

Oleh:

Hainunatul Hasanah

NIM. 17130033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020-2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS
PROGRAM EXCELLENT DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL
HASAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Hainunatul Hasanah

Nim: 17130033

Telah Disetujui

Pada Tanggal 15 Juni 2021

Oleh

Dosen Pembimbing:



Nailul Fauziyah, MA.

NIP: 19841209201802012131

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

NIP: 197107012006042001

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS PROGRAM EXCELLENT DI
MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN KABUPATEN JEMBER

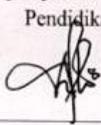
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Hainunatul Hasanah (17130033)

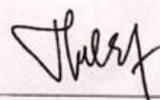
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

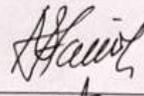
Ketua Sidang
Azharotunnafi, M.Pd
NIP. 199106182019032017

: 

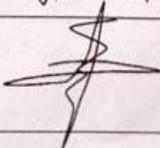
Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari
NIP. 198107192008012008

: 

Pembimbing
Nailul Fauziyah, MA
NIP. 1984120920180202131

: 

Penguji Utama
Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.PdI
NIP. 196407051986031003

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


M. H. Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al – Insyiroh ayat 5 dan 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan segenap hati dan rasa tulus, saya persembahkan karya berupa skripsi ini kepada:

1. Ibunda Siti Malihah dan Alm. Ayahanda Sudahlan selaku kedua orang tua saya terkasih dan tercinta yang telah membimbing, mendidik, serta yang tak pernah berhenti memberikan doa, motivasi, dan dorongan semangat atau petuah pada putrinya, semoga Allah SWT selalu memberikan jalan yang terbaik.
2. Nailul Fauziah, MA terima kasih atas keikhlasan dan kesabarannya dalam mengarahkan serta membimbing saya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Segenap dosen dan dewan guru yang telah membimbing selama menempuh pendidikan serta senantiasa memberikan motivasi dan memberikan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
4. Kerabat dekatku tercinta Maslahatul Marwa, Zahra Rafifah, Eva Yuliningtyas, dan Neila Farah yang selalu ada memberikan semangat dan membutuhkan bantuan, serta teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS yang selalu memberikan masukan dan motivasi terkait penyelesaian karya skripsi ini.
5. Serta untuk almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu saya banggakan.

Nailul Fauziah, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hainunatul Hasanah

Malang, 15 Juni 2021

Lamp : 4 (Empat) Ekslampar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hainunatul Hasanah

NIM : 17130033

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT
(*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nailul Fauziah, MA

NIP. 19841209201802012131

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Hainunatul Hasanah

Hainunatul Hasanah

NIM. 17130033

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam beserta isinya, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada bagibda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zama kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni addinul Islam.

Seiring dengan terselesainya penyusunan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur tiada tara kepada-Nya. Kesuksesan dan keberhasilan ini penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memfasilitasi kami selana proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Agus Maimun selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Nailul Fauziyah, MA selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh keikhlasan serta kesabaran di tengah-tengah kesibukannya untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan serta pengarahan.
5. Drs. Sudarmono selaku Kepala MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember yang telah memberikan izin serta pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dewan guru MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember yang telah membantu, memberikan banyak informasi, serta dokumentasi yang dibutuhkan skripsi sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar serta civitas pada jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi sempurnanya dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi para pembaca.

Malang, 10 Juni 2021



Hainunatul Hasanah
NIM 17130033

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin didalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أو = A

أي = Ay

أُو = Û

إِي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
نبذة مختصرة.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	12
E. Originalitas Penelitian	13
F. Definisi Istilah	19
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II.....	24
A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	24
1. Pengertian Media Pembelajaran	24
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	25

3.	Fungsi Media Pembelajaran	29
4.	Kriteria Pemilihan Media	31
B.	Tinjauan Tentang ICT.....	33
1.	Pengertian ICT (<i>Information Communication Technology</i>).....	33
2.	Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis ICT	37
3.	Fungsi ICT Dalam Pembelajaran	39
4.	Strategi Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran	41
C.	Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	43
1.	Pengertian Prestasi Belajar	43
2.	Aspek-aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	44
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	45
4.	Indikator Prestasi Belajar Siswa.....	50
D.	Tinjauan Tentang Program <i>Excellent Class</i>	51
1.	Pengertian Program <i>Excellent Class</i>	51
2.	Karakteristik <i>Program Excellent</i>	52
3.	Penerapan Program <i>Excellent Class</i> MTs. Zainul Hasan	52
E.	Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial	55
1.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	55
2.	Tujuan Pembelajaran IPS	56
3.	Pendidikan IPS dalam Perspektif Islam	57
F.	Kerangka Berfikir.....	58
BAB III	61
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
B.	Kehadiran Peneliti	62
C.	Lokasi Penelitian	63
D.	Data dan Sumber Data	64
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
F.	Analisis Data.....	67
G.	Pengujian Keabsahan Data.....	69
H.	Prosedur Penelitian.....	71
BAB IV	73
A.	Deskripsi Umum Objek Penelitian	73

B.	Paparan Data Hasil Penelitian	87
1.	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) pada Program <i>Excellent</i> di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember	89
2.	Kontribusi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Program <i>Excellent</i> di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember	105
3.	Faktor Pendukung, Penghambat serta Upaya dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) pada Mata Pelajaran IPS Program <i>Excellent</i> di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember	127
BAB V.....		144
A.	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) pada Program <i>Excellent</i> di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember.....	144
1.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	145
2.	Fasilitas Penunjang Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis ICT ..	150
3.	Kebijakan <i>One Student One Laptop</i>	153
4.	Kurikulum Lembaga Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT.....	156
B.	Kontribusi Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Program <i>Excellent</i> di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember.....	158
1.	Kefektifan Proses Pembelajaran	159
2.	Mampu Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran IPS	162
3.	Sebagai Media untuk Membantu Siswa Lebih Aktif dalam Pembelajaran IPS	163
4.	Media Pembelajaran ICT Mampu Membuat Mata Pelajaran IPS Lebih Efektif	166
C.	Faktor Pendukung, Penghambat serta Upaya dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information Communication Technology</i>) pada Mata Pelajaran IPS Program <i>Excellent</i> di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember	169
1.	Faktor Pendukung.....	169

2. Faktor Penghambat.....	171
3. Upaya.....	174
BAB VI.....	178
A. Kesimpulan	178
B. Saran-saran.....	180
DAFTAR PUSTAKA	184

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	17
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru Excellent MTs Zainul Hasan.....	80
Tabel 4.2 Daftar Nilai KKM Mata Pelajaran	122

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	60
Gambar 3.1 Model analisis data Miles and Huberman	69
Gambar 5.1 Jenis-jenis Perangkat ICT.....	152

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 :Lembar Konsultasi</i>	188
<i>Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas</i>	188
<i>Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian Lembaga.....</i>	190
<i>Lampiran 4: Pedoman Penelitian Observasi</i>	191
<i>Lampiran 5: Nilai Ulangan Harian Kelas VII E Al-kuddus</i>	215
<i>Lampiran 6: Daftar Hadir dan Hasil Nilai Tugas Siswa.....</i>	217
<i>Lampiran 7: Data Tenaga Pendidik</i>	218
<i>Lampiran 8: Struktur Organisasi Madrasah</i>	221
<i>Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Penelitian</i>	223

ABSTRAK

Hasanah, Hainunatul. 2021. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*INFORMARTION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Nailul Fauziyah, MA

Penerapan media dalam pendidikan merupakan bentuk kontribusi yang tidak dapat dipisahkan karena dapat membantu proses belajar peserta didik agar bahan ajar yang disajikan lebih menarik. Dengan mengimplementasikan ICT (*Information Communication Technology*) sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang tidak hanya mampu meningkatkan kreativitas, inovasi dan pemahaman peserta didik melainkan juga dapat memanfaatkan perangkat berbantuan komputer multimedia serta membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar.

Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan mengenai: (1) Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS dalam program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember (2) Bagaimana kontribusi media pembelajaran berbasis ICT terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember (3) Faktor pendukung, penghambat serta upaya dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent* di Mts Zainul Hasan Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode observasi, *interview*, dokumentasi. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS pada kelas VII E Al-kuddus dan VIII D Ar-rohman program *excellent class* telah diterapkan secara kontinyu serta optimal dalam setiap proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan beberapa aplikasi seperti *e-mail*, *e-learning*, *google*, *youtobe*, *KBBI* dan diikuti dengan kebijakan *one student one laptop* sebagai alat penunjang dalam penggunaan media pembelajaran ICT. (2) Kontribusi media ICT terhadap prestasi belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa berdasarkan hasil nilai ulangan harian dengan perolehan nilai mayoritas di atas KKM dengan skor 75. (3) Faktor pendukung pelaksanaan media ICT seperti sarana prasarana, tenaga pendidik, kerjasama antar komunitas pendidikan, tim TIK. Beberapa hambatannya meliputi koneksi jaringan internet, penggunaan aplikasi pembelajaran, penguasaan alat pembelajaran, serta biaya. Adapun upaya dalam pelaksanaannya mencakup adanya pengawasan dan pengontrolan melalui dewan guru, buku penghubung, serta alat pembelajaran sebagai media utama peserta didik.

Kata kunci: Media Pembelajaran Berbasis ICT, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Hasanah, Hainunatul. 2021. Implementation of ICT-Based Learning Media (*INFORMARTION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) on Student Achievement in Social Studies Subjects Excellent Program in Social Studies Subjects at Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan, Jember Regency. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor, Nailul Fauziyah, MA

The application of media in education is a form of contribution that cannot be separated because it can help the learning process of students so that the teaching materials presented are more interesting. By implementing ICT (Information Communication Technology) as a form of learning media that is not only able to increase creativity, innovation and understanding of students but can also utilize multimedia computer-assisted devices and assist teachers in improving learning achievement.

The objectives of the research are to describe: (1) How is the implementation of ICT-based learning media in social studies subjects in the excellent program at MTs Zainul Hasan, Jember Regency (2) How is the contribution of ICT-based learning media to student achievement in social studies subjects excellent program at MTs Zainul Hasan, Jember Regency (3) Supporting factors, obstacles and efforts in the application of ICT-based learning media in social studies subjects at the excellent program at Mts Zainul Hasan, Jember Regency. This study uses a descriptive qualitative approach.

Data collection techniques used through the method of observation, interviews, documentation. From the collected data, it was analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The findings of the research show that: (1) The implementation of ICT-based learning media in social studies subjects in class VII E Al-Kuddus and VIII D Ar-rohman excellent class program has been applied continuously and runs optimally in every learning process taking place with the use of several applications such as e-mail, e-learning, google, youtube, KBBI and followed by the one student one laptop policy as a supporting tool in the use of ICT learning media. (2) The contribution of ICT media to student learning achievement greatly influences the level of student understanding based on the results of daily test scores with the majority score above the KKM with a score of 75. (3) Supporting factors for the implementation of ICT media such as infrastructure, educators, collaboration between education community, ICT team. Some of the obstacles include internet network connections, use of learning applications, mastery of learning tools, and costs. The efforts in its implementation include supervision and control through the teacher council, liaison books, and learning tools as the main media for students.

Keywords: ICT- Based Learning Media, Learning Achievement.

نبذة مختصرة

حسنة ، حينونة. ٢٠٢١. تطبيق وسائل الإعلام التعليمية القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (تكنولوجيا المعلومات والاتصالات) على تحصيل الطلاب في مواضيع الدراسات الاجتماعية برنامج ممتاز في مواضيع الدراسات الاجتماعية في مدرسة تسناوية زين الحسن ، جمبر ريجنسي. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. المشرفة ، نيلول فوزية ، ماجستير

يعد تطبيق الوسائط في التعليم شكلاً من أشكال المساهمة التي لا يمكن فصلها لأنها يمكن أن تساعد في عملية التعلم للطلاب بحيث تكون المواد التعليمية المقدمة أكثر إثارة للاهتمام. من خلال تطبيق تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (ICT) كشكل من أشكال وسائط التعلم التي لا يمكنها فقط زيادة الإبداع والابتكار وفهم الطلاب ، بل يمكنها أيضاً استخدام الأجهزة متعددة الوسائط بمساعدة الكمبيوتر ومساعدة المعلمين في تحسين التحصيل التعليمي.

تتمثل أهداف البحث في وصف: (١) كيف يتم تنفيذ وسائط التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في موضوعات الدراسات الاجتماعية في البرنامج الممتاز في مدرسة التسناوية زين الحسن ، جمبر ريجنسي (٢) كيف يتم مساهمة وسائط التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات إلى تحصيل الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية ممتاز في مدرسة التسناوية زين الحسن ، جمبر (٣) العوامل الداعمة والعقبات والجهود المبذولة في تطبيق وسائط التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في مواضيع الدراسات الاجتماعية في البرنامج الممتاز في مدرسة التسناوية زين الحسن ، جمبر الوصفي النوعي.

تقنيات جمع البيانات المستخدمة من خلال أسلوب الملاحظة والمقابلات والتوثيق. من البيانات التي تم جمعها ، تم تحليلها باستخدام تقنيات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج البحث ما يلي: (١) تطبيق وسائل التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في مواد الدراسات الاجتماعية في الصف السابع اي ، و السابع د ، تم تطبيق برنامج الفصل الممتاز بشكل مستمر ويعمل على النحو الأمثل في كل عملية تعليمية تتم باستخدام العديد من التطبيقات مثل البريد الإلكتروني ، *e-learning* ، *Google* ، *Youtube* ، *KBBI* ، وتتبعها سياسة الكمبيوتر المحمول للطلاب الواحد كأداة داعمة في استخدام وسائط تعلم تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. (٢) إن مساهمة وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تحصيل تعلم الطلاب تؤثر بشكل كبير على مستوى فهم الطلاب بناءً على نتائج درجات الاختبار اليومية مع الحصول على درجة الأغلبية أعلى من *KKM* بدرجة ٧٥. (٣) العوامل الداعمة لتنفيذ تكنولوجيا المعلومات والاتصالات ووسائل الإعلام مثل البنية التحتية والمعلمين والتعاون بين مجتمع التعليم وفريق تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. تشمل بعض العقبات اتصالات شبكة الإنترنت ، واستخدام تطبيقات التعلم ، وإتقان أدوات التعلم ، والتكاليف. وتشمل الجهود المبذولة في تنفيذه الإشراف والرقابة من خلال مجلس المعلمين وكتب الاتصال وأدوات التعلم باعتبارها وسائل الإعلام الرئيسية للطلاب.

الكلمات المفتاحية: وسائط التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات ، الإنجاز التعليمي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu interaksi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan dengan keterlibatan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Terjadinya interaksi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk menjangkau pada keseluruhan potensi, kecakapan, keterampilan peserta didik dari segala aspek baik dalam aspek intelektual, aspek sosial, aspek afektif, maupun aspek fisik motorik.¹ Pada hakikatnya di dalam pendidikan terdapat faktor-faktor yang terlibat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Beberapa faktor tersebut terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung seperti seorang pendidik mengajarkan tentang nilai, ilmu serta keterampilan, sedangkan peran peserta didik menerima timbal balik dari pengajaran tersebut.

Menurut pasal 1 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 telah dirumuskan bahwa keseluruhan komponen dalam pendidikan yang saling terikat guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu sebagai bentuk pengembangan potensi pada peserta didik untuk menciptakan individu yang bertaqwa dan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 10.

beriman kepada Tuhan YME, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta penuh tanggung jawab.²

Dalam hal ini, pendidikan sebagai kebutuhan pada setiap individu dalam membentuk karakter generasi di masa mendatang. Bentuk usaha untuk membentuk karakter dalam pribadi seseorang melalui pendidikan membutuhkan beberapa proses yang tidak dapat dilakukan dengan segera untuk menciptakan sebuah hasil yang diinginkan. Dalam proses tersebut diperlukan suatu rancangan yang tepat berdasarkan teori yang ada, sehingga kesalahan dalam pembentukan karakter anak didik dapat dihindarkan. Selain itu, dalam pendidikan terdapat beberapa faktor yang terlibat di dalamnya, faktor-faktor tersebut terjadi dalam proses kegiatan belajar yakni ketika pendidik memberikan sebuah pemahaman sampai pada pengalaman yang telah diketahui sebelumnya, sedangkan peserta didik dapat menerima pengajaran yang telah diajarkan oleh pendidik.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terkecuali dalam pendidikan terdapat pembelajaran yang merupakan sebuah proses dalam mengatur, membimbing, serta mengorganisasi lingkungan peserta didik sehingga hal tersebut dapat mengoptimalkan peserta didik dalam melawati proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran tersebut tentunya timbul perbedaan yang signifikan pada kondisi peserta didik seperti halnya terdapat peserta didik yang lebih mampu mencerna materi pelajaran atau bahkan lambat

² Munirah Ira, *Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita*, Jurnal Auladuna 2, no. 2 (2015): 233–45.

dalam mencerna materi pelajaran. Adanya perbedaan tersebut mengharuskan pendidik lebih mampu mengatur strategi dengan mengetahui kesesuaian kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran.³

Sehingga dunia pendidikan memegang suatu elemen penting untuk membangun kualitas pendidikan agar sesuai dengan perkembangannya. Seperti halnya peran seorang tenaga pendidik dalam merancang pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu kemajuan pendidikan di era digital saat ini. Sehingga kualitas seorang guru dapat ditandai dengan adanya keterampilan yang memadai untuk mengembangkan, mendesain serta memanfaatkan suatu media pembelajaran yang ada sebagai bentuk penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal demikian, maka peran guru merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan minat serta perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya minat belajar yang meningkat diharapkan peserta didik dapat mencerna dan menerima pembelajaran dengan mudah.

Penerapan media dalam pendidikan merupakan bentuk kontribusi yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan media sebagai suatu integrasi terhadap metode belajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Disisi lain, media pembelajaran memegang kedudukan penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu proses belajar peserta didik. Sehingga keikutsertaan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran agar bahan ajar yang

³ Aprida Pane, dkk, "Belajar dan Mengajar," *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 (Desember 2017): hlm. 337, Dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>.

disajikan lebih menarik, misalnya dari segi penyajian bahan ajar tersebut dapat dikolaborasikan dengan beberapa tampilan berupa animasi maupun gambar.⁴

Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat disajikan agar materi yang diajarkan terlihat lebih kongkrit. Sebagai alat bantu dalam menyajikan sebuah konsep atau prosedur tertentu, adanya media pembelajaran sebagai sarana dalam meningkatkan minat bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam belajar.⁵

Dengan demikian, mengingat kedudukan media sebagai bagian integral dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dikarenakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam meningkatkan kualitas penyampaian materi menggunakan tampilan yang berbeda, meningkatkan pemahaman kognitif, serta pada aspek lainnya sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan turut berperan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik untuk diterapkan sebagai media pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang bervariasi di sekolah.

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, mengupayakan dunia pendidikan untuk terus mengikuti laju perkembangan teknologi yang ada sebagai upaya dalam memajukan kualitas pendidikan. Selain itu, peran teknologi perlu dikenalkan pada peserta didik dapat disesuaikan dengan

⁴ Joko Kuswanto dan Radiansah Ferri, "*Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI,*" *Jurnal Media Infotama* Vol. 14 No. 1 (Februari 2018): hlm. 15

⁵ Nursamsu dan Teuku Kusnafizal, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri Aceh Tamiang,*" *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA (JIPI)* 1(2): 165-170 (Desember 2017): hlm. 165-170.

kebutuhan terutama pada proses kegiatan pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Sehingga adanya peran teknologi yang ikut serta dalam pembelajaran dapat disebut dengan teknologi pembelajaran yang bertumpu pada ICT atau *Information Communication Technology*.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka seorang pendidik bukan hanya melakukan pengajaran melalui buku cetak, melainkan dapat mengimplementasikan ICT sebagai alat bantu komputer multimedia yang dapat digunakan dengan variasi software yang kemudian dapat dikolaborasikan melalui media visual misalnya dalam bentuk video sehingga siswa tidak hanya mendengar dan melihat melainkan juga dapat melakukan pekerjaan secara mandiri.⁶ Sehingga untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mendorong semangat belajar, serta meningkatkan kemampuan prestasi belajar peserta didik maka diperlukan seorang pendidik yang dapat mengorganisasikan pembelajaran dengan baik.

Penerapan program ICT sebagai media pembelajaran juga diharuskan adanya keterlibatan peserta didik baik dalam pengelolaan bahan ajar maupun penyajian materi di kelas dengan beberapa kreativitas yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok. Selain itu, adanya penerapan ICT sebagai salah satu bentuk media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan perangkat

⁶ Nursamsu (last) dan Teuku Kusnafizal, "*Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Sebagai Alat Bantu Komputer Multimedia untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Serta Prestasi Belajar Siswa,*" *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. 6, No. 3 (Edisi Agustus 2017): hlm. 1.

berbantuan komputer multimedia agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas serta dapat memupuk minat siswa dengan memanfaatkan alat pengajaran tersebut dalam sebuah penyajian materi ajar.

Sehingga dalam perkembangan arus teknologi di era digital saat ini, menuntut dunia pendidikan untuk terus melakukan perubahan dengan meningkatkan mutu melalui perkembangan teknologi. Perubahan tersebut diharapkan dapat menjadi katalis untuk mendongkrak kreativitas dan inovasi baru bagi tenaga pendidik maupun peserta didik dalam bidang ICT (*Information Communication Technology*). Selain itu, kedudukan ICT diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) serta sebagai konsep *lifeskill* bahwa setiap individu harus memiliki keterampilan sebagai bekal di masa mendatang. Berdasarkan pernyataan tersebut kedudukan ICT dalam dunia pendidikan berperan sangat penting, selain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran juga dapat mempermudah pemahaman materi dalam proses penyajian yang dilakukan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh positif jika diterapkan dengan perencanaan yang baik dan benar.

Dengan demikian, dunia pendidikan memerlukan peningkatan kinerja melalui sebuah sistem teknologi informasi sebagai komponen pendukung keberhasilan pendidikan di masa yang akan datang. Hal tersebut sebagai bentuk upaya untuk mempersiapkan generasi berikutnya agar mampu bersinergi di

pasar global.⁷ Sehingga, penerapan ICT dalam pendidikan merupakan suatu komponen dari perkembangan teknologi saat ini terutama pada peningkatan karakter peserta didik guna dapat berperan lebih inovatif, kreatif, *problem solver* serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT pada kegiatan belajar mengajar yakni Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam formal di bawah naungan Kemenag. Dipilihnya madrasah tersebut sebagai fokus penelitian dalam penelitian ini karena termasuk salah satu madrasah di tingkat menengah pertama di Kecamatan Balung Kabupaten Jember yang mengawali penerapan sistem media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan fasilitas penunjang seperti laboratorium komputer, *laptop*, *earphone*, *wifi*, *LCD*, proyektor, *smart TV*, *sound system*, serta fasilitas pendukung lainnya. Namun penerapan sistem pembelajaran tersebut tidak diterapkan pada semua kelas, dikarenakan sekolah ini memiliki dua program yaitu program reguler yang terdiri dari 7 kelas dan program *excellent* yang terdiri dari 5 kelas di mana masing-masing program tersebut meliputi kelas 7, 8 dan 9.⁸

Berdasarkan observasi pendahuluan di lapangan, kedua program tersebut memiliki perbedaan dari segi program kegiatan serta model pembelajaran yang diterapkan. Secara garis besar program reguler masih menggunakan model pengajaran manual sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak melibatkan

⁷ Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 No. I (2017): hlm. 35.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

adanya teknologi, selain itu pada program ini tidak menerapkan sekolah satu hari penuh atau biasa disebut sistem *full day school* sehingga jam aktivitas sekolah yang berdurasi pada pagi hari hingga siang hari. Sedangkan dengan berdirinya program *excellent class* sebagai salah satu bentuk terobosan baru untuk menciptakan sebuah program unggulan dengan penerapan sistem *fullday school* dengan durasi waktu dari pagi hari hingga sore hari serta program kegiatan yang berlangsung lebih padat dan variatif. Sedangkan dari segi model pembelajaran program *excellent class* telah menerapkan sistem media pembelajaran berbasis ICT dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dalam program *excellent* tersebut peserta didik yang terlibat tidak melalui proses seleksi namun berdasarkan kuota kelas yang telah disediakan oleh pihak lembaga. Sehingga yang menjadi keunggulan pada program ini terletak pada sistem pembelajaran dengan penerapan *full day school*, media pembelajaran berbasis teknologi ICT, program kegiatan *outing class*, program tambahan seperti program tahfidz 30 Juz dan madrasah diniyah yang tidak dimiliki pada program reguler.⁹

Selain itu, dalam berdirinya program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember memiliki keunikan yang terdapat pada program *excellent* yaitu memiliki fasilitas laptop yang dimiliki setiap peserta didik (*one student one laptop*) untuk mendukung pembelajaran pada saat di dalam kelas sehingga memiliki pengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal demikian tentu menjadi tantangan untuk pembelajaran di era digital saat ini

⁹ *Observasi* (MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember, 17 September 2018), 09.35.

karena dalam pelaksanaannya diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia), biaya yang memadai dan mumpuni, serta sarana dan prasarana yang mendukung pada lembaga pendidikan tersebut.¹⁰

Dengan demikian, proses pembelajaran pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan diharuskan mengikuti perkembangan di era digital saat ini yaitu melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT dengan harapan menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Namun, dengan adanya kontribusi teknologi media pembelajaran berbasis ICT dalam suatu proses pembelajaran, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mumpuni dalam penerapan media tersebut, sehingga akan berdampak pada pemahaman peserta didik terkait materi yang telah diajarkan oleh guru. Jika dilihat dari permasalahan tersebut maka setiap individu tentu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam menerima suatu materi dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan karakteristik peserta didik dari segi pemahaman, terdapat tipe peserta didik dengan tingkat pemahaman tinggi sehingga materi ajar yang diberikan oleh guru dapat dikuasai secara langsung serta terdapat tipe peserta didik dengan tingkat pemahaman rendah sehingga materi ajar yang telah disampaikan oleh guru tidak dapat dikuasai dengan maksimal melalui penerapan media tersebut, sehingga pada aspek ini pemahaman dapat diukur melalui respon setiap peserta didik. Maka hal ini tentu akan berdampak pada prestasi belajar setiap peserta didik, yang mana

¹⁰ Ibid

prestasi yang diharapkan mencakup prestasi yang bernilai komprehensif dan kompetitif.

Berangkat dari kajian ini, peneliti lebih tertuju untuk meneliti terkait dengan kemampuan peserta didik dalam menerima materi ajar yang telah disampaikan guru melalui penenerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent* yang telah disediakan oleh madrasah yang kemudian akan berdampak pada kualitas prestasi belajar peserta didik.

Dengan demikian, mengingat begitu pentingnya kontribusi teknologi di era digital saat ini untuk mewujudkan kualitas peserta didik yang lebih mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember dengan judul "**Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember**" dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses kegiatan pembelajaran IPS terhadap tingkat kemampuan belajar peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis serta mengevaluasi permasalahan agar memperoleh langkah-langkah pemecahan masalah secara efektif dan efisien. Berdasarkan

latar belakang di atas, maka peneliti memaparkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kontribusi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember?
3. Apa faktor pendukung, penghambat serta upaya dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk menganalisis implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS program *excellent class* di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember. Adapun terdapat tujuan penelitian sebagaimana sesuai dengan fokus penelitian di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember
3. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat serta upaya dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

D. Manfaat penelitian

Setiap penelitian mempunyai suatu kegunaan dan manfaat. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta bahan referensi yang relevan bagi dunia pendidikan untuk menambah wawasan dalam proses pembelajaran baik dalam lingkup umum maupun khusus terkait penggunaan media ICT terhadap aspek prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan konsep dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi beberapa pihak yang ikut serta dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Fakultas

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka untuk memberikan informasi kepada pembaca untuk dijadikan acuan serta

bahan referensi untuk kedepannya yang ingin mengkaji terkait media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Lembaga

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta informasi terkait implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Para Pendidik di Lembaga Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sebagai upaya untuk memanfaatkan penerapan media pembelajaran ICT secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berlangsung.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penelitian selanjutnya yang saling berkaitan dengan konsep implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta sebagai sarana pembelajaran.

E. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini, telah diketahui bahwa masing-masing penelitian memiliki originalitas tersendiri. Dikarenakan dalam setiap penelitian terdapat persamaan serta perbedaan yang dapat menjadi tumpuan penelitian yang akan dilakukan, sehingga adanya originalitas dalam penelitian untuk mengetahui keaslian dari penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya pada setiap karya tulis memiliki sifat dan karakter penelitian masing-masing. Dengan demikian,

peneliti menguraikan data disertai dengan gambaran tabel agar lebih mudah dalam menelaah. Adapun terkait penelitian pembelajaran berbasis media ICT (*Information Communication Technology*), sebagai berikut:

1. Penelitian dari Agus Pandi (2016) dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication and Technologies) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung*", Skripsi, telah memaparkan bahwa penerapan media pembelajaran ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah maksimal dengan menggunakan media LCD Proyektor dan hotspot area. Sehingga dengan penerapan media pembelajaran tersebut mampu mencetuskan siswa dengan motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran yang tidak monoton, serta memberikan keefektifan guru dalam menyajikan materi ajar.¹¹
2. Hal serupa juga dilakukan oleh M. Mukhoffin Alfany (2016) dengan judul "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri Jabung Blitar Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sunan Kulon Blitar Tahun Ajaran 2018/2019*", Skripsi, bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa sudah dikategorikan baik

¹¹Agus Pandi, Skripsi: "*Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (INFORMATION, COMMUNICATION AND TECHNOLOGY) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung*" (Bandar Lampung, IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

serta jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa LCD, laptop atau komputer, aplikasi pembelajaran, dan internet. Adanya pembelajaran berbasis ICT dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹²

3. Kemudian didukung oleh Eddy Bambang Soewono (2018), dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia*", dalam jurnal *Ikhrait Informatika* bahwa penggunaan e-learning melalui pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran matematika telah mendapatkan respon positif serta motivasi belajar kian meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan data hasil survey dengan jumlah 81% siswa merespon positif dengan korelasi yang dibentuk sebesar 0.744 dengan kriteria korelasi yang tinggi.¹³
4. Dalam penelitian lain dilakukan oleh Muhammad Zaki Mubarak (2019), "*Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP IT AR-rahman Bandar Lampung*", Skripsi, menyatakan bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan internet dan prestasi belajar peserta didik dengan jumlah presentase kisaran 72,9 % dengan

¹² M. Mukhoffin Alfany, Skripsi: "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar" (Malang, UIN Malang, 2016)

¹³ Eddy Bambang S., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia," *Ikhrait-Informatika*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, Dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikhrait-informatika/article/view/170>

siswa 28,1%. Hal tersebut dapat memperkuat data bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan internet dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.¹⁴

5. Pemaparan pada uraian sebelumnya juga telah didukung oleh Ayyik Wulida Ulfa (2017), "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII (Kelas Idaman) SMP An-nur Bululawang Malang*", Skripsi, telah menyimpulkan bahwa penggunaan sistem pembelajaran berbasis TIK berlangsung kurang optimal karena fasilitas yang telah tersedia terbatas. Namun dalam segi aspek kognitif peserta didik telah mengalami peningkatan yang dapat dilihat melalui indikator penilaian pada ranah kognitif.¹⁵

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki pembahasan terkait media pembelajaran ICT. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu diantaranya membahas terkait ruang lingkup ICT secara mikro yaitu dengan penerapan *e-learning*, media internet, berbantuan bahan ajar digital serta multimedia interaktif berbasis *macromedia flash 8*. Sehingga, pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada implementasi media

¹⁴ M. Zaki Mubarak, Skripsi: "Pengaruh Media Internet Terhadap Prsetasi Belajar Siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung" (Bandar Lampung, UIN Raden Intan, 2019)

¹⁵ Ayyik Wulida Ulfa, Skripsi: "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII (Kelas Idaman) SMP An-Nur Bululawang)" (Malang, UIN Malang, 2017)

pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS program *excellent class* di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember. Sehingga secara singkat dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul, Bentuk (Skripsi/ Tesis/ Jurnal/ dll)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Agus Pandi, 2016, <i>Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication and Technologies) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, Skripsi</i>	Membahas tentang media pembelajaran berbasis ICT	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan motivasi belajar siswa - Sampel penelitian, lokasi penelitian dan pembahasan 	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication Technology) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan
2	M. Mukhoffiin Alfany, 2016, <i>Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT</i>	Membahas tentang media pembelajaran berbasis ICT	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan ICT terhadap hasil belajar - Sampel penelitian, lokasi penelitian, 	

	<i>Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri Jabung Blitar Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sunan Kulon Blitar Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi</i>		dan pembahasan	Kabupaten Jember"
3	<i>Eddy Bambang Soewono, 2018, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia, Jurnal</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan alat teknologi dalam pembelajaran - Prestasi Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan e-learning berbasis multimedia terhadap pembelajaran matematika - Sampel penelitian, lokasi penelitian dan pembahasan 	
4	<i>Muhammad Zaki Mubarak, 2019, Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP IT Ar-Rahman</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan alat teknologi dalam pembelajaran - Prestasi Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet 	

	<i>Bandar Lampung, Skripsi</i>		
5	<i>Ayyik Wulida Ulfa, 2017, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII (Kelas Idaman) SMP An-nur Bululawang Malang, Skripsi</i>	- Penggunaan sistem pembelajaran berbasis TIK	- Peningkatan aspek kognitif peserta didik - Sampel penelitian, lokasi penelitian dan pembahasan

F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan tentang pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) cukup universal, oleh karena itu agar menghindari terjadinya kesalah pahaman pada bahan kajian serta lebih terfokus pada inti permasalahan yang akan dikaji. Dengan demikian, perlu adanya penjelasan yang lebih spesifik terkait istilah-istilah yang saling terkait dengan judul pada penulisan skripsi dibawah berikut ini:

1. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu alat komunikasi yang berbentuk cetak maupun audiovisual yang dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, terdapat salah satu fungsi

media yaitu sebagai alat yang dapat disajikan dalam bentuk film, animasi, video dan lain-lain. Hal demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik dalam menyampaikan materi ajar.

2. ICT

ICT (*Information Communication Technology*) merupakan peralatan teknis yang digunakan untuk mengolah data atau informasi dari perangkat satu ke perangkat yang lain sehingga lebih mudah dipahami dalam suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini ICT dapat dipadukan dalam bentuk media visual, sehingga peserta didik tidak hanya melihat namun juga dapat berperan dalam proses pembelajaran.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu bentuk keberhasilan peserta didik terhadap proses pembelajaran dalam bentuk nilai. Dalam hal ini berhasilnya prestasi belajar pada setiap peserta didik dapat dilihat dari proses belajar individu tersebut melalui beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang mana aspek tersebut mempunyai skor masing-masing skor untuk dijadikan sebagai bahan penilaian. Berhasil tidaknya pencapaian prestasi belajar dapat dilihat dari kemampuan pada setiap individu dengan menempuh beberapa proses dalam pembelajaran seperti tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, ulangan akhir semester, atau dari aspek yang lain.

4. Program *Excellent*

Merupakan suatu program yang di dalamnya terdapat manajemen pengelolaan yang kreatif serta inovatif untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang bermutu serta memiliki perbedaan dalam penerapannya baik dari metode, kegiatan, atau dari segi lainnya.

5. IPS

Mata pelajaran IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu disiplin ilmu yang membahas terkait ilmu sosial, politik, agama, serta ekonomi. Selain itu, pelajaran IPS termasuk mata pelajaran yang wajib diikuti bagi semua jenjang baik dari tingkat dasar, tingkat menengah, maupun tingkat atas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Dengan demikian peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Cakupan pada bagian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar dan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Berikut ini terdapat bagian isi yang terdiri dari enam bab, sebagaimana akan dijelaskan pada uraian dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini memuat latar belakang masalah sebagai tumpuan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Pada bab ini memuat kerangka berfikir yang di dalamnya berisis tentang pengertian program yang digunakan dan teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian dari para ahli.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini memuat terkait metode penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data yang memuat antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN: Pada bab ini memuat hasil paparan data tentang deskripsi lokasi penelitian yang berfungsi sebagai data gambaran sekolah yang menjadi lokasi penelitian sehingga dapat memaparkan bukti yang kuat sesuai dengan fenomena sebenarnya. Gambaran umum sekolah antara lain berupa sejarah berdirinya, status lembaga, visi misi dan tujuan sekolah, serta hasil penelitian berupa pelaksanaan hingga hasil yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung.

BAB V PEMBAHASAN: Pada bagian ini peneliti menelaah data yang telah ditemukan di lapangan yang selanjutnya di rumuskan dalam sebuah rumusan mengenai implementasi media pembelajarn berbasis ICT terhadap prestasi belajar siswa program excellent pada mata pelajaran IPS di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember.

BAB VI PENUTUP: Pada bagian ini merupakan bagian terakhir sehingga peneliti akan memaparkan beberapa poin penting yang telah peneliti temukan sejak awal penelitian yaitu bab pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima. Sehingga pada bab ini hasil penelitian tersebut dapat diuraikan pada bagian kesimpulan sedangkan saran berisi mengatasi kelemahan serta permasalahan yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Terdapat pengertian media dalam arti sempit yang berarti sebuah komponen berupa alat dan bahan yang digunakan untuk menunjang sistem pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas media mempunyai pengertian yang berarti pemanfaatan komponen terhadap sumber belajar dan sistem untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat kita lihat bahwa media memiliki berbagai media dalam proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan dengan pelaksanaan media harus melibatkan perangkat lain untuk menunjang sarana pembelajaran seperti komputer, jaringan internet dan lain sebagainya.

Selain itu, dalam situasi saat ini peranan seorang guru lebih besar sehingga peran media tidak banyak diterapkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal demikian dikarenakan bahwa media dianggap sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Penafsiran tersebut seolah beranggapan bahwa tidak adanya upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan media. Di sisi lain keberadaan media mempunyai pengaruh besar

¹⁶ M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan* Vol. 1-Nomor 2 (Desember 2013): hlm. 97.

dalam proses pembelajaran sehingga kehadiran guru tidak lagi diperlukan. Adapun terdapat istilah "*self-instruction*" yang merumuskan bahwa pembelajaran tidak hanya tergantung pada guru atau dapat disebut juga dengan istilah "*instructor-independent instruction*", sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung lebih dipusatkan pada peserta didik.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, berikut ini terdapat definisi lain terkait istilah media pembelajaran secara umum yang merupakan sebuah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat menstimulus perhatian, pikiran, kemampuan, serta keterampilan.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat maupun sarana yang digunakan sebagai perantara komunikasi untuk menyampaikan bahan ajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan media pembelajaran juga dinilai sebagai alat bantu yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kreativitas pendidik maupun peserta didik jika penggunaan media dilakukan secara tepat.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil pemaparan di atas mengenai penjelasan media pembelajaran, maka secara khusus media pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut:¹⁹

¹⁷ Anshori Sodik, "*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, t.t., hlm. 91.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 90.

¹⁹ Yaumi, *op.cit.*, hlm. 11-12.

a. Media Grafis

Media ini termasuk dalam kategori media visual non proyeksi sebagaimana fungsinya untuk menyalurkan materi dari pemberi kepada penerima dalam bentuk huruf, gambar, tulisan serta simbol-simbol yang terkandung dalam materi tersebut. Media grafis merupakan media yang tidak jarang diterapkan dalam proses pembelajaran. Media grafis memiliki berbagai macam bentuk seperti bagan, media buku, cetak, gambar, dan diagram.

b. Media Display

Berikut ini yang tergolong dalam jenis media display, yaitu:

1) White Board/Papan Tulis

Salah satu jenis media dua dimensi ini telah dapat dipakai untuk menyajikan hasil penjelasan guru untuk disampaikan kepada peserta didik melalui sket gambar, tulisan atau peta konsep.

2) Flip Chart

Merupakan jenis media yang menggunakan lembaran kertas yang didalamnya terdapat bahan pelajaran yang di susun secara terstruktur. Media ini dapat meningkatkan keefektifan dalam pengajaran karena tidak membutuhkan papan tulis untuk menjadikan bahan ajar.

3) Gambar Mati yang Diproyeksikan

Jenis media dapat dicontohkan seperti proyektor yang dapat memproyeksikan ke layar dengan berbagai tampilan sehingga informasi yang ditampilkan terlihat lebih jelas. Dalam hal ini yang dimaksud gambar mati yaitu dengan ukuran yang relatif kecil agar gambar yang disajikan dapat terlihat lebih besar dan jelas jika dipresentasikan secara langsung kepada peserta didik, misalnya apabila terdapat bahan ajar berupa gambar atau diagram memiliki resolusi rendah atau warna yang kurang jelas, maka adanya proyektor akan membantu kendala tersebut sehingga dalam penyajian bahan ajar.

Selain itu, menurut Newby dkk dalam buku Yaumi yang berjudul "Media dan Teknologi Pembelajaran", secara umum membagi media pembelajaran terbagi atas enam bagian, sebagai berikut:

a) Realia

Sebagai media yang dapat bersentuhan secara langsung dengan pancaindra seperti melihat, mencium, mendengar, meraba dan merasa. Media realia juga disebut sebagai media nyata karena dapat diterapkan langsung pada aktivitas pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan secara langsung kepada pendidik maupun peserta didik. Adapun contoh dari media realia seperti artefak, binatang bahkan tanaman.

b) Model

Sebagai benda atau alat pengganti berbentuk tiga dimensi yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa seperti panthom, globe, dan lain sebagainya.

c) Teks

Sebagai bagian tulisan yang lebih dominan terhadap angka dan huruf. Dalam penyajian teks dapat dikolaborasikan dengan bahan cetak seperti pada komputer, pumflet, lembar kerja siswa (LKS), atau modul. Dalam hal ini teks bisa disajikan dalam presentasi melalui tampilan microsoft PowerPoint.

d) Visual

Meliputi tiga bagian yaitu visual cetak, pajangan, dan proyektor. Terdapat macam-macam bagian dari visual cetak meliputi poster, bagan, grafik. Sedangkan visual pajangan meliputi *blackboard* atau *white board*, papan buletin dan sebagainya. Adapaun terdapat macam-macam bagian dari visual proyektor yang meliputi OHP dan PowerPoint untuk menyajikan materi secara langsung dalam pembelajaran.

e) Audio

Merupakan media yang berasal dari suara atau rekaman yang dapat di dengar secara langsung oleh responden. Namun biasanya media audio tersebut sebelumnya sudah direkam melalui CD atau *audiotape*. Adapun terdapat contoh dari media audio seperti suara manusia, suara mesin,

suara hewan, dan lain sebagainya yang dapat menunjang sebuah proses kegiatan pembelajaran.

f) Video

Merupakan suatu media yang menyajikan berupa animasi atau gambar bergerak yang dapat di tampilkan pada layar monitor maupun televisi. Adapun terdapat contoh dari media video seperti *webcast*, DVD dan lain sebagainya yang dapat disajikan bersama dengan media audio.

g) Multimedia

Merupakan seluruh gabungan dari realia, model, teks, visual, audio dan video. Dalam hal ini keseluruhan media tersebut dapat diterapkan secara bersamaan dan dapat dikendalikan secara langsung melalui komputer atau laptop. Biasanya pembelajaran bahasa membutuhkan bantuan multimedia sebagai penunjang bahan ajar melalui laboratorium bahasa.²⁰

3. Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya peranan media pembelajaran sebagai alat komunikasi di nilai sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian yang sangat menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berikut ini terdapat beberapa pendapat terkait fungsi media pembelajaran menurut beberapa ahli. Seperti yang dikatakan oleh McKown dalam bukunya yang berjudul "*Audio Visual Aids To Instruction*",

²⁰ Yaumi, *op.cit.*, hlm. 11-12

bahwa berdasarkan kutipan Miftah telah memaparkan bahwa fungsi media pembelajaran terbagi menjadi empat bagian, yaitu:²¹

- a) Dapat mengubah sistem pendidikan formal yang dimaksudkan bahwa kedudukan media dapat membantu pembelajaran yang awalnya abstrak menjadi kongkret serta dari teoritis menjadi fungsional praktis.
- b) Dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik dalam belajar dikarenakan keterlibatan media dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan stimulus positif bagi peserta didik.
- c) Secara gamblang dapat memberikan wawasan, pengalaman, serta pengetahuan yang luas sehingga materi ajar dapat terserap dengan mudah dan memperjelas dengan mengimplementasikan media dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan menurut Kemp & Dayton dalam buku Husniyatus, memaparkan bahwa terdapat tiga fungsi pokok media pembelajaran yang dapat digunakan baik secara individu maupun kelompok, antara lain:²²

- a) Menyajikan informasi

Media pembelajaran dapat menyajikan sebuah informasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Penyajian informasi yang diberikan bersifat universal yaitu sebagai pengantar, ringkasan serta dapat pula berbentuk hiburan atau teknik motivasi.

²¹ Miftah, *op.cit.*, hlm. 100.

²² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Agama Islam*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 68.

b) Memotivasi tindakan serta minat

Dalam upaya untuk memotivasi peserta didik dapat dilakukan dengan cara memberikan stimulus berupa drama maupun hiburan. Hal ini dilakukan agar mewujudkan minat peserta didik. Upaya ini dapat mempengaruhi sikap, emosi dan nilai.

c) Memberikan instruksi (arahan)

Media bertujuan sebagai instruksi (arahan) di mana materi yang diberikan kepada peserta didik dapat dirancang lebih sistematis serta psikologi yang dapat dilihat melalui prinsip belajar agar menyiapkan sebuah instruksi yang efektif. Selain itu, disamping memberikan pengalaman yang menyenangkan juga harus memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual.

4. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran, maka media memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Dalam hal ini, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan suatu media, antara lain: ²³

- a) Media dipilih diharuskan untuk sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan pembelajaran tersebut merupakan komponen utama dalam pemilihan media, sehingga

²³ Usman, *op.cit.*, hlm. 16.

dalam penetapan media yang akan diterapkan harus jelas dan sesuai dengan bentuk perilaku.

- b) Materi merupakan sebuah komponen penting dalam pemilihan media pembelajaran. Sehingga hasil siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari segi kesesuaian materi dengan media yang diterapkan.
- c) Kondisi peserta didik dapat menjadi perhatian guru dalam memilih media yang akan digunakan agar sesuai dengan kondisi anak. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dapat dilihat dari kondisi audien (peserta didik) seperti faktor umum, budaya, lingkungan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan media pengajaran.
- d) Ketersediaan media di sekolah/madrasah sebagai pertimbangan guru. Dalam hal ini, ketersediaan media sangat penting untuk diperhatikan karena media yang dianggap tepat untuk diterapkan jika di sekolah/madrasah tersebut tidak disediakan.
- e) Media yang digunakan harus dapat bekerja secara optimal untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- f) Pemilihan media harus memperhatikan dalam segi biaya (*cost*). Dalam hal ini, biaya yang dikeluarkan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Penjelasan lain terkait pemilihan media juga telah dipaparkan dalam buku buku Martinis Yamin, bahwa dalam media modern tidak mutlak

digunakan pada saat pembelajaran, karena penggunaan dalam media modern perlu memperhatikan kondisi lingkungan maupun sekolah atau madrasah yang menjadi tempat pelaksanaan. Bagi sekolah maupun madrasah yang memiliki fasilitas atau alat yang memadai terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan media yang diterapkan maka disarankan media tersebut dipergunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Begitu pula pada pemilihan media harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:²⁴

- a) Kesesuaian media dengan materi ajar yang disampaikan
- b) Indikator maupun tujuan yang dicapai
- c) Sarana dan prasarana dari pelaksanaan media yang sudah memadai
- d) Serta karakteristi peserta didik

B. Tinjauan Tentang ICT

1. Pengertian ICT (Information Communication Technology)

ICT yang merupakan gabungan dari tiga suku kata yaitu informasi (*information*), komunikasi (*communication*), dan teknologi (*technology*). Dalam hal ini, teknologi merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Informasi merupakan data yang sudah diolah, sedangkan komunikasi merupakan pengirim dan penerima pesan. Sehingga secara umum ICT merupakan sebuah teknologi yang berkaitan dengan data

²⁴ Martinis Yamin, *Kiat Pembelajaran Siswa*, Cetakan pertama (Ciputat: GP Press GArup, 2013), hlm. 209.

yang akan dikumpulkan, diolah, dan dilakukan penyebaran serta penyajian informasi.²⁵

Adapun terdapat ruang lingkup ICT atau TIK yang meliputi dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sehingga keduanya memiliki komponen masing-masing di dalamnya, seperti yang telah diketahui bahwa teknologi informasi meliputi penggunaan alat bantu, proses, manipulasi serta termasuk pengelolaan informasi. Sedangkan komponen yang terkandung dalam teknologi komunikasi meliputi penggunaan alat bantu dalam memproses serta mentransfer dari satu perangkat ke perangkat lain.²⁶

Berdasarkan pembahasan terkait kedua aspek yang terdapat dalam ICT, secara gamblang Martin dalam buku Rusman dkk telah memaparkan bahwa terdapat keterkaitan erat antara teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Dalam teknologi informasi menekankan pada sistem pengolahan informasi, sedangkan dalam teknologi komunikasi menekankan pada pengiriman informasi yang ingin disampaikan.²⁷ Sehingga adanya perkembangan ICT telah mempermudah seseorang untuk mendapatkan informasi secara global tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Hal demikian juga sesuai dengan teori *computer-mediated communication* (CMC) yang telah dipopulerkan oleh John December,

²⁵ Sufriansyah Pasaribu, *Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, Studi Multidisipliner Vol. 6 Edisi 6 (2019): hlm. 95.

²⁶ Nur Komariah, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT," *Jurnal I-Afkar* Vol. V No. 1 (April 2016): hlm. 81.

²⁷ Rusman, dkk. *op.cit.* hlm. 83

bahwa teori *computer-mediated communication* (CMC) atau komunikasi mediasi komputer (KMK) merupakan suatu teori yang membahas mengenai komunikasi yang terjadi melalui penggunaan dua atau lebih komputer jaringan. Secara tradisional CMC menekankan pada *e-mail*, ruang *chatting*, dan lain sebagainya. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan dalam teori CMC bahwa komunikasi mampu menciptakan perubahan seseorang dalam berinteraksi. Selain itu, dalam teori CMC telah memberikan dampak yang signifikan pada pola jaringan sosial serta pola komunikasi. Hal demikian dapat dikatakan bahwa dalam pemaparan teori CMC dapat meminimalisir keterbatasan terhadap ruang dan waktu, sehingga interaksi melalui komunikasi mediasi komputer dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama interaksi tersebut masing-masing memiliki akses internet.²⁸

Sedangkan, menurut Kementerian Riset dan Teknologi yang telah dikutip Rusman dkk dalam bukunya telah memaparkan bahwa TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan bagian dari IPTEK yang mana secara umum teknologi berkaitan dengan pengolahan, pengambilan, pengumpulan, penyimpanan serta penyajian informasi.²⁹

Sehingga, berkaitan dengan pemahaman diatas, maka dapat dipahami bahwa ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan hasil gabungan dari kedua aspek yang saling berkaitan. ICT juga dapat didefinisikan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini

²⁸ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 166.

²⁹ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Cetakan ke-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 88.

dikarenakan bahwa ICT sebagai sarana dalam penyebaran informasi yang dapat di akses secara langsung melalui sistem jaringan serta dapat diikuti dengan penggunaan perangkat lunak maupun perangkat keras sehingga informasi yang didapat berifat menyeluruh.

Pembarapan tersebut juga sejalan dengan adanya teori lain menurut Behan dan Holme dalam buku Munir yang menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala sesuatu yang mendukung untuk menyimpan, merekam, memproses, serta mendapat atau menerima sebuah informasi.³⁰

Dengan demikian, ICT (*Information and Communication Technology*) diharapkan menjadi katalis untuk mendongkrak mutu pendidikan, terutama kaitannya dengan konsep *life skill*, bahwa setiap anak harus memiliki keterampilan nyata untuk bekal dalam kehidupannya dan diantaranya untuk bekerja.³¹ Selain itu, media berbasis ICT sebagai alat yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan bantuan teknologi berbasis informasi dan komunikasi serta dapat berkontribusi untuk memberikan bentuk alternatif baru sehingga pembelajaran tidak lagi manual dan bersifat monoton. Dalam ICT juga tidak lepas dengan adanya penggunaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang akan lebih mempermudah pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.

³⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, CV., 2009), hlm. 31.

³¹ Sodik, *op.cit.*, hlm. 91.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis ICT

Perkembangan media pembelajaran ICT (*Information Communication and Technology*) dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa terdapat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan secara optimal. Adapun yang termasuk dalam ranah ICT yakni meliputi semua teknologi yang dapat digunakan dalam mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi dalam sebuah proses komunikasi. Dengan demikian, secara garis besar terdapat macam-macam media pembelajaran berbasis ICT, sebagai berikut:

a. Teknologi Komputer

Teknologi pembelajaran berbantuan komputer atau sering disebut (*Computer Asisted Instructional*) merupakan salah satu media pembelajaran bersifat interaktif yang dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu, penerapan media pembelajaran ini dapat diimplikasikan dalam berbagai bentuk, seperti adanya program *computer-assisted learning*, *e-mail*, dan multimedia pembelajaran interaktif atau disebut komputer multimedia. Pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis komputer tidak tergantung pada jaringan internet atau bersifat (*offline*). Sehingga secara keseluruhan, media ini menggunakan kemampuan komputer yang terdiri dari perpaduan media, seperti gambar, grafis, audio, video, animasi, scanner, flash disk, proyektor, LCD dan lain sebagainya.

b. Teknologi Multimedia

Teknologi multimedia meliputi adanya player suara, kamera digital, kamera video, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, multimedia terdiri dari beberapa media yang berkisar lebih dari satu media yang bergabung. Selain itu, media dapat didefinisikan sebagai komputer yang disertai dengan *sound card*, *speaker*, CD, audio dan grafis dengan resolusi tinggi.

c. Teknologi Telekomunikasi

Teknologi telekomunikasi ini terdiri dari *faxmille*, telepon, dan telepon seluler. Dalam perkembangan pada era saat ini, teknologi komunikasi memiliki kemajuan yang pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya *facebook*, *e-mail*, *twitter*, *blogger*, *instagram*, *handphone*, dan lain sebagainya. dengan demikian, seiring perkembangannya, teknologi komunikasi diharuskan untuk memberikan sebuah kontribusi yang sangat besar pada dunia pendidikan.

d. Teknologi Jaringan Komputer

Dalam teknologi berbasis jaringan komputer ini terdiri baik dari perangkat lunak (*software*) atau *aplikasi jaringan* yang meliputi *html*, *php*, *WEB*, *e-mail*, *java*, aplikasi berbasis data, dan lain sebagainya maupun berupa perangkat keras (*hardware*) yang meliputi internet, *wifi*, LAN, dan lain sebagainya.³²

³² Komariah, *op.cit.*, hlm. 99-90.

Dari sekian banyaknya jenis-jenis media, perlunya mempertimbangkan peran berbagai alat dan media yang akan diterapkan pada peserta didik. Adanya pertimbangan tersebut media dapat memfasilitasi peserta didik agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, karena mengingat media sebagai jalur alternatif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), agar pembelajaran dilakukan secara efisien dan efektif.

Selain itu, dalam hubungannya jenis-jenis perangkat ICT ini terdapat pemaparan dalam buku Nizwardi dan Ambiyar yang membahas mengenai beberapa komponen ICT secara umum yang meliputi komputer (PC), laptop, LCD, proyektor, printer, intranet, internet, televisi, handphone, radio, dan lain sebagainya.³³

3. Fungsi ICT Dalam Pembelajaran

Segala upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan telah dipaparkan secara gamblang oleh Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, sebagai berikut : ³⁴

- a. Berkedudukan sebagai pusatnya ilmu pengetahuan, gudang referensi dari cabang ilmu pengetahuan lainnya yang dapat diakses dengan cepat melalui fasilitas ICT, pengelola pengetahuan, jaringan antar institusi pendidikan, jaringan antar para pakar, dan lain sebagainya.

³³ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, Cetakan pertama (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 153.

³⁴ Suryani, *op.cit.*, hlm. 189.

- b. Berperan sebagai fasilitas pendidikan berupa perpustakaan digital, pojok internet, kelas virtual, serta papan elektro.
- c. ICT sebagai alat bantu dalam pembelajaran bagi tenaga pendidik, peserta didik untuk membantu proses interaksi anatar keduanya.³⁵

Selain itu, terdapat pemaparan lain terakit dengan fungsi ICT dalam dunia pendidikan, sebagaimana berikut ini:³⁶

- a. Dapat menjadi *sharing information*, yang berarti hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan secara kolektif serta ilmu pengetahuan dapat diakses dengan cepat.
- b. Berkedudukan sebagai *virtual university*, yakni pada aspek pendidikan dapat diakses dengan ruang lingkup luas.
- c. Mempermudah kerjasama anatar guru dan peserta didik serta dapat menghilangkan batasan waktu, ruang dan jarak.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pemilihan media dengan tepat akan mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perlunya memeperhatikan fungsi media dengan tepat sesuai dengan kebutuhan bahan ajar yang ingin disajikan. Seperti halnya media ICT dalam pembelajaran akan menambah wawasan peserta didik terkait alat teknologi informasi dan komunikasi yang secara umum merujuk pada komputer (*computer literate*), sehingga dengan ini peserta didik lebih mengetahui keterbatasan, keunggulan, dan tata cara dalam penggunaan komputer.

³⁵ Jalinus dan Ambiyar, *op.cit.*, hlm. 151.

³⁶ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, Cetakan ke 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 5.

4. Strategi Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran

Dunia pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terlebih dalam kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan ICT sebagai alat bantu pemecah masalah juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya pendukung dalam proses dalam kegiatan pembelajaran. Adapun terdapat berbagai strategi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran yang meliputi:

a. ICT sebagai media atau alat bantu pembelajaran

Pemanfaatan ICT dalam konteks ini telah didukung oleh teori *socio-constructivism*, yang mana peserta didik memperoleh pengalaman belajar satu sama lain atau dapat dilakukan melalui adanya interaksi dengan para ahli sebagai bentuk media komunikasi berbasis ICT. Adapun pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik melalui penggunaan ICT sebagai media pembelajaran berbentuk *powerpoint*, animasi, gambar, video, program simulasi, program CAI (*computered aided instruction*), dan lain sebagainya.

b. ICT sebagai sarana atau tempat belajar

Kegiatan belajar pada saat ini tidak hanya dilakukan di perpustakaan atau di dalam kelas. Hal ini dikarenakan perkembangan ICT sebagai media penunjang akses internet memberi kemungkinan untuk membuka *e-learning* sebagai bentuk *virtual class*. Sehingga *elearning* dibentuk untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, namun dalam poses

pembelajaran akan berjalan dengan semestinya mulai dari mengerjakan tugas, berdiskusi, bereksperimen, dan lain sebagainya.

c. ICT sebagai sumber belajar

Semakin pesatnya perkembangan ICT maka tidak hanya dibuktikan dalam ranah teknologi saja, namun juga dapat dibuktikan dalam bentuk isi. Pada satu sisi para ahli telah mengembangkan teknologi dalam menyajikan sebuah informasi, namun disisi lain sudah banyak para ahli telah menyajikan informasinya melalui media seperti CD, internet, (*web*), DVD, baik secara kelompok maupun secara individu. Dengan banyaknya jumlah sumber yang telah tersedia, sehingga dapat memudahkan dalam pencarian referensi melalui *Google*, *Wikipedia*, *Ensiklopedia* dan lain sebagainya.

d. ICT sebagai sarana peningkatan profesionalisme

Perkembangan ICT dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini dikarenakan ICT mampu meningkatkan kreativitas yang dapat dimanfaatkan dalam penyajian materi ajar. Selain itu, pemahaman guru akan teknologi, pengetahuan, teori belajar, serta metode pengajaran semakin *up to date*. Selain itu, melalui ICT para pendidik akan saling berkomunikasi dan bekerja samaaerkait permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi oleh masing-masing pendidik serta dapat menumbuhkan relasi dalam sebuah penelitian bersama.³⁷

³⁷ Suryani, *op.cit.*, hlm. 189-190.

Dari beberapa strategi pemanfaatan yang telah dipaparkan di atas, secara singkat dapat dijelaskan bahwa peranan ICT dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan sehingga dapat mengefektifkan pembelajaran yang diikuti dengan beberapa aplikasi pendukung seperti *classroom*, *moodle*, *edmodo* untuk membantu dalam pelaksanaan kelas dunia maya atau pencarian referensi dapat menggunakan situs web berupa google cendikia, portal garuda, dan lain sebagainya.

C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Berhubungan dengan tinjauan mengenai prestasi belajar, menurut Nurkencana dalam kutipan Sugeng Haryono, telah memaparkan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang diperoleh dari individu sebagai bentuk dari aktivitas pembelajaran yang dapat dihasilkan melalui nilai pada mata pelajaran tertentu.³⁸ Dengan demikian, istilah prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil usaha yang telah dicapai seseorang baik secara individu maupun bersifat kolektif setelah melewati beberapa proses demi menciptakan sebuah perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, namun juga dalam membentuk sebuah kebiasaan (perilaku) serta kecakapan yang dimanifestikan dalam bentuk penilaian terkait perkembangan peserta didik terhadap bahan ajar yang telah disajikan.

³⁸ Sugeng Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 3 No. 3 (November 2016): hlm. 262.

Pengertian terkait prestasi belajar juga telah dijabarkan oleh Hamalik, bahwa prestasi belajar memiliki keterkaitan erat dengan hasil belajar, namun disini prestasi belajar merupakan barometer adanya perubahan dalam perilaku peserta didik.

2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat beberapa aspek yang menjadi indikator dalam pencapaian prestasi belajar, di antaranya sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif dinilai sebagai indikator pencapaian peserta didik dari segi pemahaman terhadap materi yang disajikan. Adapun menurut Muhibbin Syah, menyatakan bahwa prestasi belajar dari aspek kognitif dapat diukur berdasarkan nilai tertulis maupun secara lisan.

b. Aspek Afektif

Dalam aspek afektif ini penilaian merujuk pada perilaku, minat, nilai dan moral. Adapun Harus Rosyid memaparkan secara gamblang terkait fungsi afektif untuk menentukan keberhasilan pada setiap individu yang didasarkan oleh minat. Apabila dari individu tersebut tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu maka sulit untuk mencapai nilai secara optimal.

c. Aspek Psikomotorik

Penilaian yang terjadi dalam ranah psikomotorik yang berkaitan dengan praktek atau gerak seperti berbicara, berlari, memasang atau membongkar peralatan. Hal serupa juga dijelaskan menurut Harus

Rosyid yaitu praktek mengarah pada keterampilan pada individu secara khusus. Sehingga peserta didik diharapkan mampu melakukan praktek sebagai bentuk instruksi tugas dengan kriteria atau standar yang sudah ditentukan.³⁹

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka diatas, mengingat penilaian menjadi bagian integral untuk menentukan kualitas pendidikan, maka ketiga aspek tersebut yang menjadi indikator peserta didik untuk mencapai keberhasilan yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya dituntut berdasarkan penilaian pada aspek kognitif yaitu dari segi pengetahuan (*knowledge*), melainkan juga dapat memperhatikan secara keseluruhan termasuk dalam aspek yang lain seperti afektif serta psikomotorik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang telah dicapai setiap individu maupun kelompok setelah melakukan sebuah proses perubahan peserta didik yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan namun juga pada kebiasaan. Dengan demikian, untuk melihat berhasil tidaknya sebuah perubahan yang dilakukan tergantung pada beberapa faktor pendukung, sebagai berikut:⁴⁰

³⁹ Syafi'i, Marfiyanto, dan Kholidatur Rodiyah, *op.cit.*, hlm. 118-120.

⁴⁰ Azza Salsabila dan Puspitasari, 'Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,' *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 2, No. 2 (Mei 2020): hlm. 284-287.

a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal pada diri organisme sendiri, yang meliputi:

1) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik akan mendukung individu untuk melakukan aktivitas dengan baik. Begitu pula dalam aktivitas pembelajaran, jika kondisi peserta didik dikatakan sehat secara fisik maka akan berdampak pada prestasi belajar yang dicapai. Dan sebaliknya, jika kondisi peserta didik dikatakan kurang baik serta diharuskan dirawat secara intensif namun dipaksa untuk mengikuti pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar seseorang. Hal demikian perlunya untuk memperhatikan kondisi pada setiap individu dalam meraih prestasi belajar yang diinginkan, agar tidak berakibat pada kegagalan belajar atau (*learning failure*).

2) Psikologis

Dalam hal ini apabila psikologi seseorang terganggu maka akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik, adapun faktor pendukung psikologis diantaranya:

a) *Intelegensi*

Dengan adanya kemampuan intelegensi yang baik maka seseorang dapat meraih prestasi dengan baik. Adapun terdapat tiga bagian tingkat intelegensi yaitu (*high average, superior, genius*). Sehingga bagi peserta didik dengan taraf intelegensi

tinggi akan mudah untuk memecahkan masalah akademisnya, namun jika peserta didik dengan taraf intelegensi rendah akan kesulitan untuk memahami masalah akademis di sekolahnya serta akan berpengaruh pada prestasi belajar setiap individu. Berdasarkan uraian di atas, beberapa ahli turut berpendapat bahwa perbedaan intelegensi pada setiap peserta didik membuat para guru harus menerapkan metode yang beragam untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b) *Aptitude*

Aptitude atau bakat merupakan suatu kemampuan dalam segian potensial yang dimiliki setiap individu. Dalam hal ini, setiap peserta didik memiliki bakat yang berbeda untuk mencapai tingkat prestasi belajar berdasarkan kapasitas yang dimiliki. Dengan demikian, secara global bakat searah dengan intelegensi, hal ini dapat dilihat bahwa seseorang yang memiliki taraf intelegensi tinggi maka dapat disebut dengan *talent child* atau anak berbakat.

c) Minat

Ketertarikan tertentu yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dengan keinginan cenderung tinggi. Minat terbagi menjadi tiga bagian yaitu *temporary interest* atau minat berskala pendek, *low interest* atau minat berskala rendah, dan *high interest* atau minat berskala tinggi. Dari pembagian minat

terebut apabila dikaitkan dengan mata pelajaran akan memiliki prestasi yang berbeda pada setiap individu. Hal demikian dapat dilihat dari besarnya keinginan individu terhadap suatu mata pelajaran jika dilihat dari segi minat.

3) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan cara yang baru untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Dalam hal ini, kreativitas berdampak positif pada bidang akademis karena seseorang akan secara terus menerus ingin mencari terobosan baru untuk memulai belajar.

4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Jika hal demikian dilibatkan pada sebuah akademis maka motivasi akan tertuju pada kegiatan pembelajaran. Jika seseorang memiliki motivasi belajar yang kuat maka cenderung menghasilkan prestasi belajar yang baik. Namun hal ini juga dilatarbelakangi oleh kerja keras dalam belajar, optimis, serta mampu bekerja dengan serius.

5) Kondisi psikoemosional stabil

Kondisi emosi yang didasarkan oleh suatu keadaan hati yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang dialami seseorang. Sehingga apabila peserta didik dalam keadaan perasaan yang tidak stabil tentu jelas mempengaruhi prestasi belajarnya.

b. Faktor Eksternal berasal dari luar individu, baik dari lingkungan sosial maupun fisik. Adapun yang termasuk faktor eksternal diantaranya:

1) Lingkungan sosial kelas

Keadaan sosial dan psikologis yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Suasana di dalam kelas yang kondusif akan mendorong siswa untuk mempelajari materi ajar dengan baik.

2) Lingkungan sosial keluarga

Keadaan interaksi sosial yang terjadi antara orang tua dan anak. Dalam hal ini peran orang tua sangat besar dalam mendidik anak dengan baik. Namun apabila pengasuhan bersifat permisif yaitu dengan mengizinkan segala sesuatu atas kebebasan maka hal ini akan berdampak pada tanggung jawab anak sebagai pelajar, tetapi jika orang tua berperan sebagai pengasuh demokratis dengan megedapkan sikap komunikatif, tanggung jawab, peraturan, dan ikut serta dalam mendorong prestasi belajar anak, maka pengasuh jenis ini akan berperan positif bagi akademis anak.

3) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik meliputi tersedianya sarana dan prasarana pada sekolah atau madrasah yang bersangkutan yang dapat meliputi: *OHP*, *AC*, *LCD*, proyektor, *Whiteboard* atau *Blackboard*, laboratorium serta fasilitas lainnya sebagai penunjang belajar peserta didik.

Dengan demikian, jika fasilitas yang dibutuhkan lengkap maka akan berpengaruh positif pada prestasi belajar peserta didik.

4. Indikator Prestasi Belajar Siswa

Salah satu unsur utama pada proses pendidikan di sekolah yaitu belajar mengajar dengan tujuan untuk dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan memperoleh suatu perubahan terhadap tingkah laku peserta didik atau hasil yang telah dilakukan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mana hal tersebut sering disebut sebagai hasil belajar atau prestasi belajar.⁴¹ Sehingga prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik serta dapat dipakai sebagai salah satu indikator ketuntasan individu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung.

Menurut Muhibbin Syah sebagaimana dalam kutipan Silpia dan kawan-kawan telah menjelaskan bahwa pada prinsipnya indikator prestasi belajar yaitu pengungkapan terhadap hasil belajar yang meliputi ranah psikologis atas dasar pengalaman serta keterlibatan proses pembelajaran peserta didik. Sehingga, pencapaian tersebut sering disebut sebagai prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa yang meliputi kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.⁴² Dengan demikian, prestasi belajar

⁴¹ Aan Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS VII-A SMPN SUKASARI SUMEDANG)", "Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Gunung Djati Bandung Vol 11 No. 3 (September 2016): hlm. 19.

⁴² Silpia Deka dan Neviyarni, "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 12 Padang)" Vo. 2 No. 1 (1 Januari 2013): hlm. 225.

dapat mempengaruhi serta mengembangkan pengetahuan maupun *skill* peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan prestasi belajar seseorang merupakan proses belajar yang dapat membuktikan hasil belajar peserta didik.

D. Tinjauan Tentang Program *Excellent Class*

1. Pengertian Program *Excellent Class*

Kata program memiliki definisi sebagai pernyataan dari beberapa tujuan yang berkaitan, guna dapat mewujudkan sasaran yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa program dapat dikatakan sebagai perencanaan terhadap suatu kegiatan yang mana dapat di wujudkan dengan adanya komunikasi untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan program unggulan yang berdiri di MTs. Zainul Hasan sering disebut dengan istilah program *excellent class* di mana memiliki perbedaan dalam penerapannya baik dari metode, kegiatan, atau dari segi lainnya. Sehingga kata *excellent* memiliki makna unggul, dengan harapan peserta didik yang mengikuti program tersebut memiliki keunggulan tersendiri dari segi prestasi.

Adapun definisi dari program *excellent class* merupakan segala upaya yang mana didalamnya memiliki manajemen pengelolaan yang berisifat unggul dengan segala upaya menuju sistem pembelajaran yang kreatif serta inovatif untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang bermutu.⁴³ Dengan demikian, program unggulan lebih mengacu pada kualitas pembelajaran

⁴³ Nurul Fatqurrahman dan Zaenal Abidin, "*Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Daru; Huda Mayak Tonatan Ponorogo*," Vol.2, No. 1 (Mei 2018): hlm. 172.

agar dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang kompeten baik dari bidang akademik maupun bidang non akademik. Sehingga untuk menghasilkan peserta didik yang mumpuni dalam segala bidang, maka tidak terlepas dengan adanya program terstruktur yang telah ditata dengan baik dan benar.

2. Karakteristik *Program Excellent*

Menurut Djoyo Negoro dalam buku Agus Maimun dan Agus Zaenal Fitri telah memaparkan bahwa terdapat beberapa karakteristik dalam pelaksanaan program unggulan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:⁴⁴

- a. Fasilitas dan layanan lengkap
- b. Peserta didik memiliki prestasi mumpuni dalam bidang akademik maupun non akademik
- c. Jam pembelajaran lebih panjang
- d. Penerapan sistem pembelajaran lebih maju
- e. Biaya lebih tinggi

3. Penerapan Program *Excellent Class MTs. Zainul Hasan*

Pada dasarnya sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari segi masukan (*input*), proses (*process*), dan hasilhasil (*output*). Selain itu, kualitas mutu sekolah juga didukung dengan sistem pengelolaan program yang telah terstruktur dengan harapan dapat mewujudkan peserta didik yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik.

⁴⁴ Agus Maimun dan Agus Zaenal Fitri, *Madrasah Unggulan Pendidikan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, vol. Vol. 4, No. 1 (Malang, 2017), hlm. 43.

Keberhasilan suatu sekolah atau madrasah tidak terlepas dari adanya pengembangan program yang telah dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan/kondisi masyarakat, budaya, usia siswa, serta kebutuhan pengembangan diri siswa. Sehingga program sekolah/madrasah yang telah dikembangkan dengan baik dan benar untuk mencapai pendidikan yang lebih terarah dengan langkah-langkah pelaksanaannya.

Maraknya program unggulan yang telah dikembangkan oleh masing-masing sekolah/madrasah mulai dari jenjang dasar sampai pada jenjang atas secara umum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik baik dalam bidang akademik, non akademik, sosial maupun keagamaan. Selain itu, berdirinya program unggulan akan berbeda dengan program reguler yang mana secara umum terdapat perbedaan dari segi metode pembelajaran, kegiatan, hingga pada sistem penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Hal demikian tentunya tidak berbeda dengan berdirinya program unggulan yang telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember sejak tahun 2015 silam. Program tersebut dikenal dengan istilah *Excellent Class Program (ECP)* yang merupakan suatu bentuk terobosan baru untuk menciptakan sebuah program unggulan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang sesuai dengan visi dari madrasah ini yaitu "Unggul dalam prestasi, santun dalam budi pekerti, kreatif, dan inovatif."

Penerapan program excellent yang telah dikembangkan oleh MTs Zainul Hasan bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu

mencakup semua aspek, baik dalam bidang akademik, non akademik, bidang keagamaan maupun bidang kesenian. Selain itu, MTs. Zainul Hasan merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program kelas khusus di tingkat menengah pertama di Kecamatan Balung. Dengan demikian, program kelas khusus yang dikenal dengan *Excellent Class Program (ECP)* yang diselenggarakan oleh MTs. Zainul Hasan dinilai berbeda dengan program yang dimiliki oleh sekolah atau madrasah lain di lingkup Kecamatan Balung. Secara umum beberapa karakteristik yang termasuk dalam pelaksanaan program *excellent class* di MTs. Zainul Hasan, diantaranya:

- a. Ruang Kelas ber-AC
- b. Terdapat fasilitas pendukung di setiap kelas di antaranya seperti LCD, proyektor, sound, speaker, laptop, earphone, smart TV.
- c. Penerapan pembelajaran *one student one laptop*
- d. Kegiatan belajar mengajar berbasis ICT (*Information Communication Technology*)
- e. Program tahfidz 30 Juz
- f. Madrasah Diniyah
- g. Asrama putri
- h. Penerapan full day school
- i. Biaya lebih tinggi
- j. *Outing Class*

E. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial yang seringkali disingkat sebagai IPS merupakan sebuah disiplin ilmu yang dibentuk atas dasar fenomena, realitas atau masalah sosial dengan pendekatan interdisipliner dengan melibatkan perpaduan ilmu sosial serta humaniora lain. Hal ini dimaksudkan untuk melahirkan pelaku sosial yang dapat ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalah yang menyangkut sosio kebangsaan.⁴⁵

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada tingkat dasar, menengah sampai ke atas. Namun pelajaran IPS di tingkat menengah masih bersifat umum, yaitu dengan mempelajari gabungan dari ilmu-ilmu lain seperti geografi, sejarah, antropologi, dan lain sebagainya. Penenerapan mata pelajaran IPS pada dunia pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik terhadap permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat.⁴⁶

Adapun menurut Nusyid dalam kutipan Edy Surahman & Mukminan memaparkan bahwa pendidikan IPS merupakan suatu gabungan dari cabang ilmu sosial lain serta masalah sosial yang dapat dijabarkan secara psikologis dan ilmiah untuk pendidikan pada taraf dasar dan menengah.⁴⁷ Sehingga, IPS atau yang dikenal istilah *Socila Studies* yakni sangat berperan penting

⁴⁵ Edy Surahman dan Mukminan, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 4, No. 1 (Maret 2017): hlm. 2.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 3.

⁴⁷ Surahman, *op.cit.*, hlm. 3.

jika diterapkan pada peserta didik dikarenakan mencakup materi terkiat kajian manusia, lingkungan, sosial, budaya, serta perilaku ekonomi. Melalui penerapan mata pelajaran IPS pada sekolah

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya sebagaimana yang dikutip oleh Zahroh telah memaparkan bahwa secara konseptual, peserta didik dapat diarahkan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis melalui kajian mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.⁴⁸ Sehingga dengan adanya keterlibatan pendidikan IPS dalam proses pembelajaran diharapkan dapat melahirkan pelaku sosial yang demokratis untuk negaranya.

Terdapat beberapa tujuan dari pendidikan IPS, sebagaimana yang akan di jelaskan pada uraian di bawah ini, sebagai berikut:

- a. Pemahaman terkait moral yang berlaku pada pelaku sosial yang meliputi sikap religius, toleransi, kritis, guyub rukun, menghargai pendapat sesama, serta menjunjung tinggi solidaritas.
- b. Pengembangan konatif, bahwa setiap individu tidak hanya bertumpu pada pemahaman saja, nilai, sikap, serta kemampuan kognitif dengan taraf tinggi, namun juga memiliki keinginan untuk menerapkannya pada kehidupan sekitar. Adapun yang meliputi tujuan konatif yaitu dengan bekerja secara jujur, berkepribadian peduli serta memiliki kesadaran terhadap nilai sosial dan budayaa.

⁴⁸ Nur Lailatus Zahroh, *Pendidikan IPS di Tingkat Dasar Sebuah Langkah Awal Belajar IPS* (Malang: UIN-Maliki Press, 2019), hlm. 25.

- c. Mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, berkompetisi dengan khalayak umum baik di tingkat daerah maupun global.⁴⁹

3. Pendidikan IPS dalam Perspektif Islam

Dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter, hal demikian dapat diterapkan melalui pendidikan IPS yang berlandaskan pada al-Qur'an. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat al-Quran Q.S. Al-Hujurat ayat 10 tentang menyambung komunikasi dengan baik (silaturahmi), sebagai berikut:⁵⁰

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَعْيُنِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ⁵⁰

"Orang-orang yang beriman tersebut sesungguhnya bersaudara. Oleh karena itu damaikanlah (perbaiklah hubungan) anantara kedua saudaramu serta takutlah kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat-Nya".

Ayat al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa perlunya setiap insan untuk menjaga tali silaturahmi dengan baik anatar muslim satu dengan lainnya. Melalui pembelajaran pada mata pelajaran IPS diharapkan peserta didik mampu untuk berkomunikasi dengan baik serta dapat menjunjung tinggi solidaritas di lingkungan masyarakat. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak bersikap acuh pada sesama.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 26.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 28.

F. Kerangka Berfikir

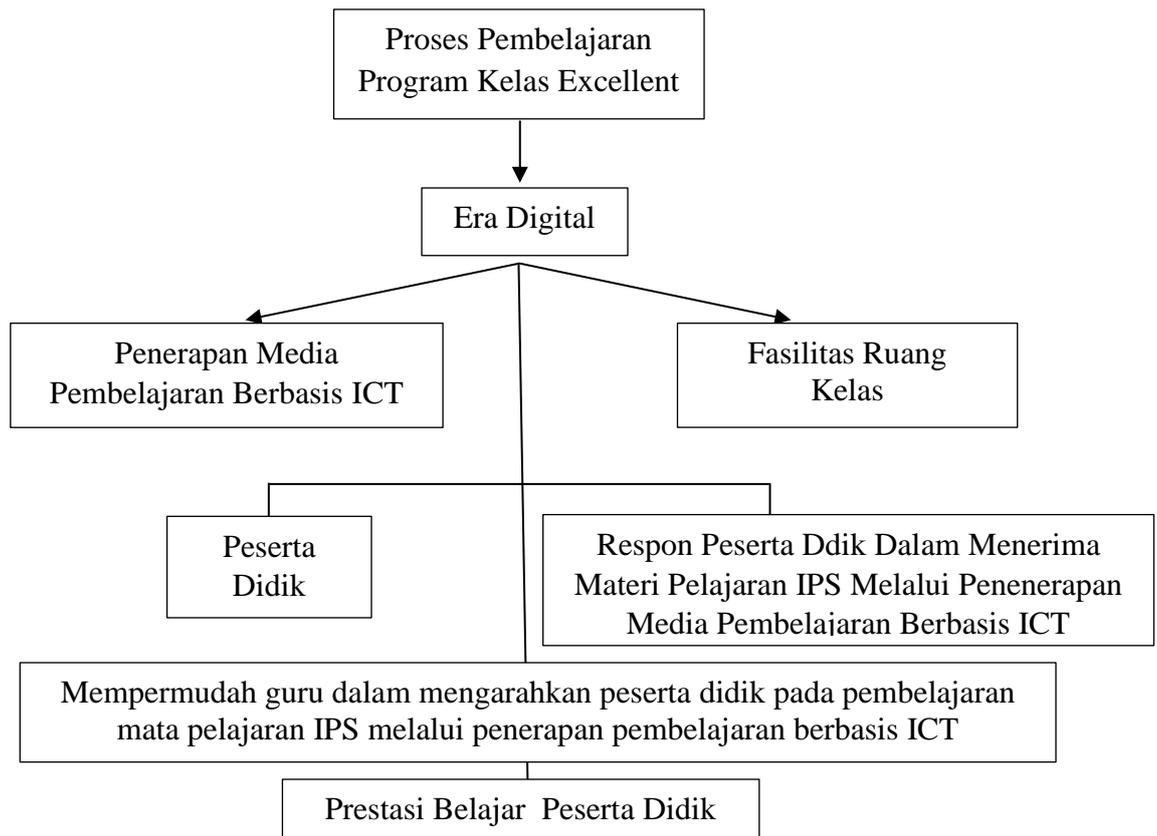
Pendidikan di Indonesia pada era digital ini harus mampu menghasilkan peserta didik yang dapat bersaing dalam pasar global. Hal demikian juga didukung dengan adanya proses belajar mengajar yang dilakukan untuk mewujudkan perubahan yang maju, sehingga dapat terbentuk individu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitarnya. Tentunya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik, hal tersebut tidak terlepas dengan keterlibatan komponen terpenting dalam pendidikan yaitu dengan adanya media pembelajaran. Pemilihan media dalam pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sehingga untuk mewujudkan pendidikan di era digital ini, tidak terlepas dengan kontribusi media pembelajaran yang mana sebagai alat bantu dalam menyajikan sebuah konsep atau prosedur tertentu, serta dinilai sebagai sarana dalam meningkatkan minat peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara optimal.

Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pendidikan di era digital ini salah satunya dengan penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) yang merupakan suatu komponen dari perkembangan teknologi. Salah satu lembaga formal yang saat ini sedang fokus dalam hal tersebut adalah MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Penerapan media pembelajaran ICT menjadi tantangan tersendiri untuk mewujudkan madrasah yang lebih mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berdirinya program *excellent* di lembaga tersebut. Adapun

output yang dihasilkan dengan adanya penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini untuk mengubah karakter peserta didik agar berperan lebih kreatif, inovatif, berpikir kritis, serta mampu meningkatkan kemampuan prestasi belajar peserta didik melalui materi ajar yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini memiliki kerangka berfikir yang berfungsi sebagai penjelasan terkait dengan teori serta hubungan dari berbagai faktor yang akan disajikan secara skematis pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Program *Excellent* di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember



Berdasarkan skema yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) dapat dilihat dari proses pembelajaran, beberapa program yang dilaksanakan serta insfraksrtuktur yang disiapkan dalam ruang kelas. Dari ketiga faktor tersebut bertujuan untuk mengetahui penerapam media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini bermaksud untuk memahami terkait dengan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif menggunakan metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari terjadinya beberapa problema sosial yang perlu dikaji secara rinci yaitu dengan mengedepankan data dari informan. Metode yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif ini diantaranya seperti wawancara, observasi, serta pemanfaatan dokumen.⁵¹ Sehingga dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpul data, analisis data hingga pada hasil penelitian.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif, karena dalam pendekatan tersebut tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, namun untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang diteliti dengan keadaan yang sebenarnya ada dilapangan serta kejadian-kejadian secara akurat dan sistematis.⁵² Sehingga data yang dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dapat berupa kata, gambar, namun bukan perihal angka. Sehingga data yang diperoleh berupa kata-

⁵¹ Lexy J. M., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 209.

kata tertulis atau secara lisan dari informan serta fenomena yang telah diamati dilapangan yang kemudian dapat disajikan secara rinci dan tuntas.

Dengan demikian, dipilihnya pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dapat memberikan kesimpulan akhir dengan melihat fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, terkait dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu penerapan media pembelajaran berbasis ICT sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta respon peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Artinya peneliti berperan sebagai perencana, interviewer, observer, sekaligus sebagai penghimpun, penyusun dan penganalisis data hasil penelitian. Menurut Wahidmurni, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia dalam kancan penelitian.⁵³ Sehingga keuntungan menjadi instrumen kunci adalah peneliti dapat terlibat langsung dengan fenomena yang sedang diteliti, serta mampu memahami hal-hal yang tidak dapat dijelaskan secara verbal.

Dengan demikian, peneliti selaku instrumen kunci masuk dan terlibat kedalam fenomena yang diteliti agar dapat langsung berhubungan dengan

⁵³ Wahidmurni, *Pemaparan Penelitian Kualitatif*, (repository.uin-malang.ac.id/1984/diakses pada tanggal 24 Oktober 2019 pukul 21.12).

informan yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti adalah Pertama, Peneliti melakukan observasi pada lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum serta menandai informan sebagai target penggalan informasi. Kedua, melayangkan surat izin pada lembaga yang terkait. Ketiga, peneliti membuat jadwal penggalan informasi sesuai dengan waktu yang telah disetujui antara pihak peneliti dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan yang terletak di Jalan Perjuangan No. 10 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah ini dikarenakan termasuk salah satu sekolah swasta yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) pada program excellent. Penerapan media pembelajaran ICT ini juga didukung dengan beberapa infrastruktur lain seperti hotspot area, proyektor, LCD, ruang ber-AC, serta laptop pada setiap siswa sebagai alat bantu pembelajaran yang tentunya telah disediakan oleh lembaga pendidikan setempat. Sehingga peserta didik dan pendidik dapat mengolah pembelajaran dengan lebih modern di era digital saat ini untuk mengakses situs *E-learning*, *E-book*, *ensiklopedia*, artikel atau sumber belajar lain dalam bentuk multimedia. Hal demikian, merupakan suatu terobosan baru dan tantangan bagi pihak yang berwenang untuk lebih mengenalkan serta mengimplemetasikan teknologi pembelajaran secara langsung dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu

lokasi penelitian ini menjadi hal menarik untuk diteliti terkait dengan media pembelajaran berbasis ICT.

D. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini, dipaparkan jenis data dan sumber data yang mana meliputi data yang diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, serta bagaimana data akan ditemui dan diolah sehingga terjamin tingkat validitasnya. Adapun terdapat pengertian data yang merupakan segala informasi yang didapat dalam penelitian baik yang sifatnya penting maupun sebagai pendukung. Sedangkan, sumber data dalam penelitian ini yang merupakan dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data dihasilkan dari data utama yang berupa tindakan serta terdapat sumber data tambahan yang berasal dari dokumen penting lainnya. Dalam hal ini, jenis data terbagi menjadi dua bagian, sebagai berikut:

1. Data primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁴ Jadi, data primer ini dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti memiliki rancangan dalam memperoleh data melalui observasi, dokumentasi, serta *interview* terhadap pihak yang terlibat dalam penelitian seperti kepala madrasah, waka kurikulum, ketua program studi, dewan guru IPS, serta peserta didik program *excellent class* Mts Zainul Hasan Kabupaten Jember.

⁵⁴ Suwardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Prasada, 1998), hlm. 84.

2. Data Sekunder

Sedangkan, data *sekunder* merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data misalnya melalui pihak lain serta dapat ditemui melalui beberapa dokumen atau arisp-arsip resmi yang dipublikasikan.⁵⁵ Sehingga data tersebut dapat diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang dianggap paling penting dalam menemukan sebuah data dalam penelitian, sehingga dengan adanya teknik dalam pengumpulan data maka peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang diperlukan.⁵⁶ Dalam penelitian dengan jenis kualitatif ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah bersifat alamiah, sumber data primer maupun sumber data sekunder, serta teknik pengumpulan data lebih menekankan pada observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁷

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono, telah mamaparkan bahwa organisasi suatu proses yang kompleks, yang mana dapat tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis yang diantaranya termasuk dalam proses pengamatan.⁵⁸ Sehingga pada bagian ini pengambilan data

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.8.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 137

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 225

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 145

dapat dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang telah diselidiki. Selain itu, penggunaan teknik observasi dapat digunakan untuk meleknngakap data wawancara.

2. Teknik Wawancara

Pada bagian ini wawancara/*interview* dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin mengkaji terkait studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteleti. Dengan demikian wawancara dapat diperoleh melalui percakapan (*face to face*) maupun secara kolektif.⁵⁹ Dalam hal ini, terdapat dua jenis wawancara yang meliputi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Adapun penggunaan metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian mencakup kedua jenis wawancara tersebut untuk memperoleh informasi dari pihak lembaga, adapaun data yang ingin diperoleh melalui *interview*, antara lain :

- a. Data mengenai informasi terkait implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember.
- b. Data mengenai peranan media pembelajaarn berbasis ICT terhadap prestasi belajar peserta didik serta respon peserta didik pada media pembelajaran tersebut.
- c. Data mengenai beberapa hambatan selama penenrapan media berbasis ICT yang diterapkan pada program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember.

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 137-140

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang merupakan data pendukung dari observasi dan wawancara/*interview*. Pada bagian ini dokumentasi termasuk pada pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis beberapa dokumen, baik berupa gambar, elektronik, atau tertulis. Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumenter, antara lain:

- a. Denah lokasi MTs. Zainul Hasan
- b. Profil MTs. Zainul Hasan
- c. Data tenaga pendidik MTs. Zainul Hasan
- d. Data siswa MTs. Zainul Hasan
- e. Fasilitas ruang kelas program *excellent* MTs. Zainul Hasan
- f. Proses pembelajaran ICT pada program *excellent*

F. Analisis Data

Setelah pengolahan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran terkait permasalahan dalam penelitian yakni dengan memepertimbangkan jenis penelitian yang telah dipilih yaitu kualitatif deskriptif. Adapun penggunaan metode ini diajukan untuk mendeskripsikan data terakait dengan permasalahan pokok yang terdapat dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisis berdasarkan kualitas data yang diperoleh. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara *continue* dari awal hingga akhir penelitian.

Sehingga pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi :⁶⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum atau memfokuskan pada bagian yang terpenting. Data tersebut dapat dihasilkan pada saat observasi fenomena, wawancara secara langsung, serta dari beberapa dokumen penunjang. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, untuk mempermudah penenliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat, deskripsi, teks narasi atau berupa *flowcart* dan lain sejenisnya. Penyajian data selanjutnya ditafsirkan untuk menyusun langkah selanjutnya

3. Verification (*Concluding drawing*)

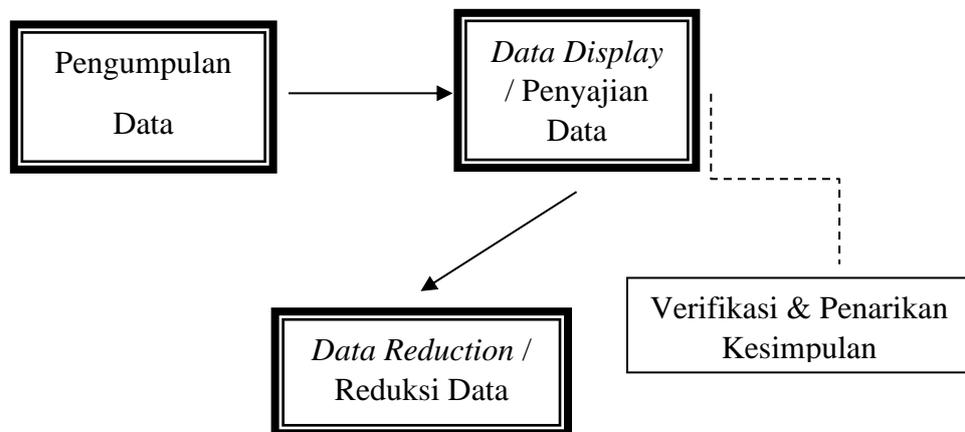
Tahapan ini merupakan ketiga dalam analisis data menurut Miles dape manan Huberman yaitu berkaitan dengan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan baru yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan diatas terkait dengan analisis data, peneliti menguraikan tentang media pembelajaran berbasis ICT (Information Communication and Technology) terhadap prestasi belajar peserta didik

⁶⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 247-252.

program *excellent* pada mata pelajaran IPS di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Sehingga pada penelitian ini analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data, dilakukan dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman pada gambar di bawah ini:⁶¹

Gambar 2.1 Model analisis data Miles and Huberman



G. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya memaparkan bahwa, keabsahan data dalam penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumennya. Oleh karenanya, kemungkinan akan terjadi *going native* dalam penelitian. Maka dari itu untuk menghindari hal tersebut, disarankan untuk adanya pengujian keabsahan data. Menurut Sugiyono, dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif, meliputi: kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas.⁶²

⁶¹ *Ibid*, hlm. 247-252

⁶² *Ibid*, hlm. 270

Berdasarkan kriteria diatas, penenliti meilih pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dengan menunjukan hasil kevalidan hasil temuan yang diperoleh dengan jalan pembuktian oleh peneliti sesuai dengan fakta dilapangan. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁶³

1. Perpanjangan pengamatan, yang mana kehadiran peneliti dapat meningkatkan kepercayaan pada data yang telah diperoleh. Sehingga dengan adanya peneliti untuk terjun secara langsung dalam lapangan dengan durasi waktu yang cukup panjang maka dapat melihat sesuatu yang mungkin merusak data yang telah diperoleh.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik tersebut digunakan untuk menguji tingkat validitas data pada penelitian kualitatif yang mana lebih menekankan pada triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yang peneliti lakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sehingga tidak hanya pada kepala sekolahnya saja, tetapi juga dari guru bahkan sampai pada peserta didik. Dengan demikian hal tersebut dapat dilakukan dengan cara data yang dihasilkan dapat dibandingkan, sehingga pendapat dari beberapa sumber tersebut

⁶³ *Ibid*, hlm. 270-275.

dapat dilihat berdasarkan tingkat kesamaan atau bahkan yang berbeda serta data yang paling spesifik diantara sumber yang berkaitan.

3. Menggunakan bahan referensi, artinya data dari hasil analisis yang diperoleh melalui sumber referensi berkaitan yang dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

H. Prosedur Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini terdapat beberapa tahapan secara rinci dalam melaksanakan proses penelitian. Berikut ini merupakan penjabaran terkait tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti sebelumnya memilih lapangan sebagai lokasi penelitian, kemudian mengajukan rancangan penelitian berupa outline yang kemudian ditunjukkan kepada dosen wali untuk meminta tanda tangan sebagai bukti persetujuan. Setelah tahap ini terlewati, mahasiswa selanjutnya mengirimkan outline yang telah di tanda tangani dosen wali untuk di tunjukkan kepada dosen pembimbing skripsi dengan dilanjutkan dalam pengerjaan proosal penelitian.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dimaksud dengan mempersiapkan segala kebutuhan pada saat penelitian berlangsung kepada lembaga yang bersangkutan, seperti surat izin penelitian, dilanjutkan pada pedoman *interview* berupa beberapa pertanyaan yang mendukung. Dalam tahap ini, peneliti tidak dapat secara langsung untuk mengumpulkan data namun

masih menunggu proses persetujuan. Selain itu, perlunya untuk memperkenalkan diri kepada informan dan melakukan wawancara kecil dan observasi kemudian mencatat keterangan dari hasil penelitian di lapangan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan tindakan peneliti dalam melaksanakan penggalian data yang dibutuhkan di lapangan. Pelaksanaan penelitian dalam tahap ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung di lokasi penelitian yaitu MTs Zainul Hasan serta melakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan sebelumnya guna mencari data secara aktual untuk memperkuat suatu penelitian yang dilakukan kemudian melakukan suatu analisis terhadap data tersebut. Setelah itu data yang telah diperoleh dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

Hasil data yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan kerangka hasil penelitian. Dalam tahapan ini dapat mengkonsultasikan kembali data yang telah disusun kemudian dilanjutkan dalam penyempurnaan laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Lembaga	: MTs Zainul Hasan Balung
Alamat	: Jalan Perjuangan Nomor 10
Kelurahan/Desa	: Balung Lor
Kecamatan	: Balung
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon/HP	: 082132561201
NSS	: 121235090029
NPSN	: 20581457
Status Madrasah	: Negeri / Swasta
Status Akreditasi Sekolah	: A terdaftar/diakui /disamakan/A/B/C*)
Tahun berdiri	: 1987
Tahun beroperasi	: 1987
Ijin Operasional	: 1987

2. Sejarah Singkat MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

MTs Zainul Hasan terletak di Kecamatan Balung Kabupaten Jember yang telah berdiri pada tahun 1987 dengan status terdaftar. Madrasah Tsanawiyah tersebut didirikan atas dasar pemikiran dan musyawarah dari

beberapa tokoh di wilayah tersebut yang diantaranya KH. Moh. Said Sholeh, H. Abdul Hannan, Nur Wahid, H. Mas'ud Said, H. Ghufron Sa'id, Drs. Moh. Mukmin dan Drs. H. Abdul Malik. Pada periode ini MTs. Zainul Hasan dipimpin oleh Drs. Ghufron Sa'id, didirikanlah Yayasan Zainul Hasan dengan Notaris Yun Yanuaria S.H. pada tanggal 27 April 1998. Yayasan inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 10 Februari 1988 serta mendapat pengakuan kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan No. Wm.06.03/PP.03.2/3446/SKP/1998 tanggal 05 Oktober 1998.

Mts Zainul Hasan merupakan satu lingkungan sekolah dalam naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Zainul Hasan. Yayasan ini telah menjadi kebanggaan bagi masyarakat sekitar di Kecamatan Balung, hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah peserta didik pada awal pendirian madrasah ini yang berkisar hanya 47 anak. Namun, dengan berjalannya waktu jumlah peserta didik secara keseluruhan semakin bertambah yakni mencapai 369 pada tahun ajaran 2020/2021 dibawah kepemimpinan kepala madrasah yaitu bapak Drs. Sudarmono. Peningkatan jumlah peserta didik pada setiap tahunnya dikarenakan MTs Zainul Hasan menjadi madrasah yang tidak hanya mengajarkan pada bidang keagamaan, melainkan dapat membuka diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun terkait dengan sarana dan prasarana, madrasah ini mengalami perubahan yang signifikan pada setiap tahunnya yang dapat dibuktikan dengan bertambahnya bangunan gedung seperti aula,

ruang kelas ber-AC, asrama thafidz, serta musholla yang mana hal tersebut menjadi tuntutan untuk memenuhi peningkatan jumlah peserta didik. Selain itu, terdapat fasilitas lainnya yang turut mendukung kemajuan madrasah ini diantaranya laboratorium, perpustakaan, *LCD*, *proyektor*, *wifi*, taman edukasi, masjid dan lain sebagainya.

Pada mulanya, MTs Zainul Hasan hanya memiliki program reguler yang didalamnya hanya menerapkan model pembelajaran klasikal dengan pembelajaran yang tidak menerapkan sistem *Full Day School* serta tidak menerapkan sistem pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology). Begitu pula pada sistem penerimaan peserta didik baru, bahwa pada program ini tidak memperhatikan pada kuota kelas. Namun seiring dengan berjalannya waktu madrasah ini memiliki terobosan baru dengan menciptakan program *excellent* yang termasuk dalam kategori program unggulan. Program *excellent* tersebut dimulai pada tahun ajaran baru 2015/2016 guna memenuhi kebutuhan masyarakat Balung dan sekitarnya dengan membuka program baru dengan dengan sistem pembelajaran ICT (*Information Communcation Technology*). Selain itu, program tersebut merupakan salah satu program yang mengawali terbentuknya kegiatan *full day school* yang berada di kecamatan Balung pada jenjang madrasah tsanawiyah. Dengan demikian, program *excellent* berdiri pada tahun 2015 atas pemikiran dan musyawarah dari beberapa dewan guru, wakil kepala kurikulum, kepala madrasah, serta pembina yayasan setempat. Adapun pelaksanaan program *excellnet class* ini diikuti

dengan adanya program wajib pembelajaran seperti ICT serta tahfidzul qur'an. Dengan demikian tentunya hal ini didukung dengan beberapa sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya, sehingga madrasah ini mendapat hasil akreditasi dengan nilai 92 yang termasuk dalam kategori akreditasi dengan predikat "A".⁶⁴

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

a. Visi Madrasah

“Berakhlaqul karimah, unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif”

Indikator visi madrasah:

1. Menjelaskan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki daya saing dalam prestasi ujian madrasah di tingkat Kabupaten.
3. Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (MA/SMA/MAK/SMK) yang favorit.
4. Memiliki daya saing di setiap kompetisi akademik.
5. Memiliki kemampuan untuk bersaing dan berkompetisi dengan lembaga setingkat.
6. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.

⁶⁴ *Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember 2020/20201* (Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, 2018), hlm. 1.

7. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
8. Menjalin silaturahmi dengan lembaga terkait.
9. Memiliki kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi madrasah yang telah ditetapkan, maka misi MTs Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember adalah:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan ajaran Ahlul Sunnah Waljamaah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 4) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 6) Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang seni dan olahraga.

- 7) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- 8) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat.
- 9) Mewujudkan MTs Zainul Hasan sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.⁶⁵

c. Tujuan

Kurikulum MTs Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs Zainul Hasan serta untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan ilmu perkembangan dan teknologi yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan yang akan dicapai di MTs Zainul Hasan Kecamatan Balung Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas ilmu, iman, dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaanya untuk mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Tercapainya nilai UN dan UAM yang memuaskan.

⁶⁵ *Ibid*, hlm.1

- 4) Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.
- 5) Melibatkan seluruh komponen Madrasah secara aktif dalam pengelola madrasah.
- 6) Terciptanya kultur Islami dalam segala kegiatan.
- 7) Tertanamnya semangat jihad pada setiap pengelola Madrasah.
- 8) Membantu dan meringankan masyarakat pra sejahtera.
- 9) Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah.
- 10) Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota maupun kabupaten.⁶⁶

4. Letak Geografis MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan terletak di Jalan Perjuangan Nomor 10, Desa Balung Lor, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Lokasi ini terletak di beberapa batas wilayah diantaranya yaitu:⁶⁷

- a. Batas wilayah utara : MI Reguler dan Fullday Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember.
- b. Batas wilayah selatan : SMK Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember.
- c. Batas wilayah timur : Masjid
- d. Batas wilayah barat : Asrama Putri Tahfidz

5. Personalia MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 1.

⁶⁷ *Ibid*, hlm.3

Personalia manajerial MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember tahun 2021/2022, telah tertulis sebagai berikut:⁶⁸

Ketua Komite	: Mas'ud Sa'id, BA
Kepala Madrasah	: Drs. Sudarmono
WAKA Bidang Kurikulum	: Heny Leksiana, S.Si
WAKA Kesiswaan	: Agus Salim, S.Pd
WAKA Humas	: Dra. Kunti Budi Wati
WAKA Sarana Prasarana	: Istiqomah, S.Pd
Ketua Program Pendidikan ECP	: Syafiatul Ilmy, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Indah Hikmasari, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: Nuriyatul Laili
Koordinator Lab. Komputer	: Muhammad Solehudin, S.Pd
Koordinator Lab. IPA	: Heny Leksiana, S.Si

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga edukatif (guru) dan tenaga administratif (karyawan) Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kecamatan Balung Kabupaten Jember sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru Excellent MTs Zainul Hasan

No	Nama Guru	Tempat Tgal Lahir	Tugas Mengajar	Jabatan

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 3

1	Drs. Sudarmono	Jember, 27/04/1967	Bahasa Daerah	Kepala Madrasah
2	Luthfiah, S.Pd.	Jember, 10/02/1966	PKn	Guru
3	Dwi Nur Hamidah, S.Pd	Jember, 12/11/1965	Akidah Akhlak & Sejarah Kebudayaan Islam	Guru & Wali Kelas VIII.D (Ar-Rohim)
4	Muhammad Solehuddin, S.Pd	Jember, 27/04/1967	Informatika	Guru
5	Dra. Kunti Budi Wati	Jember, 09/09/1965	Bimbingan Konseling	Guru & Waka Humas
6	Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd	Jember, 17/04/1984	IPS	Guru
7	Ranik Kurniawati, S.Pd	Banyuwangi, 10/02/1972	Bahasa Indonesia	Guru
8	Nasim Fauzi, S.Ag.	Jember, 24/02/1976	Alquran Hadist	Guru
9	Agus Salim, S.Pd.	Jember, 01/07/1972	Penjas Orkes	Guru & Waka Kesiswaan
10	Syafiatul Ilmy, S.Pd.	Jember, 18/10/1986	Matematika	Guru

11	Istiqomah, S.Pd.	Jember, 17/12/1982	Bimbingan Konseling	Guru & Waka Sarpras
12	Tuti Restu Wardani, S.Pd.	Jember, 06/03/1982	Bahasa Inggris	Guru
13	Imroatul Hasanah, S.Pd.	Jember, 11/10/1959	Bahasa Arab	Guru
14	Moh. Yasir Arif Arafat, S.Pd.	Jember, 22/08/1989	Penjas Orkes	Guru
15	Handiryatul Masruroh	Jember, 06/06/1965	ASWAJA	Guru
16	Heny Leksiana, S.Si.	Semarang, 27/11/1975	IPA	Waka Kurikulum
17	Ahmad Sholehudin Sujai	Jakarta, 25/11/1973	ASWAJA & Diniyah	Guru
18	Syafiatul Ilmi, S.Pd	Jember, 16/04/1986	Matematika	Guru & Wali Kelas IX.D (Excellent)
19	Heri Ermawati, S.Pd	Jember, 13/08/1991	Prakarya	Guru & Wali Kelas VII.D (Al Malik)
20	Ayu Agustin El- Maghfiroh, S.Pd	Jember, 04/04/1987	Diniyah	Guru

21	Veronika Agustin, S.Pd	Jember, 04/01/1990	Akidah Akhlak	Guru & Wali Kelas VIII.C (Al-Rohman)
22	Rizana Itsna Amalia, S.Pd.	Jember, 06/12/1986	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VIII.E (Al- Kudus)
23	Ust. Ghozali	Buleleng, 18/04/1993	Diniyah	Guru
24	Ust. Abdul Hadi	Jember, 08/08//1994	Diniyah	Guru
25	Ustadzah Fikiriyah Mazidatul Mufidah	Jember, 25/08/1995	Diniyah	Guru
26	Ust. Syauqi	Jember, 08/08//1994	Diniyah	Guru

(Sumber data: *Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan 2021/2022*)

7. Program *excellent class* MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam (YASPENDAIS) Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember. Pada tahun ajaran baru 2015/2016, MTs Zainul Hasan Balung melebarkan sayapnya guna memenuhi kebutuhan masyarakat Balung dan sekitarnya dengan membuka program baru, yaitu *excellent class* yang merupakan satu-satunya madrasah tsanawiyah dengan

penerapan program *full day school* yang ada di kecamatan Balung serta diikuti dengan beberapa program pendukung sebagai bentuk pengembangan pembelajaran akademik maupun non akademik dengan sistem sekolah satu hari penuh yang dimulai dari pukul 06.30 sampai pukul 16.00 WIB.

Berdirinya program *excellent class* sebagai sebagai bentuk terobosan baru untuk menciptakan sekolah menengah pertama dengan penerapan sistem *full day school* serta model pembelajaran yang diterapkan melalui sistem media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) sehingga dengan berdirinya program ini diharapkan mampu memperoleh lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan namun juga kompeten dalam bidang teknologi. Sehingga dengan berjalannya program ini diharapkan mampu memberdayakan segala potensi yang dimiliki pada setiap peserta didik agar mampu bersaing dalam pasar global.

Dalam pelaksanaan program *excellent* yang diselenggarakan oleh MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, terdapat sebuah kebijakan untuk mendukung proses pembelajaran melalui sistem media pembelajaran berbasis ICT yaitu dengan dikeluarkannya kebijakan *one student one laptop* yaitu 1 siswa 1 laptop untuk menunjang pembelajaran siswa di era kemajuan perkembangan teknologi yang sangat pesat.. Dengan adanya kebijakan tersebut, mengharuskan setiap peserta didik untuk memiliki laptop agar sistem pembelajaran ICT tetap diterapkan sesuai dengan program yang telah terstruktur. Kebijakan tersebut dikeluarkan atas dasar keberadaan program unggulan yang diikuti dengan penerapan proses pembelajaran

menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Selain itu berdirinya program excellent di Mts Zainul Hasan Kabupaten dengan penerapan *one student one laptop* untuk mengenalkan pembelajaran berbasis teknologi serta menciptakan keunikan tersendiri bagi lembaga maupun masyarakat sekitar.⁶⁹

Dengan demikian, keberadaan media pembelajaran berbasis ICT sebagai bentuk tuntutan perubahan pada dunia pendidikan melalui perkembangan arus teknologi. Sehingga perubahan tersebut diharapkan dapat memicu terjadinya kreativitas dan inovasi baik dari guru maupun peserta didik. Selain itu, dengan penerapan media pembelajaran berbasis ICT diharapkan peserta didik secara keseluruhan dapat melakukan pembelajaran dengan berbagai model penyampaian materi dan tugas dengan alat berbantuan laptop, sehingga peserta didik dapat dengan mudal belajar teknologi di era digital saat ini.⁷⁰

8. Pelaksanaan Program *Excellent Class* MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

Adapun terdapat beberapa karakteristik dalam program excellent di MTs. Zainul Hasan, sebagai berikut :

- a. Penerapan sistem pembelajaran *full day scholl* dengan durasi waktu mulai jam 06.30 pagi hingga jam 16.00 sore

⁶⁹ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember 2021/2022.

⁷⁰ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember 2021/2022.

- b. Penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) dengan fasilitas pendukung, diantaranya terdapat *laptop, LCD dan proyektor, smart TV, sound, wifi*, ruang kelas ber-AC
- c. Penerapan pembelajaran *one student one laptop*
- d. Pembelajaran dapat diakses melalui *e-learning* madrasah dan *e-mail*
- e. Penilaian akhir semester (PAT) pada saat pandemi COVID-19 dilaksanakan melalui metode Daring (Dalam Jaringan)/online berbasis CBT (Computer Based Test)
- f. Pelaksanaan ujian akhir madrasah (UAMNU) kelas XI dilakukan secara online melalui lama yang telah disediakan oleh pihak madrasah
- g. Perbedaan biaya lebih tinggi dibandingkan dengan program reguler

9. Program *Excellent Class* MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

- a. Program tahfidzul qur'an metode 'allimna
- b. Program madrasah diniyah (MADIN)
- c. Program kepramukaan (*Praszaba Scout*)
- d. Program asrama putri
- e. Program bimbingan intensif mata pelajaran ujian nasional (UN) atau *asesmen kompetensi minimum (AKM)*
- f. Program pembelajaran berbasis *information communication technology (ICT)*
- g. Program kegiatan *outing class*

- h. Program keorganisasian (OSIM)

10. Standart Keberhasilan Program *Excellent Class* MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

- a. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada penilaian akhir semester (PAS) dan Ujian Nasional (UN) dengan ketentuan nilai 75 (tujuh puluh lima).
- b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Ujian Nasional (UN) pada mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA) dengan ketentuan nilai minimal 75 (tujuh puluh lima).
- c. Pada program wajib tahfidz setiap peserta didik diwajibkan dapat menghafal dengan ketentuan minimal 1 juz al-qur'an.

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Penyajian ini memuat tentang paparan hasil temuan berdasarkan data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam pengumpulan data yaitu hasil observasi, dokumentasi dan wawancara selama melakukan penelitian di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Perolehan data hasil observasi merupakan data pokok yang diperkuat melalui data hasil *interview*/wawancara dan data hasil dokumentasi. Adapun informan yang terlibat dalam data hasil *interview* penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Kepala Program Pendidikan Program *Excellent Class*, Guru Mata Pelajaran IPS, Peserta Didik Kelas VII E Al-kuddus dan VIII D Ar-rohman.

Dengan demikian, pada sub bab ini akan dijelaskan hasil temuan peneliti yang dimulai dari pengumpulan data melalui observasi secara langsung pada lokasi penelitian yaitu MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, wawancara kepada warga madrasah, sampai pada pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan lingkup penelitian. Dari keseluruhan teknik yang digunakan diharapkan mampu menjawab atas pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada judul "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember."

Setelah peneliti menggali informasi untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan fokus penelitian yakni dengan menganalisis data berdasarkan jenis responden. Di bawah ini akan dipaparkan sekaligus dianalisis data melalui hasil observasi dan wawancara dari lokasi penelitian. Adapun data pertama terkait implementasi media pembelajaran ICT (*Information Communication Technology*) di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Pada data kedua peneliti menggali informasi terkait kontribusi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember. Sedangkan pada data ketiga untuk menggali informasi terkait faktor pendukung, penghambat serta upaya dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember.

1. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada Program *Excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

Dalam perkembangannya, MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember ini telah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai bahan untuk mengkomunikasikan keterampilan, pengetahuan, maupun perilaku peserta didik. Berjalannya sistem pembelajaran ICT yang dilaksanakan pada program *excellent*, dapat dibuktikan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapatkan berbagai informasi secara aktual terkait implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Sehingga dalam setiap proses pembelajaran, media pembelajaran ICT diterapkan secara langsung pada setiap kegiatan belajar mengajar (KBM). Berikut ini merupakan hasil pemaparan yang telah diberikan oleh beberapa informan kepada peneliti yang mencakup tiga hal dalam penerapan media pembelajaran ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent class*, sebagai berikut:

- a. Penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada kegiatan belajar mengajar (KBM)

Dalam hal ini, media pembelajaran berbasis ICT merupakan sebuah media yang harus digunakan oleh tenaga pendidik maupun peserta didik ketika proses pembelajaran pada program *excellent class*. Penerapan

media pembelajaran ICT pada kegiatan belajar mengajar telah dibuktikan dari hasil wawancara hasil wawancara dengan kepala madrasah yakni bapak Drs. Sudarmono terkait dengan sejarah berdirinya program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Beliau memaparkan:

“Berdirinya program madrasah kedepan berusaha untuk bisa menempatkan diri ditengah-tengah masyarakat yang selama ini sudah terjalin, sehingga bisa mendapatkan kepercayaan dalam lingkup luas. Begitu pula dengan berjalannya arus teknologi informasi dan komunikasi yang secara tidak langsung akan turut berkontribusi dalam dunia pendidikan. Maka dari itu MTs Zainul Hasan harus benar-benar mempersiapkan salah satunya pada rancangan program yang tanggap terhadap perkembangan arus teknologi di era digital saat ini sehingga disusunlah program unggulan yang biasa disebut dengan *excellent class* dengan harapan mampu mewarnai pelaksanaan pembelajaran dalam lingkungan madrasah yang tentunya berbeda dengan program reguler.”⁷¹

Dari pernyataan di atas yang telah disampaikan oleh kepala MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, dengan tegas memaparkan bahwa berdirinya program *excellent class* sebagai bentuk keterlibatan teknologi pendidikan melalui penerapan pembelajaran berbasis ICT. Sehingga seperangkat teknologi yang telah disiapkan oleh pihak madrasah tidak hanya dapat dikuasai oleh tenaga pendidik, melainkan peserta didik juga harus terlibat dalam proses pembelajaran. Tentunya hal ini berbeda dengan program reguler, perbedaan tersebut terlihat secara langsung pada sistem pembelajaran namun untuk penyusunan kurikulum tidak dibedakan dengan program reguler. Dengan demikian, adanya keterlibatan teknologi pada kegiatan pembelajaran pada program

⁷¹ Hasil Wawancara dengan bapak Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 15 Februari 2021.

excellent class tentunya secara tidak langsung akan berdampak pada dunia pendidikan di era digital saat ini.

Berbicara mengenai sistem pembelajaran dengan melibatkan seperangkat teknologi pada kegiatan belajar mengajar pada program *excellent class*, peneliti telah melakukan wawancara terhadap guru pada mata pelajaran IPS kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman yaitu ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa:

“Keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada program *excellent class* dinilai dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal teknologi pembelajaran di era digital saat ini. Pendapat saya sebagai guru pada mata pelajaran IPS di program *excellent class* dengan adanya keterlibatan media berbantuan ini dinilai sangat membantu ketika saya memberikan penjelasan serta dapat menampilkan secara langsung contoh nyata pada kehidupan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih memahami materi dan meningkatkan daya tarik tersendiri”⁷²

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT sebagai bentuk keterlibatan seperangkat teknologi pada program *excellent class* yang telah digunakan secara kontinyu pada kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Penggunaan beberapa alat pembelajaran yang telah diterapkan dinilai dapat membantu mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, menurut ibu Ianah Hadi Wijayanti selaku guru pada mata pelajaran IPS secara tidak langsung dapat membantu dalam menyajikan materi dengan maksimal melalui penggunaan aplikasi

⁷² Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

penunjang seperti *google*, *youtobe*, dan lain-lain. Begitu pula mengenai informasi yang didapat tidak hanya terfokus pada teori dalam buku ajar, melainkan peserta didik bisa mendapatkan informasi lain melalui beberapa media dan fasilitas yang tersedia sehingga wawasan terkait materi lebih diperluas serta mudah diingat. Selain itu, strategi yang telah digunakan oleh guru melalui beberapa media bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman setiap peserta didik terkait materi yang telah dipresentasikan di kelas.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada ibu Syafiatul Ilmi, S.Pd. selaku ketua program pendidikan *excellent class* MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember tentang proses pembelajaran pada program tersebut, yakni:

“Berdirinya program *excellent* merupakan salah satu program yang pertama berdiri di Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan harapan dapat menerapkan media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran sesuai dengan program yang telah terstruktur. Dengan demikian, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT di MTs Zainul Hasan Balung yang tentunya tidak terlepas dari seperangkat teknologi pengajaran sebagai pendukung kegiatan pembelajaran untuk mengakses beberapa aplikasi *e-mail*, *e-learning*, *e-book*, *ensiklopedia*, dan sumber belajar lain dalam bentuk multimedia. Sehingga dalam penerapan sistem ini diharapkan peserta didik mampu membuka wawasan lebih luas terkait mata pelajaran di era digital ini serta dapat mengenal teknologi pembelajaran”.⁷³

Berdasarkan pemaparan di atas, MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember telah menyusun program terkait dengan penerapan media

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

pembelajaran berbasis ICT. Adapun dalam pelaksanaan program ini setiap tenaga pendidik diharuskan untuk menerapkan media pembelajaran berbasis ICT, hal ini dikarenakan telah tersedianya fasilitas penunjang pada setiap kelas untuk dapat mengakses beberapa situs *online*.

Terkait dengan penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada pelaksanaan pembelajaran pada mapel IPS, ibu Ianah Hadi Wijayanti kembali memaparkan terkait proses pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran ICT pada program *excellent class*, yaitu:

“Karena setiap individu sudah memiliki laptop namun tidak semua peserta didik mampu akan teknologi jika pembelajaran secara terus menerus dilakukan melalui media pembelajaran berbasis ICT. Sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, saya sebagai tenaga pendidik melakukan *review* ulang terhadap materi yang telah disajikan sebelumnya baik yang telah dijelaskan secara *offline* maupun *online* agar pemahaman peserta didik lebih maksimal terkait penyajian materi yang telah saya jelaskan.”⁷⁴

Keterangan lain juga diperoleh pada saat peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswi kelas VII E Al-kuddus, yaitu Atiqoh Taqiya Zakkaha yang telah memaparkan bahwa:

“Dengan penerapan media pembelajaran ICT, materi yang diberikan dapat dipahami dengan mudah meskipun lebih maksimal melalui metode ceramah. Selain itu, tanggapan saya terhadap penerapan media ICT dalam pembelajaran positif, karena memiliki daya tarik tersendiri untuk pembelajaran yang tidak hanya monoton pada buku saja, melainkan dapat mengakses video terkait dengan materi. Hal tersebut membuat saya lebih mengetahui informasi lebih luas lagi. Namun terkait pembelajaran IPS yang dilakukan melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT terkadang terdapat beberapa fitur yang masih belum saya pahami dalam penggunaannya karena sebelumnya saya tidak diajarkan ICT pada saat jenjang sekolah

⁷⁴ Ibid

dasar, tetapi setelah saya mendapat proses bimbingan, saya sudah sedikit menguasai terkait media ICT.”⁷⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh Vario Farih Farizi selaku siswa kelas VIII C Ar-rohman:

“Menurut saya memiliki peranan positif, dikarenakan jika terdapat beberapa bagian materi yang kurang dimengerti oleh pihak guru diperbolehkan untuk mengakses internet melalui *google*, sedangkan jika terdapat materi yang masih belum dipahami oleh siswa guru akan memberikan penjelasan terkait materi yang bersangkutan.”⁷⁶

Bersangkutan dengan hal tersebut, pada saat peneliti melakukan observasi lapangan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang diselenggarakan pada 18 Februari 2021 pada kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman. Bahwa peneliti menemukan beberapa peserta didik yang kurang menguasai teknologi pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada kedua kelas tersebut ketika jam pembelajaran berlangsung. Sehingga, dengan adanya situasi tersebut peserta didik cenderung kurang memperhatikan materi yang telah disajikan oleh guru dikarenakan mereka lebih terpacu pada penggunaan teknologi pembelajaran.

Berdasarkan kondisi di lapangan, peneliti memperhatikan guru mata pelajaran IPS secara terus menerus memberikan arahan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga apabila guru menemukan peserta didik yang

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Atiqoh Taqiya Zakkaha, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 03 Februari 2021.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Vario Farih Farizi, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 02 Februari 2021.

kurang memahami terkait materi yang telah dipresentasikan melalui media pembelajaran ICT seperti pada penayangan video interaktif melalui *youtobe*, pemberian tugas melalui *e-learning* madrasah, serta pengiriman tugas dilakukan secara online melalui *e-mail*. Dengan demikian, guru berusaha untuk mengulas kembali materi melalui strategi atau metode yang telah disiapkan dengan tujuan agar peserta didik tetap memahami berbagai informasi atau materi dengan maksimal.⁷⁷

Sehubungan dengan beberapa keterangan di atas bahwa MTs Zainul Hasan termasuk madrasah pertama di Kecamatan Balung Kabupaten Jember yang melaksanakan program *excellent class* dengan sistem pembelajaran ICT. Hal ini kembali dipaparkan oleh kepala madrasah yaitu bapak Drs. Sudarmono, beliau menyatakan bahwa:

“Dengan berdirinya *excellent* ini di MTs Zainul Hasan dapat menjadikan sebuah keunggulan tersendiri dan menjadi kebanggaan dari madrasah. Sehingga dengan demikian, madrasah ini lebih tampak pada prestasi yang tidak jauh dengan keradaan visi misi yang sudah ditetapkan yaitu unggul dalam prestasi, Berwawasan IPTEK, serta nilai religius. Sehingga pengetahuan yang diajarkan tidak hanya berasal dari bidang akademik dan juga mampu menguasai IPTEK, melainkan juga mengutamakan nilai-nilai religius yang diterapkan melalui program tahfidz dan madrasah diniyah. Disisi lain juga terdapat keunggulan pada penerapan sistem *full day school*, namun karena kondisi pandemi saat ini terdapat pembatasan interaksi sosial sehingga sistem *full day school* tidak dapat dilaksanakan.”⁷⁸

⁷⁷ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E dan VIII C pada hari kamis 18 Februari 2021, t.t.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan bapak Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 15 Februari 2021.

Dengan demikian, berkaitan dengan visi dan misi yang telah dipaparkan bahwa program tersebut tidak hanya bertujuan untuk melahirkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), melainkan dapat berpengetahuan dalam hal keagamaan. Adapun terdapat standart program *excellent class* yang telah dikeluarkan termasuk pada sistem penilaian yang digunakan yaitu berpedoman pada kurikulum 2013. Dengan penerapan sistem penilaian tersebut, diharapkan madrasah mengetahui informasi terkait kemajuan prestasi belajar peserta didik tentunya pada pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS pada program *excellent class* yang telah memiliki standart keberhasilan yang berbeda pada program reguler.

b. Fasilitas penunjang kebutuhan media pembelajaran berbasis ICT

Demi tercapainya suatu program pembelajaran yang diharapkan, tentunya didukung oleh beberapa infrastruktur guna program yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, pentingnya memerhatikan insfrsruktur berupa fasilitas atau sarana prasarana untuk menunjang kebutuhan pada proses kegiatan belajar mengajar berbasis ICT pada program *excellent class*.

Hal tersebut telah dipaparkan oleh guru pada mata pelajaran IPS kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman yaitu ibu Ianah Hadi

Wijayanti, S.Pd, beliau menyampaikan terkait penggunaan fasilitas pada pembelajaran, sebagai berikut:

“Iya, saya telah menggunakan fasilitas maupun alat yang telah disediakan oleh pihak madrasah di dalam kelas. Ya seperti LCD maupun proyektor yang sering saya gunakan. Karena jika saya mempersiapkan *powerpoint* juga lebih membutuhkan itu. Selain itu, dalam penggunaan fasilitas serta alat yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung menyeluruh. Kalau fasilitas lain yang digunakan seperti *laptop, sound, mic, wifi*.”⁷⁹

Sehubungan dengan keterangan tersebut, bahwa peneliti telah melakukan observasi pertama pada mata pelajaran IPS kelas VII E Al-Kuddus dan kelas VIII C Ar-rohman yang masing-masing telah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang dilengkapi dengan adanya fasilitas penunjang dikelas seperti LCD, proyektor, *wifi, smart TV, sound system, blackboard, whiteboard* serta *laptop* yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Selain itu, untuk menjaga kenyamanan tenaga pendidik dan peserta didik ruangan kelas dilengkapi dengan adanya AC, loker setiap siswa, hingga alat peraga pendidikan. Berjalannya proses pembelajaran IPS juga didukung dengan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi ajar yaitu dengan adanya penggunaan aplikasi penunjang pembelajaran seperti *youtobe, google, powerpoint*, dan lain-lain. Hal demikian tentunya agar tenaga pendidik dapat memberikan contoh nyata berupa kejadian secara langsung berupa contoh video, gambar, maupun benda *riil*.⁸⁰

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program excellent class di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

⁸⁰ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E dan VIII C pada hari Kamis 18 Februari 2021.

c. Kebijakan *one student one laptop*

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, bahwa setiap tenaga pendidik dan peserta didik diharuskan untuk menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dikarenakan pihak madrasah memberlakukan adanya kebijakan *one student one laptop* yang hanya diterapkan pada program tersebut. Kebijakan tersebut telah dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas bahwa setiap tenaga pendidik dan peserta didik diharuskan untuk membawa laptop ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar dapat mengakses dari berbagai sumber belajar *online*. Selain itu, guru juga diharuskan untuk menyiapkan materi ajar berbasis ICT yang akan disajikan kepada peserta didik di dalam kelas melalui alat berbantuan LCD dan proyektor.⁸¹

Sehubungan dengan hal tersebut, pernyataan kembali dipaparkan oleh ketua program pendidikan *excellent class*, yaitu Ibu Syafiatul Ilmi, S.Pd yang telah menyampaikan bahwa:

“Berdirinya program *excellent class* tidak luput dengan adanya kebijakan *one student one laptop* yang dinilai untuk menimbulkan daya tarik tersendiri untuk masyarakat sekitar dan keunggulan untuk MTs Zainul Hasan. Hal ini dilakukan karena laptop juga harus dimiliki oleh setiap personal karena teknologi pembelajaran yang akan diajarkan lebih baik dilakukan secara individu agar

⁸¹ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E dan VIII C pada hari Kamis 18 Februari 2021.

pengetahuan terkait ICT dapat diterima oleh peserta didik dengan maksimal. Kedua, sehingga dari segi perhatian peserta didik yang lebih fokus ketika pembelajaran dilakukan secara digital.”⁸²

Berdasarkan pernyataan di atas, kebijakan *one student one laptop* yang telah dikeluarkan oleh pihak madrasah pada program *excellent* bahwa setiap peserta didik diharuskan untuk memiliki laptop yang akan digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sehari-hari. Dengan berlakunya kebijakan tersebut, mengharuskan setiap guru atau peserta didik dapat mengakses materi atau sumber belajar lain yang tidak hanya dilakukan secara *offline*, melainkan dapat dilakukan secara *online*. Selain itu, dari segi penugasan juga dapat dilakukan secara *offline* melalui buku penunjang seperti LKS serta penugasan *online* yang dilakukan melalui penulisan tugas berupa *microsoft word* hingga pengiriman *e-mail* atau *e-learning* madrasah.

Berbicara mengenai kebijakan *one student one laptop* yang dikeluarkan oleh pihak madrasah, maka hal ini juga didukung oleh pemaparan kepala program pendidikan program *excellent class* terkait pemakaian situs *online* maupun aplikasi yang telah disediakan oleh pihak madrasah, yaitu:

“Ketika program *excellent class* di MTs Zainul Hasan mengeluarkan kebijakan *one student one laptop*, maka kami selaku tim melakukan kerjasama dengan koordintaor teknisi sekolah yaitu bapak Mohammad Solehuddin terkait batasan sistem penggunaan aplikasi maupun situs *online*. Sehingga pemakaian dari beberapa aplikasi maupun situs *online* yang dapat diakses oleh peserta didik hanya dapat digunakan pembelajaran saja. Jika terdapat peserta didik yang menyalahgunakan laptopnya maka secara langsung akan terblokir.

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

Jadi, bentuk pengawasan terhadap peserta didik lebih ditekankan agar penerapan media pembelajaran berbasis ICT berjalan dengan semestinya dengan harapan mampu menciptakan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.”⁸³

Berdasarkan beberapa informasi yang di dapat pada saat peneliti melakukan hasil wawancara maupun hasil observasi terkait implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada kegiatan belajar mengajar pada salah satu program yang telah dibentuk oleh MTs Zainul Hasan yaitu dengan berlakunya kebijakan *one student one laptop* bagi peserta didik yang masuk pada program *excellent class*. Adanya pemberlakuan kebijakan tersebut dapat dijadikan sebuah faktor pendukung untuk berjalannya sebuah program yang telah dibentuk oleh pihak madrasah. Hal demikian tentunya tidak mudah bagi madrasah untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT pada setiap mata pelajaran yang tentunya juga harus memperhatikan situasi dan kondisi di sekitar. Selain itu, pihak madrasah telah mempersiapkan bimbingan teknologi untuk peserta didik yang kurang memahami adanya keterlibatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember telah merancang berjalannya program *excellent class* dengan sistem pembelajaran berbasis ICT dengan baik untuk meminimalisir terjadinya kelalaian manusia *human error*.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada saat peneliti melakukan observasi lapangan pada 18 Februari 2021 pada kelas VII E al-kuddus, bahwa pembelajaran di dalam kelas sudah sesuai dengan rancangan

⁸³ *Ibid.*

program pada *excellent class*. Proses pembelajaran yang dilakukan telah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang sudah sesuai dengan peraturan yang telah terstruktur pada program ini. seperti halnya pada guru dan peserta didik yang dapat mengoperasikan beberapa media yang disediakan seperti *e-learning madrasah, youtube, e-mail, powerpoint, google classroom* dan lain-lain.⁸⁴

Hal serupa juga ditunjukkan pada hasil observasi kelas VIII C ar-rohman pada 18 Februari 2021 yang telah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang dapat dilihat ketika peserta didik melakukan akses pada situs *online* seperti *youtube* dan *google*. Tersedianya media tersebut bertujuan agar guru dan peserta didik dapat memanfaatkan untuk menambah kreativitas, inovasi, serta informasi lebih luas. Selain itu, peserta didik dapat mengeksplor materi pelajaran yang berkualitas dengan berbagai literatur yang didapat dari beberapa buku, artikel maupun jurnal untuk menambah wawasan secara global. Hal demikian dibuktikan pada saat pembelajaran IPS berlangsung, guru menyajikan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT melalui *powerpoint, youtube, google*. Begitu pula pada pengumpulan serta pengiriman tugas guru memberikan instruksi kepada setiap peserta didik dengan menggunakan *e-mail* atau *e-learning madrasah*. Selain itu, tidak jarang guru memberikan arahan kepada

⁸⁴ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E Al-kuddus pada hari kamis 18 Februari 2021 (MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember, 09.35).

peserta didik untuk mengakses KBBI, video, atau contoh riil terkait materi yang dipelajari melalui aplikasi yang telah tersedia karena pada mata pelajaran IPS sering menemukan istilah khusus yang tidak mudah dipahami secara langsung.⁸⁵

d. Kurikulum lembaga melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT

Kurikulum merupakan suatu komponen utama dalam sektor pendidikan sekaligus pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan.⁸⁶ Dengan demikian, sebuah madrasah diharuskan dapat mengelola manajemen kurikulum dengan baik agar hasil yang dikeluarkan dapat berjalan dengan lebih terkoordinasi. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat kebijakan kurikulum pada pelaksanaan program *excellent class*, menurut ibu Heny Leksiana selaku WAKA kurikulum MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember mamaparkan bahwa:

“Kurikulum yang diterapkan di MTs Zainul Hasan tetap bertujuan pada kurikulum yang dikembangkan oleh madrasah khususnya pada program *excellent madrasah* menggunakan pengembangan kurikulum 2013. Begitu pula dalam proses pembelajaran berlangsung, bahwa dalam K-13 peserta didik secara *mindset* dituntut lebih aktif, berkembang, dan komunikatif maka peserta didik dilatih untuk menguasai ketiga aspek tersebut. Salah satunya dengan melakukan presentasi baik kegiatan didalam pelajaran maupun diluar pelajaran.⁸⁷

⁸⁵ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VIII C Ar-rohman pada hari kamis 23 Februari 2021.

⁸⁶ Siswanto Irman dan Thaib Razali M., “Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan,” *Jurnal Edukasi* Vol. 1, No. 2 (Juli 2015): hlm. 217.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Heny Leksiana, S.Si selaku wakil kepala kurikulum di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 4 Februari 2021.

Pernyataan tersebut didukung berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti selaku guru pada mata pelajaran IPS terkait strategi atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, menyatakan bahwa:

“Pada saat KBM berlangsung, saya mengombinasikan antara metode ceramah, diskusi, *inquiring* dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Jika hanya menerapkan metode ceramah peserta didik akan mudah bosan, sehingga pentingnya memperhatikan kondisi peserta didik dikarenakan pemahaman terkait materi sangat diperlukan.”⁸⁸

Hal tersebut telah terbukti ketika peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman, menyatakan bahwa:

“Mudah ditangkap, dengan kepribadian guru yang tegas sehingga apabila materi masih kurang dipahami oleh siswa maka siswa dapat mengajukan pertanyaan dan guru memberikan arahan sesuai dengan pertanyaan siswa sampai tuntas.”⁸⁹

Berdasarkan beberapa keterangan di atas, proses perencanaan dalam pembelajaran harus dilaksanakan dan dikerjakan sesuai dengan rancangan yang telah terstruktur sesuai dengan tujuan berdirinya program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Dengan demikian, proses perencanaan pada implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS dimulai dari kebijakan kurikulum yang diimplikasikan pada silabus maupun RPP pada program *excellent class*

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Kamilia Qotrun Nada, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 02 Februari 2021.

melalui proses pembelajaran berbasis ICT yang sudah diterapkan yakni dengan mengombinasikan beberapa metode dalam pelaksanaan pembelajaran disertai dengan penggunaan beberapa fasilitas pendukung pelaksanaan media berbasis ICT yang telah disediakan oleh pihak madrasah. Selain itu, terkait penerapan kurikulum tersebut telah dirancang dalam perangkat pembelajar seperti silbus dan RPP sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis ICT. Penggunaan silabus dan RPP yang digunakan dalam madrasah ini menggunakan penerapan kurikulum 2013 yang didalamnya telah memuat tujuan, isi, serta pelaksanaan yang secara umum memuat tentang pengimplementasian media pembelajaran ICT sebagai fasilitas pembelajaran dan disertai dengan penggunaan fitur aplikasi untuk kegiatan belajar mengajar sehari-hari sesuai dengan kompetensi inti.

Oleh sebab itu, dalam perencanaan pembelajaran guru tidak hanya menyusun sebuah pembelajaran, melainkan menyiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran. Sehingga keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian tujuan dari pembelajaran yakni materi yang disampaikan dapat tersampaikan serta difahami dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, *interview*, maupun dokumentasi yang peneliti temui di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember, dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pembelajaran dengan

melibatkan adanya media pembelajaran berbasis ICT telah tertulis dalam bentuk silabus, RPP mata pelajaran IPS, serta beberapa media berupa *powerpoint, youtube, google, anime, e-learning, e-mai*, dan lain sebagainya.

2. Kontribusi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Program *Excellent* di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

Sistem pembelajaran pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember tentunya melibatkan ICT (*Information Communication Technology*) sebagai bentuk media pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar secara langsung. Hal tersebut dikarenakan media ICT sebagai salah satu program yang telah di rancang madrasah dalam berdirinya program *excellent class* guna membentuk peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain itu, pengembangan media berbasis ICT dalam pembelajaran sebagai gambaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada kehidupan modern di masa mendatang. Adapun bentuk kontribusi media pembelajaran berbasis ICT terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember telah terbagi menjadi, yaitu:

a. Alat bantu proses pembelajaran IPS

Keterlibatan media pembelajaran ICT yang diimplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai alat bantu proses pembelajaran IPS melalui sistem pembelajaran berbasis IT pada program *excellent class* dengan tujuan untuk membentuk suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, bapak Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah turut menjelaskan terkait kontribusi media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent class*, beliau memaparkan:

“Keterlibatan ICT dalam proses pembelajaran jika dikelola dengan baik maka akan berdampak positif serta bisa dirasakan oleh siswa-siswi pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar yang dapat dilihat dari segi prestasi akademik yang terus meningkat. Selain itu, yang kita tahu bahwa pemanfaatan ICT ini kita dapat mengetahui bahwa teknologi informasi yang begitu canggih serta perkembangannya juga begitu cepat. Sehingga dengan adanya teknologi ini harus dimanfaatkan dengan baik karena jika tidak akan membahayakan baik dari peserta didik, guru, maupun madrasah”⁹⁰

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd selaku guru Mata pelajaran IPS program *excellent*:

“Menurut saya dengan adanya keterlibatan ICT dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS selama ini lebih memudahkan saya, dalam artian ICT sebagai alat pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam memberikan materi kepada peserta didik. Apalagi pada saat pandemi saat ini. Bagi saya sendiri sebagai guru merasa ada tuntutan tersendiri untuk lebih kreatif dalam penyajian materi, karena ICT merupakan teknologi pembelajaran yang secara terus menerus penggunaannya semakin canggih. Sehingga, peran guru dalam penerapan media pembelajaran tersebut khususnya dalam mata pelajaran IPS diharuskan dapat mengikuti teknologi pembelajaran masa kini untuk dapat meningkatkan antusias peserta

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan bapak Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 15 Februari 2021.

didik yang nantinya akan berdampak pada pemahaman setiap siswa.”⁹¹

Sesuai dengan pernyataan diatas, kontribusi media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran di program *excellent class* merupakan alat bantu media yang digunakan guru dalam menyajikan materi di kelas. Selain itu, pada mata pelajaran IPS yang tergolong mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang menengah pertama dengan tujuan untuk mengenalkan dari segi kehidupan sosial kemasyarakatan, ekonomi, budaya, maupun interaksi terhadap lingkungan. Dalam mata pelajaran IPS juga tidak lain mengajarkan cara berfikir kreatif, kritis dan logis. Sehingga pentingnya memperbarui penyajian materi yang diberikan agar lebih bervariasi, tidak monoton, dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pertama di lapangan pada kelas VIII C Ar-rohman, dalam pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan melalui media berbasis ICT telah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan kebijakan pemerintah. Sedangkan metode penyampaian materi yang diberikan melalui beberapa fitur-fitur pendukung berbasis ICT dan disertai penyajian gambaran secara nyata terkait materi yang telah disampaikan agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Sehingga tidak hanya guru yang dituntut untuk menguasai teknologi yang telah disiapkan oleh manajemen madrasah pada

⁹¹ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

program *excellent class*, melainkan peserta didik diharuskan untuk dapat memvisualisasikan materi yang disampaikan pada mata pelajaran IPS.⁹²

Sedangkan pada observasi kedua di lapangan pada kelas VII E Al-kuddus, bahwasanya kegiatan pembelajaran mulai dari tahap awal sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan pada tahap inti yaitu sebagai penyajian materi yang dilakukan guru dengan menggunakan media berbantuan *powerpoint* yang dioperasikan melalui *LCD* dan *proyektor* serta alat yang digunakan berupa laptop untuk mengakses beberapa situs *online* untuk mencari istilah yang sulit dipahami. Selanjutnya pada tahap penutup guru memberikan intruksi pengumpulan tugas yang dilakukan secara online melalui *e-mail* masing-masing peserta didik.⁹³

Sehingga jika kita berbicara terkait kontribusi media pembelajaran berbasis ICT, tentunya memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti halnya dalam penggunaan aplikasi melalui media pembelajaran berbasis ICT. Beberapa aplikasi tersebut sebagai bentuk wadah untuk tenaga pendidik maupun peserta didik jika melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara IT.

Sehubungan dengan keterangan tersebut, telah didukung oleh pemaparan dari bapak Drs. Sudarmono, terkait sistem pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent* di MTs Zainul Hasan, yang menyatakan bahwa:

⁹² Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VIII C Ar-rohman pada hari kamis 23 Februari 2021.

⁹³ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E dan VIII C pada hari kamis 18 Februari 2021.

“Mulai dari penyusunan kurikulum kemudian dapat dirumuskan pada program pembelajaran/perangkat pembelajaran guru excellent. Kemudian dapat mengimplikasikan terkait program pembelajaran tersebut tentang muatan/materi yang bersentuhan langsung dengan penerapan ICT, misalnya dengan kontribusi *google*, *youtobe*, dan lain-lain yang dapat dipraktekkan pada proses KBM. Namun dari segi penguasaan, guru telah menguasai media tersebut kalau menurut saya yang masih kurang optimal pada teknologi ICT ini ya peserta didik.”⁹⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan keterangan yang telah dijelaskan oleh ibu Ianah Hadi Wijayanti, bahwa:

“Dalam penggunaan aplikasi pada saat proses pembelajaran berlangsung menyeluruh. Seperti halnya laptop yang telah dimiliki oleh setiap peserta didik, *WIFI*, proyektor, LCD, dan lain-lain peserta didik dapat menggunakan fasilitas sebagai bentuk alternatif untuk menghubungkan pada situs *google*, *youtobe*, *powerpoint*, *e-learning madrasah* dan *e-mail* untuk pengiriman tugas.”⁹⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa beberapa penggunaan aplikasi pembelajaran ICT digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pada program *excellent class*. Hal demikian mengingat bahwa segala proses pembelajaran pada program tersebut mengharuskan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi maupun penugasan oleh tenaga pendidik. Begitu pula pada proses pembelajarannya dapat mengikuti perkembangan teknologi di era digital saat ini, misalnya dengan penggunaan *e-learning* yang telah dirancang khusus oleh pihak madrasah untuk memudahkan peserta didik dalam

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 15 Februari 2021.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program excellent class di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

mengikuti pembelajaran yang dapat diakses melalui internet dari manapun dan kapanpun.

b. Mampu menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran IPS

Pembahasan terkait kontribusi media pembelajaran ICT untuk membantu peserta didik agar lebih kreatif serta dapat menarik minat pada mata pelajaran IPS program *excellent* telah dipaparkan oleh ibu Ianah Hadi Wijayanti, beliau menjelaskan bahwa:

“Menurut saya, adanya penerapan media ICT ini memberikan daya tarik tersendiri untuk peserta didik dikarenakan dapat melibatkan animasi atau kreativitas lain. Namun, perlunya untuk memperhatikan materi yang disajikan pula, jika mengharuskan untuk menerapkan ICT saya akan melibatkan media yang berhubungan dengan ICT, jika materi tersebut hanya memerlukan alat peraga seperti peta, globe, dan lain sebagainya maka saya hanya menerapkan media dalam lingkup tersebut.”⁹⁶

Berbicara mengenai minat siswa melalui keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran, hal ini juga diungkapkan oleh peserta didik kelas VII E Al-kuddus, bahwa:

“Kontribusi media ICT memberikan dampak positif menurut saya, karena saya mampu mengoperasikan laptop apalagi membuat kreasi tugas melalui *powerpoint*.”⁹⁷

Keterangan lain juga peneliti dapatkan melalui hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman, yang menyatakan bahwa:

⁹⁶ Ibid

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Fatihur Rizkillah, salah satu peserta didik kelas VII E Al-kuddus pada 03 Februari 2021.

“Dapat mengetahui terkait teknologi pembelajaran modern melalui media berbasis ICT pada era digital saat ini.”⁹⁸

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara oleh peneliti, bahwa ICT memiliki kontribusi yang cukup berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hal demikian dikarenakan bahwa ICT memberika ruang kepada peserta didik dan tenaga pendidik untuk lebih mengeksplorasi bentuk kreatifitas serta inovasi terhadap penyajian materi sehingga dapat memberikan suatu tampilan baru yang lebih menarik.

c. Sebagai media untuk membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran
IPS

Pembahasan terkait kotribusi media pembelajaran ICT untuk membantu peserta didik agar lebih antusias terhadap pembelajaran IPS program *excellent* telah dipaparkan oleh ibu Ianah Hadi Wijayanti, beliau menjelaskan bahwa:

“Adanya kontribusi ICT terhadap prestasi belajar siswa menurut saya lebih terlihat hasilnya. Siswa lebih memperhatikan dan aktif jika materi yang saya berikan dikolaborasikan dengan animasi yang mendukung jadi perhatian siswa lebih terpusat pada materi. Namun disisi lain saya masih perlu jelaskan kembali materi tersebut kepada siswa. Pemberian contoh nyata terhadap materi yang berkaitan biasanya saya memberikan instruksi secara langsung kepada peserta didik dengan mencari sumber melalui berita di internet. Dengan demikian siswa merasa lebih memahami terhadap realita kehidupan. Hal tersebut juga dapat dilihat berasarkan nilai post test atau pretest, karena hanya beberapa saja siswa yang nilainya dibawah ketentuan KKM.”⁹⁹

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Kamilia Qotrun Nada, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 02 Februari 2021.

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

Dari hasil pemaparan yang telah diungkapkan oleh para informan di atas juga telah dibuktikan oleh peneliti pada tanggal 24 Februari 2021, bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) seluruh peserta didik kelas VII E Al kuddus dan kelas VIII C Ar rohman telah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT pada pelaksanaan pembelajaran IPS sebagai wujud sistem pelaksanaan berbasis teknologi pada program *excellent class*. Seiring dengan berjalannya sistem pembelajaran berbasis ICT tersebut, beberapa fasilitas yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran seperti *laptop*, *LCD*, proyektor, akses situs *e-learning*, *e-mail*, *youtobe* dan *KBBI*.¹⁰⁰

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan di atas, bahwa kontribusi media pembelajaran ICT (*Information Communication and Technology*) sebagai bentuk alternatif untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran IPS. Begitu pula pada penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember yang berawal dari berlakunya kebijakan *one student one laptop*, sehingga penyajian dan pengorganisasian dari berbagai materi akan lebih konkrit apabila guru menerapkan media tersebut secara maksimal untuk memberikan sebuah gambaran *riil* melalui film dokumenter, animasi atau foto yang berhubungan dengan bahan ajar yang disampaikan. Dengan demikian, jika pembelajaran tersebut terus dikembangkan maka interaksi antara guru dan peserta didik

¹⁰⁰ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, 24 Februari 2021 lihat pada lampiran.

yang terjadi akan bersifat dinamis. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang disajikan tidak hanya ditekankan melalui indera pendengaran saja, namun juga dapat disampaikan secara *audio visual*.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, siswi kelas VII E Al-kuddus yaitu Atiqoh Taqiya Zakkaha telah berpendapat terkait kontribusi ICT terhadap berlangsungnya proses pembelajaran IPS, yang menyatakan bahwa:

“Keterlibatan ICT dalam proses pembelajaran menurut saya sangat positif apalagi sekarang zamannya serba teknologi jadi bagaimanapun kondisinya kita harus dapat mengenal teknologi. Namun terkait pembelajaran IPS yang dilakukan melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT terkadang terdapat beberapa fitur yang masih belum saya pahami, karena saya masih kelas 7 dan sebelumnya saya tidak diajarkan ICT pada saat jenjang sekolah dasar, tetapi setelah saya mendapat proses bimbingan teknologi (BIMTEK), saya sudah sedikit lebih menguasai terkait media ICT pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, pembelajaran tidak monoton untuk memperhatikan buku, tetapi yang saya lebih suka biasanya sama guru diberikan intruksi untuk mengakses internet jadi dari situ saya lebih tertarik”¹⁰¹

Hal senada juga diungkapkan oleh siswi kelas VIII C Ar-rohman yaitu Ahmas Haqi Al-Ma’ruf, yang menyatakan bahwa:

“Sangat antusias, namun dan bertanya jika materi yang diterima kurang dipahami dan ibu guru secara langsung memberikan arahan terkait materi yang disampaikan.”¹⁰²

Pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis ICT jika dikelola dengan strategi yang terencana, terintegrasi dan sistematis maka

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Atiqoh Taqiya Zakkaha, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 03 Februari 2021.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Kamilia Qotrun Nada, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 02 Februari 2021.

akan mewujudkan hasil yang optimal. Hal tersebut juga telah didukung dengan adanya program bimbingan teknologi (BIMTEK) yang telah dirancang oleh manajemen madrasah untuk memfasilitasi peserta didik yang belum mumpuni dalam bidang teknologi. Disamping itu, dengan adanya penerapan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran akan memberikan otoritas tersendiri bagi tenaga pendidik untuk mendemostrasikan seluruh kemampuannya dalam mengawal proses pembelajaran yang lebih bermakna (*meaningful tasks*). Sehingga stimulus dapat terjadi jika suasana belajar lebih aktif, terampil serta menjadi wadah untuk pengembangan karakter setiap individu peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada program *excellent class* yang terdapat di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar telah menggunakan beberapa metode dalam penyajian materi yang dapat di deskripsikan bahwa kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangun kondisi pembelajaran kondusif, efektif serta efisien sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan terarah yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memulai dengan berdo'a
- 2) Peserta didik memberikan salam kepada guru

- 3) Guru menanyakan kehadiran peserta didik
- 4) Guru menyampaikan pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari
- 5) Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran

Selanjutnya pada kegiatan inti, proses pembelajaran cenderung menggunakan media berbasis ICT melalui penggunaan *powerpoint*, *youtobe*, *google* dalam menyajikan materi ajar dengan menggunakan Laptop sebagai alat utama dalam pembelajaran dengan menggunakan fasilitas dan alat lain yang terbilang sudah diterapkan secara menyeluruh, dikarenakan masing-masing kelas telah memiliki fasilitas penunjang untuk mendukung penerapan pembelajaran berbasis ICT diantaranya berupa *sound system*, *smart TV*, *proyektor*, *LCD*, *laptop*, *whiteboard* dan *blackboard*. Selain itu, untuk menambah kenyamanan peserta didik, dalam program ini telah dipersiapkan ruangan ber-AC pada setiap kelas maupun *e-mail* untuk pengiriman tugas dan disertai dengan penggunaan metode ceramah maupun diskusi kecil. Sedangkan pada kegiatan penutup atau kegiatan akhir dalam proses pembelajaran yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- 1) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- 2) Guru memberikan tugas diluar kegiatan pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan motivasi serta materi yang harus dipelajari dalam pertemuan berikutnya

4) Guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa.

Selain itu, menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman bahwa keduanya telah melibatkan alat/media ICT melalui fasilitas yang telah tersedia selama proses pembelajaran. Ketertarikan peserta didik terhadap materi ajar yang disajikan juga dapat terlihat pada saat guru memberikan beberapa video interaktif kepada peserta didik sebagai bentuk pemberian stimulus setelah menjelaskan beberapa materi yang telah disampaikan.¹⁰³

Oleh sebab itu, untuk mengetahui dan memahami situasi dan kondisi peserta didik secara rinci dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, maka peneliti menyajikan data hasil *interview* guru pada mata pelajaran IPS dengan tujuan untuk memaparkan bagaimana antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dengan adanya kontribusi media pembelajaran berbasis ICT.

d. Mampu membuat mata pelajaran IPS lebih efektif

Dengan demikian, pemaparan salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman, terkait respon peserta didik terhadap mata pelajaran IPS pada keterlibatan media ICT dalam pembelajaran, bahwa:

“Penjelasan dilakukan secara langsung dengan metode ceramah secara singkat oleh guru IPS, dan selebihnya penguatan materi dapat dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk mencari informasi

¹⁰³ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E dan VIII C pada hari Kamis 18 Februari 2021.

melalui google, youtube serta jawaban dari tugas tersebut dikirimkan melalui email atau e-learning.”¹⁰⁴

Keterangan lain juga diperoleh dari ibu Ianah Hadi Wijayanti selaku guru mata pelajaran IPS, beliau memaparkan:

“Sejauh ini yang saya perhatikan bahwa antusiasme siswa-siswi lebih condong jika saya memberikan materi melalui penerapan media berbasis ICT. Namun terkadang media tersebut tidak saya gunakan jika terdapat kendala seperti jaringan biasanya, sehingga saya memilih untuk memberikan materi menggunakan model ceramah dan pemberian tugas secara langsung melalui LKS yang telah disediakan karena disini saya juga harus memperhatikan waktu. Disisi lain terkait dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui penerapan media ICT pada mata pelajaran IPS, pemahaman siswa lebih meningkat karena saya menambahkan contoh nyata pada materi jika tidak terdapat di buku/LKS. Jadi wawasan siswa ya tidak hanya terpaku pada buku saja, terkadang siswa malah mencari bahan pelajarannya sendiri dengan bantuan media berbasis ICT, tetapi disini tetap masih dalam pantauan saya.”¹⁰⁵

Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Ianah Hadi Wijayanti di atas, bahwasanya media ICT sebagai salah satu bentuk sarana dan prasarana pendidikan yang dipersiapkan oleh madrasah melalui media/alat bantu yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk memami materi dan menemukan contoh nyata dalam kehidupan. Namun, hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam sebuah proses pembelajaran yaitu terkait penyampaian materi kepada peserta didik dengan menggunakan strategi yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Sehingga keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh sarana dan

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Vario Farih Farizi, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 02 Februari 2021.

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program excellent class di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

prasarana semata, melainkan peran tenaga pendidik dan peserta didik sebagai faktor utama untuk mencapai keefektifan dalam proses pembelajaran. Begitu pula untuk mewujudkan keberhasilan dalam pembelajaran, bagaimana cara guru dapat menempatkan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan penerapan model atau metode pembelajaran yang tepat.

Sehubungan dengan uraian di atas, jika berbicara mengenai prestasi peserta didik dapat dilihat berdasarkan pemaparan pada nilai KKM mata pelajaran IPS sebagai bentuk ketuntasan setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS pada program *excellent class*. Sehingga pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala program pendidikan *program excellent class*, beliau telah memaparkan bahwa:

“Karena kami memiliki program unggulan, sehingga kami memutuskan untuk setiap peserta didik program *excellent class* menuntaskan minimal menghafal 1 juz al-qur’an, nilai KKM semua mata pelajaran serta nilai UN minimal mencapai skor 75. Sehingga peserta didik pada program *excellent* mendapatkan tuntutan untuk mencapai target dengan ketuntuan nilai tersebut.¹⁰⁶

Hal senada juga telah disampaikan oleh ibu Ianah Hadi Wijayanti selaku guru pada mata pelajaran IPS, mengenai prestasi belajar peserta didik pada program *excellent class*, bahwa:

“Karena memang program *excellent class* ini mewajibkan semua dewan guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dalam pengajaran. Sehingga sejauh ini saya menggunakan media tersebut untuk membantu dalam proses pembelajaran IPS. Terkait prestasi belajar siswa juga yang saya lihat sebagian besar siswa nilainya sudah mencapai target KKM, hanya beberapa siswa saja yang nilainya belum mencapai target KKM. Kemungkinan ya karena

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

tingkat pemahaman siswa terhadap materi tidak sama, disamping itu juga tidak semua siswa itu dapat menguasai media ICT dengan baik. Jadi ada beberapa siswa jika dalam proses pembelajaran masih merasa kebingungan dan jika seperti itu harus saya ulang kembali terkait materi yang dijelaskan. Namun dengan adanya ICT ini dapat memudahkan saya jika siswa meminta mengulas kembali materi, jadi saya dapat memberikan contoh nyata yang lebih banyak lagi melalui *google* agar mereka lebih mudah untuk memahami. Lalu untuk kemampuan siswa terhadap materi biasanya saya uji dengan soal-soal yang ada di buku, pretest, posttest, maupun ulangan harian.”¹⁰⁷

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan para informan di atas, juga telah dibuktikan dengan adanya temuan dari hasil observasi secara langsung pada kelas VII E Al-kuddus pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2021 bahwa guru melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti yang dilakukan sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan penilaian berupa ulangan harian yang diikuti oleh 30 peserta didik. Dalam hal ini, ketuntasan belajar peserta didik mengacu pada sistem penilaian dengan ketentuan kriteria minimal (KKM) pada program *excellent class* yakni dengan nilai 75 (tujuh puluh lima), sehingga berdasarkan hasil penilaian pada ulangan harian tersebut terdapat peserta didik berjumlah 4 (empat) dengan nilai dibawah KKM dari jumlah keseluruhan sebanyak 30 anak dalam satu kelas. Selain itu, pada pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung guru menyajikan materi dengan penerapan media berbasis ICT melalui *powerpoint* dan *youtobe*. Sedangkan pada ulangan harian tersebut soal-soal yang

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program excellent class di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

diberikan guru turut disajikan melalui *slide* pada *powerpoint* dan pengiriman jawaban melalui *e-mail* masing-masing peserta didik.¹⁰⁸

Hal tersebut juga berlaku pada kelas VIII C Ar-rohman pada saat peneliti melakukan observasi pada hari Selasa tanggal 23 Februari 2021. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi tersebut bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru menyajikan materi melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT berupa *powerpoint* yang disajikan melalui *LCD* dan proyektor. Dalam pengajaran guru juga mengombinasikan dengan perpaduan dari metode ceramah dan inkuiri dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada akhir pembelajaran guru memberikan beberapa soal untuk penilaian ulangan harian dengan estimasi waktu 20 menit. Ketuntasan belajar peserta didik dalam hal ini mengacu pada sistem penilaian dengan ketentuan kriteria minimal (KKM) pada program *excellent class* dengan nilai 75 (tujuh puluh lima).

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat mengikuti ulangan harian mayoritas masing-masing peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, hanya terdapat 6 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, pada pelaksanaan ulangan harian, guru tetap menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dalam bentuk pengiriman jawaban melalui masing-masing *e-mail* peserta didik.¹⁰⁹ Maka berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, berikut merupakan hasil

¹⁰⁸ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E Al-kuddus pada hari kamis 18 Februari 2021.

¹⁰⁹ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VIII C Ar-rohman pada hari kamis 23 Februari 2021.

perolehan nilai ulangan harian pada kelas VII E Al-kuddus dan VIII C

Ar-rohman yang didukung dengan data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Ulangan Harian

Kelas VII E Al-kuddus				Kelas VIII C Ar-rohman			
No	Nama Siswa	JK	Nilai	No	Nama Siswa	JK	Nilai
1.	Abdul Basith Zamawi	L	80	1.	Ahmad Afif Khafidzi	L	100
2.	Achamd Nuriel Anwar	L	80	2.	Achamd Farhan Haidoqi	L	80
3.	Almany Linda Selfi P. N	P	80	3.	Achamad Ma'ruf Al-Haqi	L	80
4.	Atiqoh Taqiya Zakkaha	P	100	4.	Alin Salsabillah	P	100
5.	Ayang Sulviana P.	P	80	5.	Alwan Fajar Habibi	L	80
6.	Aznuri Yuanda Pratama	L	60	6.	Arifah Azkia Qalbi	P	80
7.	Faiq Fadia	P	100	7.	Asrofir Risalillah	L	20
8.	Izzat Faqihuddin	L	80	8.	Aurora Arya Putri Wahyudi	P	80
9.	Khofifah Cahya L.	P	100	9.	Ayu Novita Sari	P	80
10.	M. Rico Kurniawan	L	60	10.	Chella Meyza Husnan	P	100
11.	Melani Ayu P.	P	100	11.	Dimas Yudha Pratama	L	80
12.	Mia Salsabilla	P	100	12.	Diva Aulia Dinda S.	P	40
13.	Mifatahul Jannah	P	80	13.	Fahmi Hasbi Al-ghozali	L	100
14.	Muhammad Izzul Ibad	L	100	14.	Halimatus Sa'diyah	P	60
15.	Muhamaad Fathur Rizkillah	L	40	15.	Kamilia Qatrun Nada	P	80
16.	Muhammad Khoirur Roziqin	L	80	16.	M. Hasan Al-Bukhori	L	80
17.	Muhammad Zaki Abdilllah	L	85	17.	Mifta Erisa Ayu N.	P	100
18.	Rafika Ayu Oktavia	P	100	18.	Naila Eka Wukandari	P	80

19.	Rika Dwi Andriani	P	80	19.	Najwa Iksa	P	80
20.	Rohadatul Aisy	P	100	20.	Nuril Vithry Aprillia	P	100
21.	Sefira Afisa Putri	P	100	21.	R. Diva Wibisono	L	60
22.	Shafira Nur Laili	P	80	22.	Raisah Aghni Al- farinni	P	100
23.	Shirotul Jannah Cindy C. S.	P	85	23.	Siti Maharatul Qur'an Navia	P	80
24.	Tasya Taqiyya Zakkaha	P	100	24.	Vanessa Naqiyya Z.	P	60
25.	Tristiandy Alysta Bintang	P	100	25.	Vario Farih Faizi	L	100
26.	Wilda Sholihatul Hakim	P	100	26.	Wulandari Eka P.	P	80
27.	Wita Putri Tyas I.	P	80	27.	Yoga Aditya Dwi S.	L	40
28.	Zamzamil Ainis Salsabila	P	60	28.	Tata Aunika	P	100
29.	Zaskia Diana Ainur Rohman	P	80	29.	Dea Okvita Arlisanti	P	80
30.	Zulfa Aminatus Sholihah	P	100	30.	Siti Azizah Sulihin	P	100

Sehubungan dengan hal tersebut, pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung pada kedua kelas yaitu kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi media pembelajaran ICT terhadap prestasi belajar siswa pada program *excellnet class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Berkaitan dengan definisi prestasi belajar yakni suatu nilai yang dihasilkan dari berbagai kegiatan yang diperoleh oleh setiap individu dalam suatu pendidikan maupun pekerjaan. Sehingga pada saat peneliti melakukan survey di lapangan, penilaian yang dilakukan tenaga pendidik salah satunya yaitu dengan

memperhatikan nilai hasil ulangan harian dari peserta didik yang dilakukan pada kedua kelas tersebut.¹¹⁰

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, perlu diketahui bahwa kontribusi media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran IPS yang dilakukan pada program *excellent class* dapat dilihat pada saat guru mata pelajaran IPS yaitu ibu Ianah Hadi Wijaynti yang turut melibatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses KBM berlangsung. Hal tersebut dapat dibuktikan pada saat guru menyajikan materi di kelas dengan menggunakan media berbasis ICT melalui *laptop, powerpoint, LCD, proyektor, youtube, google*, askes KBBI, dan lain-lain. Selain itu, media pembelajaran berbasis ICT memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang dapat dilihat dari perolehan hasil nilai ulangan harian pada kedua kelas dengan mayoritas peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. Sehingga adanya keterlibatan media tersebut sebagai wujud alternatif yang digunakan guru untuk memudahkan dalam menyampaikan materi ajar IPS, sehingga pembelajaran dinilai lebih kreatif, inovatif, efektif, dan efisien. Sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan, keterlibatan media ICT terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa indikator yang tertuang dalam prestasi belajar yang meliputi ranah kognitif, ranah

¹¹⁰ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VIII C Ar-rohman pada hari kamis 23 Februari 2021,.

afektif, dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi tolak ukur untuk menilai kemajuan perkembangan anak dalam dunia pendidikan.¹¹¹

Dari berbagai indikator yang telah ditetapkan, bahwa menurut paparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni ketika media pembelajaran berbasis ICT dilibatkan dalam pembelajaran IPS, maka dinilai dapat berpengaruh positif. Hal ini dikarenakan guru mampu mempresentasikan sebuah materi ajar dengan berbagai kreativitas dan inovasi melalui alat/fasilitas pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh pihak madrasah. Selain itu materi yang disajikan tidak terfokus pada buku/LKS, melainkan dapat dikembangkan melalui pemberian contoh *riil* melalui *google* maupun video interkatif melalui *youtobe*. Hal demikian, tentunya tidak hanya sebagai fasilitas bagi guru saja, melainkan juga sebagai alat bantu bagi peserta didik untuk lebih memahami teknologi pembelajaran melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh madrasah berupa “*One Student One Laptop.*” Sehingga, dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik diharuskan untuk melibatkan alat bantu berupa *laptop* yang diterapkan dalam kegiatan belajar dan mengajar sebagai bentuk kontribusi media pembelajaran berbasis ICT.¹¹²

Berdasarkan pada indikator prestasi belajar peserta didik di kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman dalam proses pembelajaran seperti pada ranah kognitif, bahwa peserta didik pada program *excellent class*

¹¹¹ *Ibid*

¹¹² *Ibid*

ini sebagian besar memiliki kemampuan berpikir cukup tinggi dalam memahami materi yang disajikan melalui keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT. Hal demikian terlihat dari respon peserta didik pada saat KBM berlangsung, misalnya terhadap materi yang dipelajari pada kedua kelas yang menjadi sampel peneliti.

Sehingga dari beberapa materi yang disajikan, perlunya peserta didik untuk memahami terkait teori-teori yang telah dipaparkan dalam buku dan ditunjang melalui contoh *riil* yang berhubungan dengan materi melalui media ICT. Dengan demikian, kemampuan peserta didik sudah cukup terlihat ketika guru mengombinasikan metode *inkuiri* karena mayoritas peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan, mengutarakan pendapat atau pengalaman yang berkaitan dengan materi ketika melakukan diskusi kecil. Selain itu, pada saat guru memberikan penilaian ulangan harian terlihat mayoritas peserta didik mendapat nilai diatas KKM yaitu 75. Hal ini tentunya peserta didik pada program *excellnt class* memiliki prestasi belajar yang baik¹¹³

Selanjutnya pada ranah afektif, peserta didik pada program *excellent class* memiliki perilaku dan sikap yang baik. Hal ini juga terlihat ketika peserta didik mengikuti pembelajaran di dalam kelas, mereka mengupayakan untuk selalu menerapkan apa yang mereka dapatkan selama belajar, misalnya pada mata pelajaran agama yang berhubungan dengan perilaku seseorang. Hal lain terkait sikap atau perilaku peserta

¹¹³ *Ibid*

didik yang didukung dengan pembelajaran religius yang mengajarkan cara berperilaku santun, kegiatan lain juga terdapat pada madrasah diniyah sebagai kegiatan wajib yang dilakukan oleh peserta didik pada program ini. Sehingga mayoritas peserta didik sudah mampu berinteraksi dengan baik kepada sesama teman maupun guru. Selain itu, berdasarkan temuan peneliti lainnya respon dan antusias peserta didik sudah cukup terlihat pada saat guru mempresentasikan sebuah materi yang dilakukan pada saat pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis ICT, misalnya saat guru menayangkan sebuah video interaktif pada materi yang berkaitan.¹¹⁴

Indikator selanjutnya yaitu pada ranah psikomotorik yang meliputi kecakapan peserta didik pada saat guru memberikan sebuah instruksi terkait penugasan maupun pencarian materi tambahan yang dilakukan melalui internet. Hal ini telah diterapkan guru jika pada saat pembelajaran peserta didik menemukan istilah yang tidak dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik pada buku/LKS maka guru memberikan intruksi untuk mengakses *google* dengan mengakses kamus besar bahasa indonesia (KBBI), *wikipedia*, dan lain-lain. Tentunya hal tersebut tetap di bawah pengawasan tenaga pendidik.¹¹⁵

Sehubungan dengan beberapa pemaparan di atas bahwa keterlibatan media pembelajaran ICT dalam proses pembelajaran terutama pada mata

¹¹⁴ *Ibid*

¹¹⁵ *Ibid*

pelajaran IPS masih diperlukan adanya evaluasi sebagai pendekatan yang mengacu kepada proses penilaian yang mana akan berorientasi pada nilai dari hasil yang diperoleh setelah melakukan proses pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi terkait implementasi media pembelajaran berbasis ICT, bahwa guru lebih memperhatikan pada aspek pengetahuan dengan memfasilitasi peserta didik dengan berbagai latihan soal HOTS, penugasan, pre test, post test, maupun penilaian pada ulangan harian. Selanjutnya penilaian tersebut dapat dijadikan sebuah acuan untuk kemampuan pemahaman peserta didik dalam menerima, memperhatikan, serta menyimak materi ajar.

3. Faktor Pendukung, Penghambat serta Upaya dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada Mata Pelajaran IPS Program *Excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

ICT atau (*Information Communication Technology*) merupakan sebuah alat/media yang digunakan sebagai wujud dari adanya teknologi pembelajaran, bahwa sebaik apapun media yang diterapkan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak pendukung lainnya maka media tersebut tidak akan berjalan dengan optimal. Begitu pula pada implementasi media pembelajaran berbasis ICT yang dijalankan pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember ini, terdapat beberapa faktor pendukung, faktor penghambat serta upaya dalam pencapaiannya, misalnya

melalui strategi maupun konsep dalam pembelajaran. Untuk mencapai pelaksanaan yang optimal, hal ini tentunya membutuhkan proses yang harus dilakukan secara sistematis dan kontinyu, agar perencanaan yang dilakukan dapat berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Begitu pula pada pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilakukan dikelas VII E Al-kuddus dan VIII C pada program *excellent class* dimana model pembelajarannya diharuskan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini berbeda dengan program reguler karena masih menggunakan model pembelajaran klasikal. Tentu hal demikian disesuaikan dengan kebutuhan setiap materi, kesiapan fasilitas serta kesiapan bagi tenaga pendidik dan dan peserta didik.pendidik. sehingga dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent class*, maka tedapat beberapa faktor pendukung, penghambat, serta beberapa upaya yang ahrus dilakukan selama proses pelaksanaanya, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

1) Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan media pembelajaran berbasis ICT yang telah dipersiapkan oleh pihak madrasah, seperti *laptop* setiap peserta didik, proyektor, LCD, *wifi*, *sound system*, *earphone*, *smart TV*, dan lain sebagainya. Hal ini telah disampaikan oleh ibu Ianah Hadi Wijaynti, bahwa beliau menyampaikan:

“Dengan peranan media ICT ini bagi saya sangat membantu dalam penyampaian materi. Hal ini juga tidak luput dengan adanya sarana prasarana yang sebagian besar telah terpenuhi seperti LCD dan proyektor untuk membantu penayangan *powerpoint* dan video interaktif. Selain itu yang tidak kalah penting yaitu penggunaan *laptop*, khusus *laptop* ini kan memang setiap peserta didik diwajibkan, jadi mau tidak mau bagaimana cara saya menyiapkan strategi pembelajaran yang sekiranya *laptop* itu dipakai, baik untuk akses internet maupun pengiriman tugas yang biasanya saya lakukan melalui *e-mail*. Saran prasarana yang lain yang sering digunakan itu seperti *sound* dan *mic* karena jika tidak digunakan maka suara tidak kedengaran jelas, karena siswanya juga berjumlah lumayan banyak.”¹¹⁶

Hal tersebut juga telah dipaparkan oleh ibu Syafiatul Ilmi selaku kepala program pendidikan *excellent class*, bahwa:

“Sarana prasana yang telah disediakan oleh pihak madrasah yang meliputi *laptop, earphone, sound system, mic, viewer, dan smart TV*. Terdapat fasilitas tambahan yaitu AC yang disiapkan pada setiap ruang kelas dengan tujuan utama kenyamanan peserta didik. beberapa sarana prasarana tersebut sering kali digunakan. Karena berdirinya program ini dinilai cukup baru sekitar 5 tahunan, sehingga fasilitas yang disediakan sementara hanya yang menurut kami penting digunakan pada saat guru mengeaplikasikan media pembelajaran berbasis ICT.”¹¹⁷

Berdasarkan beberapa informasi diatas, terpenuhinya sarana dan prasarana menjadi hal yang terpenting untuk mendukung dalam proses penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada saat proses KBM berlangsung. Dalam penerapannya, media ICT ini juga diperlukan suatu bentuk kerjasama antara pihak madrasah, tenaga pendidik, dan pendidik. Hal ini ditujukan agar program-program yang

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

telah disusun secara sistematis dalam berdirinya *excellent class* dapat berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember terbilang sudah lengkap untuk menunjang proses KBM melalui media pembelajaran berbasis ICT. Begitu pula pada saat pembelajaran IPS berlangsung, segala sarana dan prasarana yang telah tersedia di dalam kelas telah dimanfaatkan oleh guru dengan bantuan laptop, LCD, proyektor, serta *sound system*. Strategi guru yang disiapkan juga tidak hanya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, sehingga guru mengombinasikan dengan media visual lain seperti peta maupun globe. Dalam penerapan ICT ini, tentunya manajemen madrasah juga mempersiapkan tim khusus untuk mengatur dan mengontrol kegiatan pembelajaran pada program *excellent class*.¹¹⁸

2) Tenaga pendidik

Tenaga pendidik yang dimaksud yakni meliputi para dewan guru yang berkompeten dalam bidang ICT. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari ibu Syafiatul Ilmi, bahwa:

“Tenaga pendidik yang dipilih untuk mengajar pada program *excellent class* yaitu yang berkompeten dalam bidang teknologi pembelajaran. Sehingga mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga ikut membimbing ketika terdapat peserta didik yang masih kebingungan akan penerapan ICT dalam proses pembelajaran. Ya

¹¹⁸ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E dan VIII C pada hari Kamis 18 Februari 2021.

memang media ICT ini bersifat wajib untuk diterapkan dan menjadi keunggulan tersendiri untuk berdirinya program ini di wilayah kecamatan Balung.”¹¹⁹

Berdasarkan pernyataan diatas, faktor penting lainnya untuk mewujudkan keberhasilan suatu program tidak terlepas dengan kompetensi dan profesionalitas seorang tenaga pendidik. Tanpa adanya seorang tenaga pendidik, segala kebijakan yang tertuang dalam dunia pendidikan yang menentukan terwujudnya tujuan pendidikan adalah tenaga pendidik. Hal demikian karena tenaga pendidik menjadi faktor utama dari segala pembangunan pada sektor pendidikan yang dapat diimplikasikan melalui kegaitan belajar dan mengajar. Begitu pula bagi sekolah/madrasah yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi, jika tenaga pendidik yang dipilih tidak berkompeten dalam bidangnya maka pelaksanaan program tersebut tidak berjalan dengan optimal.

Keterangan di atas telah didukung ketika peneliti melakukan observasi pada saat KBM berlangsung. Di dalam penelitian tersebut, terlihat guru sedang membimbing peserta didik yang masih merasa kebingungan akan penerapan media pembelajaran berbais ICT yang dilibatkan pada pembelajaran IPS. Ketika guru memberikan intruksi untuk menulis penugasan melalui *microsoft word* dan mengirim tugas melalui *e-mail*, terdapat beberapa peserta didik yang duduk di kelas

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

VII E Al-kuddus masih membutuhkan bantuan guru. Namun hal demikian tidak peenoiti temuka pada kelas VIII C Ar-rohman, karena mereka lebih dahulu mempelajari pada kelas VII.¹²⁰

Hal senada juga telah didukung oleh pernyataan salah satu siswa kelas VII E Al-kuddus, bahwa:

“Sebelumnya saya tidak menguasai laptop, namun setelah mendapat bimbingan saya merasa sedikit menguasai terkait fitur-fitur di laptop, seperti *blog*, *e-learning*, dan *e-mail*.”¹²¹

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan dari berbagai informasi yang telah dipaparkan di atas, sudah jelas bahwa peran tenaga pendidik sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan program dalam sektor pendidikan.

3) Tim Pengawas laboratorium TIK

Adapun strategi pengawasan yang telah disusun secara optimal oleh pihak madrasah yaitu dengan menjalin kerjasama bersama tim teknisi dalam membatasi kegiatan peserta didik diluar pembelajaran melalui akses aplikasi maupun situs *online*. Dalam hal ini peran tim laboratorium TIK bertugas sebagai tim pengawas pada keseluruhan kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat mengoperasikan laptop yang dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan

¹²⁰ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E Al-kuddus pada hari kamis 18 Februari 2021.

¹²¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Fatihur Rizkillah, salah satu peserta didik kelas VII E Al-kuddus pada 03 Februari 2021.

pemaparan oleh kepala program pendidikan, beliau menjelaskan bahwa:

“Sebelumnya kita menyiapkan tim koordinator TIK yang bernama bapak solehuddin untuk mengontrol keseluruhan kegiatana anak-anak yang berhubungan dengan laptop. dengan tujuan agar siswa-siswi tidak sembarangan dalam mengoperasikan alat tersebut dan dengan berlakunya sistem pengontrolan ini kami merasa sangat terbantu jadi tidak hanya dewan guru yang mengajar melakukan pengontrolan terhadap para siswa-siswi”.¹²²

Sehingga berdasarkan hasil wawancara tersebut, peranan tim laboratorium TIK dinilai sangat membantu dalam pelaksanaan penerapan program media pembelajaran berbasis ICT yang telah diselenggarakan oleh MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan bahwa tidak semua peranan teknologi dapat memberikan pengaruh positif terhadap anak didik, bahkan terdapat beberapa hal yang mengakibatkan moral anak didik semakin menurun.

4) Kerjasama antar kepala madrasah, tenaga pendidik, kepala program pendidikan, serta pengurus yayasan

Pentingnya menajalin kerjasama yang dilakukan oleh komunitas pendidikan tersebut dikarenakan semua kebijakan yang telah dirancang oleh sekolah/madrasah, ketua program pendidikan serta tenaga pendidik, sebelumnya harus mendapat izin dari pengurus yayasan untuk dimusyawarahkan kembali. Namun jika dinilai tidak ada dukungan berbagai pihak maka program tidak akan berjalan

¹²² Hasil wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

dengan semestinya. Sehingga dengan ini, ketika kebijakan tersebut telah dimusyawarahkan secara bersama-sama, sebagai komponen dalam sektor pendidikan tentunya turut mendorong program-program yang telah terstruktur untuk menjadi motivasi serta acuan agar dapat berjalan lebih baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari kepala program pendidikan, terkait kebijakan *one student one laptop* yang diberlakukan pada program *excellent class*, beliau memaparkan bahwa:

“Berlakunya kebijakan *one student one laptop* pada program *excellent class* ini juga telah didukung oleh berbagai pihak. Karena memang sebelum berdirinya program *excellent* kami musyawarahkan dulu terutama pada pengurus yayasan. Selain itu, karena memang kami hidup ditengah-tengah banyak lembaga mulai dari TK, MIMA, MTs, sampai pada jenjang SMK. Sehingga jika salah satu lembaga kekurangan dalam segi finansial ataupun yang lain, pasti lembaga lain ikut membantu. Misalnya, pada kebijakan *one student one laptop*, karena kan tidak semua wali murid mampu membelikan laptop untuk anaknya, sehingga kami mengadakan sistem sewa dengan bayar 50 ribu perbulan. Untuk pembelian laptop bagi yang menyewa itu juga kita dapat pinjaman dari lembaga lain. Jadi intinya kita saling berkerja sama.”¹²³

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua program yang telah disusun secara terstruktur dapat berjalan sesuai harapan. Tentunya hal demikian tidak terlepas dari sokongan pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

¹²³ *Ibid*

b. Faktor Penghambat

1) Koneksi jaringan

Kunci keberhasilan dalam model pembelajaran yang akan diterapkan tenaga pendidik dapat dilakukan dengan pemilihan media yang baik dan benar. Hal ini perlunya mempertimbangkan indikator yang hendak dicapai serta memperhatikan situasi dan kondisi di lapangan. Dalam era digital ini, praktisi pendidikan berupaya untuk menghadirkan media yang berbasis teknologi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Begitu pula pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, telah menerapkan suatu program berupa media pembelajarn berbasis ICT sebagai sumber belajar global. Sehingga apabila suatu program telah tersusun secara terstruktur, maka perlunya lembaga penyelenggara penddiikan untuk memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan.

Melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, salah satu peserta didik kelas VII E Al-kuddus telah memaparkan terkait kendala yang sering terjadi pada saat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, yaitu:

“Koneksi jaringan internet tidak maksimal, kendala yang lain yang menjadi kendala saya yaitu masih belum menguasai secara keseluruhan fitur-fitur yang ada pada laptop.”¹²⁴

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Rohadatul Aisy, salah satu peserta didik kelas VII E Al-kuddus pada 03 Februari 2021.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas

VIII D Ar-rohman, bahwa:

“Pertama, jaringan *wifi* biasanya sering *trouble*, mungkin karena banyak yang lagi pakai laptop sering mengalami gangguan. Jadi bagi saya ini sangat menjadi halangan ketika saya menggunakan ICT dalam pembelajaran.”¹²⁵

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, pentingnya bagi pihak madrasah mempersiapkan perangkat/fasilitas apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan penerapan media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini dikarenakan bahwa lembaga penyelenggara pendidikan serta pembelajaran harus mampu mengembangkan media ICT sebagai bentuk layanan untuk mewujudkan suatu layanan secara maksimal, tentunya hal ini tidak terlepas dengan adanya penyediaan fasilitas jaringan yang dapat menjangkau secara luas. Seperti halnya jaringan internet berupa *wifi* yang harus dipertimbangkan sesuai dengan jumlah komponen pendidikan yang terlibat untuk menunjang proses KBM terutama dalam kebutuhan sumber belajar.

2) Aplikasi dalam media pembelajaran

Berbicara mengenai media pembelajaran berbasis ICT, tentunya terdapat beberapa hambatan dalam proses pelaksanaannya. Adapun salah satu hambatan yang terdapat pada proses pelaksanaan media

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Ahmad Haqi Al-Ma'ruf, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 02 Februari 2021.

pembelajaran ICT dalam kegiatan belajar mengajar yakni pada pengoperasian aplikasi *e-learning*.

Hal tersebut telah didukung oleh pernyataan dari ibu Syafiatul Ilmi selaku kepala program pendidikan program *excellent class*, menyatakan bahwa:

“Kalau *e-learning* sendiri biasanya ada dari madrasah, jadi itu *e-learning* madrasah gitu. Memang sebelum masa pandemi ini madrasah sudah menyiapkan *e-learning*, kemudian dalam masa pandemi ini kan tatap muka tidak terjadi dalam setiap hari, melainkan terjadi secara bertahap sehingga peran *e-learning* itu dibutuhkan. Namun, aplikasi *e-learning* yang telah disediakan oleh pihak madrasah sering mengalami gangguan, jadi ya guru memilih untuk menggunakan alternatif lain yang penting pembelajarannya terus berjalan dengan baik tidak hanya fokus pada satu aplikasi saja.”¹²⁶

Penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada saat KBM berlangsung di program *excellent class*, perlunya melibatkan kerjasama yang dilakukan oleh pihak lembaga, tenaga pendidik, maupun peserta didik. Dalam hal ini, MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember membentuk tim koordinator yang berkompeten dalam bidang ICT yang bertujuan untuk mengawasi proses pembelajaran pada program ini. Sehingga, jika terdapat hambatan yang terjadi seperti pada saat pengoperasian aplikasi hingga beberapa masalah lain. Oleh karena itu, tim koordinator pada program ini dapat mengadakan evaluasi yang dilakukan bersama untuk meminimalisir terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

3) Penguasaan pada alat pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dan pembelajaran salah satunya diimplementasikan berupa komputer/laptop yang digunakan sebagai alat untuk mengelola, mencari sekaligus menyajikan sumber belajar. Dalam penggunaannya pun diperlukan keahlian dan pengetahuan khusus tentang komputer.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat peserta didik mengoperasikan masing-masing laptop pada saat KBM berlangsung, terlihat masih banyak laptop yang masih dalam gangguan, seperti *trouble*, kecepatan menurun, dan lain sebagainya.¹²⁷

Keterangan tersebut juga diperoleh dari salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman, telah menyatakan:

“Pada saat pembelajaran berlangsung selain *wifi* yang sering gangguan juga ada laptop biasanya kecepatan menurun.”¹²⁸

Selain itu, menurut ibu Ianah Hadi Wijanti selaku guru pada mapel IPS telah menyatakan, bahwa:

“Penggunaan laptop pada setiap pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya. Jadi selain dapat membantu pembelajaran agar siswa tau akan teknologi, namun disisi lain masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang menguasai TIK. Ada juga yang terlalu paham teknologi pada akhirnya lalu dipakai untuk mengakses hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi.”¹²⁹

¹²⁷ Hasil observasi KBM mata pelajaran IPS kelas VII E dan VIII C pada hari kamis 18 Februari 2021.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Haqi Al-Ma'ruf, salah satu peserta didik kelas VIII C Ar-rohman pada 02 Februari 2021.

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd guru mapel IPS program excellent class di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, pada 21 Februari 2021.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kendala pada alat pembelajaran tidak hanya terjadi pada masalah internal pada laptop saja, namun faktor lain telah dijelaskan oleh guru mapel IPS bahwa terdapat siswa yang belum menguasai akan teknologi pada saat diimplementasikan pada pembelajaran. Dengan demikian, perlunya evaluasi kepada pihak-pihak yang terlibat untuk mengatasi kendala yang sering terjadi ditengah-tengah aktivitas peserta didik maupun pendidik di saat memulai pembelajaran.

4) Biaya

Penggunaan media yang akan diterapkan pada lembaga pendidikan tentunya harus mempertimbangkan menurut situasi dan kondisi di lingkungan sekitar. Jika lembaga penyelenggara pendidikan dan pembelajaran telah memiliki program dengan penggunaan media yang akan diterapkan, maka terlebih dahulu diharuskan menyusun rancangan secara terstruktur. Hal ini dikarenakan adanya peran media pembelajaran berbasis ICT lebih menekankan biaya daripada jika berbicara mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode manual. Tentunya dalam hal ini pihak madrasah harus mampu mempertimbangkan dengan segala konsekuensi baik dari segi positif maupun negatif.

Berbicara terkait kendala finansial, masih banyak dari pihak masyarakat/wali murid dari peserta didik yang kurang memperhatikan terkait kebijakan *one student one laptop* yang diterapkan pada

program excellent *class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Hal ini telah diungkapkan oleh kepala program pendidikan yaitu Ibu Syafiatul Ilmi, yang menyatakan bahwa:

“Jika berbicara masalah keuangan, masih banyak wali murid yang kurang memperhatikan kebutuhan anaknya. Berhubung kami memberlakukan satu laptop satu siswa, ya jadi bagaimana caranya peserta didik secara keseluruhan memiliki laptop. Karena memang wali murid telah menitipkan anaknya pada program ini, seharusnya mereka juga menyadari apa saja yang harus wajib dibayarkan. Jadi disini karena masih banyak masyarakat yang kekurangan, kami menyiapkan persewaan laptop itu untuk meringankan beban orang tua peserta didik. Selain itu, juga kita sesama tim saling support saja apabila ada wali murid yang masih banyak tanggungan, kita ikut membantu untuk memberi teguran begitu untuk segera melunasi anggaran tersebut. Disisi lain, keuangan itu juga terus berjalan untuk dapat membeli fasilitas yang kami tidak punya serta dirasa perlu diperbaharui.”¹³⁰

Sesuai pemaparan diatas, pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan dari konten pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kesesuaian anggaran dengan bentuk media pembelajaran yang digunakan juga harus diperhatikan untuk mengurangi hal yang tidak diperkenankan. Namun jika berbicara mengenai media pembelajaran berbasis ICT, tentunya diperlukan alat sebagai faktor pendukung media pembelajaran seperti halnya komputer dan laptop untuk suatu kebutuhan yang sangat penting bagi dunia pendidikan di era globalisasi saat ini.

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

c. Upaya

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah selaku kepala madrasah, dengan bentuk pengawasan dan pengontrolan dalam proses pelaksanaan program media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini telah diungkapkan oleh kepala madrasah yaitu bapak Drs. Sudarmono, bahwa:

“Upaya yang dilakukan melalui pengontrolan dengan membentuk kepala program pendidikan, sehingga untuk pengontrolan baik dari segi kurikulum dan pelaksanaan bisa lebih mudah. Jadi, dari kaprodi tersebut bertanggung jawab kepada saya selaku kepala madrasah, sehingga saya dapat dengan mudah mengontrol kegiatan dari program *excellent class*. Namun dari segi penyusunan kurikulum tidak dibedakan dengan program reguler kemudian dari segi pelaksanaannya tetap dibawah pengawasan dari waka kurikulum secara keseluruhan. Sehingga pengontrolan dan pengawasan bisa disimpulkan dari kepala madrasah, wakil kurikulum, menuju kepala program pendidikan yang kemudian dilihat prosesnya dan dipantau, sehingga program *excellent* ini terlebih khusus pada penerapan ICT sehingga dapat terus berjalan dengan baik.”¹³¹

Bukan hanya itu saja, pengawasan yang dilakukan oleh kepala program pendidikan melalui buku penghubung siswa dengan tujuan untuk tetap mengontrol kegiatan pembelajaran, beliau menyatakan bahwa: Untuk mengetahui proses berjalannya pembelajaran pada program *excellent class*:

“Model pengawasan dilakukan melalui buku penghubung. Disini pihak lain yang ikut berkontribusi salah satunya dengan dewan guru yang terlibat dalam BK. Kalau untuk guru model pengawasannya melalui angket yang disebarkan kepada peserta didik jadi bisa tahu mana guru yang sudah baik progresnya dan yang kurang gitu aja. Model pengawasan lain kami turut bekerja sama dengan tim khusus laboratorium TIK untuk mengontrol

¹³¹ Hasil Wawancara dengan bapak Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 15 Februari 2021.

aktivitas siswa-siswi pada saat mengoperasikan laptopnya masing-masing.”¹³²

Selain dalam hal pengontrolan dan pengawasan dalam proses kegiatan pembelajaran, pihak madrasah melakukan evaluasi dari pelaksanaan media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent class*, beliau menyatakan:

“Terkait dengan evaluasi pada penerapan ICT, yang kita tahu bahwa pemanfaatan ICT ini kita dapat mengumpamakan bahwa teknologi informasi yang begitu canggih serta perkembangannya juga begitu cepat. Sehingga dengan adanya teknologi ini harus dimanfaatkan dengan baik karena jika tidak akan membahayakan baik dari siswa, guru, maupun madrasah. Dengan demikian, maka yang perlu di evaluasi yakni jika mendapat siswa yang belum menguasai teknologi dengan baik maka kita adakan bimbingan teknologi, yang kedua perlu diketahui bahwa disini berada dalam lingkungan lembaga dakwah islam (religius), sehingga dengan ini muatan religius dan teknologi harus berjalan dengan seimbang.”¹³³

Berdasarkan beberapa informasi yang didapat pada saat peneliti melakukan wawancara, dapat disimpulkan pihak madrasah memberikan upaya melalui bentuk pengawasan dan pengontrolan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran pada program *excellent class* terutama pada penerapan media pembelajaran berbasis ICT berjalan dengan optimal. Selain itu, perkembangan ICT memiliki pengaruh yang sangat meluas dari berbagai sudut kehidupan, salah satunya dalam sektor pendidikan. Dapat dikatakan bahwa sektor pendidikan saat ini bertumpu pada peranan media, dimana sistem

¹³² Hasil Wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmi Kepala Program Pendidikan MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 21 Januari 2021.

¹³³ Hasil Wawancara dengan bapak Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada 15 Februari 2021.

pembelajarannya bergerak menuju perubahan yakni lebih mengedapkan peranan ICT sebagai media teknologi agar peserta didik dapat ditekankan pada kompetensi keterampilan dan mengurangi metode ceramah.

Sehingga upaya tersebut yang dilakukan untuk mengurangi masalah-masalah yang sering ditemui pada dewasa saat ini. Hal tersebut dapat ditanggulangi dengan proses evaluasi yang dilakukan secara kolektif. Hal demikian jika program pembelajaran berbasis ICT ini di rancang dengan semestinya maka akan berdampak pada kualitas pendidikan dan pembelajaran di era digital saat ini. Jika penerapan media tersebut dieklola dengan baik maka dapat meningkatkan kompetensi peserta didik juga lebih ditekankan untuk mengenal teknologi pembelajaran masa kini dan menjadi bekal untuk bersaing pada pasar global.

Begitu pula pada kondisi peserta didik bahwa tidak semua peserta didik mampu menguasai teknologi ICT dalam pembelajaran, sehingga upaya yang dilakukan MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember memberikan alternatif lain berupa bimbingan teknologi yang dilakukan di setiap kelas. Dengan demikian, beberapa upaya tersebut telah dilaksanakan oleh pihak lembaga dengan tujuan untuk mengurangi permasalahan melalui evaluasi bersama.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sebagaimana yang telah diketahui pada beberapa bab sebelumnya, bahwasanya peneliti telah memaparkan temuan penelitian yang diperoleh dengan melakukan teknik observasi, *interview* serta dokumentasi. Adapun pembahasan pada bab V ini, peneliti akan menyajikan bahasan terkait data pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan dan memadukan dengan teori yang sudah tertuang dalam kajian teori. Berikut ini merupakan uraian pembahasan dari hasil penelitian yang telah sesuai pada perumusan fokus penelitian:

A. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada Program *Excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menimbulkan suatu proses digitalisasi akibat pergeseran zaman yang semakin pesat sehingga sistem pembelajaran dituntut untuk melahirkan pembelajaran modern. Dalam hal ini, pengimplementasian media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) merupakan salah satu program pembelajaran kelas khusus *excellent class* yang didirikan oleh MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Adapun tujuan dari program *excellent class* yang telah dilaksanakan sekitar lima tahun ini untuk menciptakan *output* peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Sehingga implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember dapat terbentuk melalui berbagai macam aspek yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pergeseran paradigma dalam kehidupan digitalisasi ini melahirkan masyarakat yang akan selalu berhubungan dengan peranan teknologi. Tuntutan akan perkembangan ICT ini merupakan salah satu wujud untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui sistem pembelajaran yang akan diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya media pembelajaran berbasis ICT yang telah diterapkan pada program *excellent class* sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dinilai dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran serta meningkatkan stimulus, minat, motivasi yang dapat membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik.

Seperti halnya Martin telah memaparkan bahwa terdapat keterkaitan erat antara teknologi komunikasi dan teknologi informasi yang menekankan pada sistem pengolahan informasi, sedangkan dalam teknologi komunikasi menekankan pada pengiriman informasi yang ingin disampaikan.¹³⁴ Dalam hubungannya dengan pembelajaran dan belajar, tidak dapat dipungkiri bahwa media berbasis ICT memberikan dampak yang sangat kuat dalam

¹³⁴ Rusman, dkk. op.cit. hlm. 83

aspek pendidikan. Sehingga Rosenberg dalam buku Yaumi mengatakan bahwa terdapat empat pergeseran yang dapat diidentifikasi selama proses pembelajaran berlangsung, diantaranya:

1. Dari pelatihan menuju ke penampilan.
2. Dari ruang kelas bergeser pada ruang maya yang artinya pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja.
3. Dari pembelajaran manual bersifat kertas menuju ke digital bersifat *online*.
4. Dari fasilitas fisik menuju pergeseran fasilitas berbasis jaringan.¹³⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa implementasi media pembelajaram berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember sudah berjalan dengan baik melalui teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan secara *kontinyu* untuk menghubungkan keterampilan, pengetahuan, maupun sikap dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pergeseran dunia pendidikan pada dewasa ini diharuskan secara terus menerus untuk memperbarui sistem pembelajaran yang bersifat modern dengan mengedepankan pembelajaran berbasis teknologi salah satunya melalui penerapan media ICT agar dapat menjangkau sumber belajar maupun informasi secara global.

Hal demikian juga sesuai dengan teori *Computer-Mediated Communication* (CMC) yang telah dipopulerkan oleh John December,

¹³⁵ Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, hlm. 173.

bahwa teori *Computer-Mediated-Communication* (CMC) atau komunikasi mediasi komputer (KMK) merupakan suatu teori yang membahas mengenai komunikasi yang terjadi melalui penggunaan dua atau lebih komputer jaringan. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa bahwa komunikasi mampu menciptakan perubahan seseorang dalam berinteraksi. Selain itu, dalam teori CMC telah memberikan dampak yang signifikan pada pola jaringan sosial serta pola komunikasi. Hal demikian dapat dikatakan bahwa dalam pemaparan teori CMC dapat meminimalisir keterbatasan terhadap ruang dan waktu, sehingga interaksi melalui komunikasi mediasi komputer dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama interaksi tersebut masing-masing memiliki akses internet.¹³⁶

Sebagaimana dalam firman Allah SWT, bahwa pelaksanaannya kegiatan maupun tugas yang dilakukan guru sebagai tenaga pendidik telah dijelaskan dalam Surah An-Nahl pada ayat 44, yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

*Artinya: "Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an (Ad-Dzikir), supaya kamu dapat menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka supaya mereka memikirkan". (Q.S. An-Nahl:44)*¹³⁷

¹³⁶ *Ibid*, hlm. 166.

¹³⁷ "AL-Qur'an dan terjemahan Surah An-Nahl ayat 44," di akses pada tanggal 07 Juni 2021.

Pada surat An-Nahl ayat 44 yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penerapan media pembelajaran tenaga pendidik diharuskan untuk tetap memperhatikan perkembangan jiwa peserta didik, dimana dapat menjadikan sasaran utama media pembelajaran agar peserta didik dapat berkontribusi secara optimal. Jika tenaga pendidik tidak memperhatikan perkembangan jiwa setiap individu peserta didik maka akan berdampak pada pemahaman serta sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui penerapan media pembelajaran tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti telah mendapat data yang diharapkan dari penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellnet class*. Data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lapangan mengenai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan melakukan dokumentasi, serta wawancara dengan beberapa narasumber yang ikut terlibat untuk mendukung data penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember sudah berjalan dengan baik melalui teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk menghubungkan keterampilan, pengetahuan, sikap.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent class* selama proses kegiatan pembelajaran yakni dengan melibatkan penggunaan *powerpoint*, *youtobe*, *google*, *e-learning*, dan *e-mail* pada setiap penyajian materi ajar. Mengingat hal tersebut bahwa

berlangsungnya penerapan media pembelajaran melalui ICT sebagai sarana yang tidak hanya terfokus pada pembelajaran, melainkan dapat menumbuhkan inovasi serta kreativitas antara tenaga pendidik dan peserta didik seperti halnya pada pembuatan *blog*.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT menjadi suatu teknologi yang memiliki pengaruh penting dalam aspek pendidikan, karena dapat mengakses teknologi lebih luas. Adapun terdapat pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran, diantaranya informasi yang didapat bersifat global dan tidak lagi terbatas pada informasi yang tertuang pada media cetak saja, memotivasi peserta didik untuk lebih mampu dalam mengoperasikan pembelajaran digital serta dapat menjalankan aktifitasnya secara mandiri, serta mengembangkan kemampuan belajar berbasis ICT agar mampu berinovasi, kreatif, dan inovatif.¹³⁸

Sehubungan dengan hal tersebut, telah sesuai dengan pemaparan dalam Permendikbud No. 65 tahun 2013 yang menjelaskan terkait standart proses, yang merumuskan prinsip pembelajaran tentang implementasi Kurikulum 2013 (K-13), yang salah satunya telah memaparkan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran.¹³⁹

¹³⁸ Anshori Sodiq, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, hlm. 16-18, Dari <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/download/70/114>.

¹³⁹ *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses* (Jakarta: Kemdikbud RI).

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis ICT menjadi suatu teknologi yang memiliki pengaruh penting dalam sektor pendidikan. Hal demikian dikarenakan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran dapat memberikan informasi yang bersifat global dan tidak hanya terbatas pada informasi yang tertuang pada media cetak. Selain itu, keikutsertaan media pembelajaran berbasis ICT dinilai dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih mampu dalam mengoperasikan pembelajaran digital, mampu menjalankan aktifitasnya secara mandiri serta mampu mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi.

2. Fasilitas Penunjang Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis

ICT

Demi tercapainya suatu program pembelajaran yang diharapkan melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini tentunya memerlukan sebuah fasilitas serta peralatan yang memadai untuk mendukung sebuah proses pelaksanaannya. Sebagaimana menurut JS. Poerwodarminto bahwa fasilitas adalah segala hal upaya mempermudah suatu pekerjaan untuk menggapai suatu harapan.¹⁴⁰

Begitu pula pada rancangan program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember tentunya tidak terlepas dari dukungan alat yang mumpuni untuk membantu menunjang proses pelaksanaan media

¹⁴⁰ JS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2006), hlm. 245.

pembelajaran, seperti adanya kelengkapan alat bantu belajar, perlengkapan pembelajaran, serta ruangan belajar sebagai penentu keberhasilan serta dapat memberikan pengaruh baik terhadap pembelajaran.

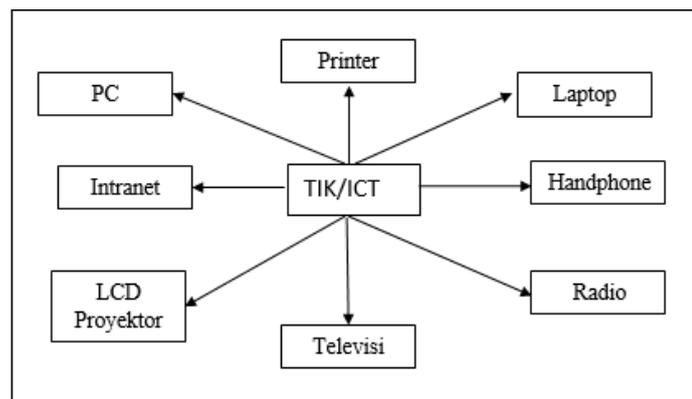
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa fasilitas yang terdapat pada setiap kelas sudah cukup memadai dalam proses pengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS pada program *excellent class* di MTs Zainul Kabupaten Jember. Beberapa fasilitas tersebut meliputi LCD (*Liquid Crystal Display*), proyektor, *wifi*, *smart TV*, *blackboard*, *whiteboard*, laptop pada setiap siswa. Adapun fasilitas penunjang pembelajaran yang lain termasuk ruang kelas ber-AC, loker, almari, kipas angin, alat peraga pembelajaran seperti globe dan peta untuk membantu guru dalam menyampaikan materi ajar. Selain itu, media pembelajaran berbasis ICT tersebut tidak hanya terfokus pada saat guru memberikan penyajian materi pembelajaran saja, melainkan menuntut guru maupun peserta didik untuk terus melakukan segala kreativitas dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan sudah memiliki fasilitas atau alat yang sudah memadai untuk proses pelaksanaannya. Jika dipaparkan secara rinci terkait fasilitas atau alat yang digunakan pada saat pembelajaran IPS, identik menggunakan alat atau fasilitas berikut ini:

1. Laptop
2. Buku
3. LCD dan proyektor
4. Smart TV
5. Papan tulis
6. Wifi
7. Sumber belajar melalui situs (*KBBI, wikipedia, artikel, youtube dll*)
8. Alat peraga pendidikan
9. Media pembelajaran berupa (*powerpoint, e-learning, e-mail*)

Berhubungan dengan ini, jenis-jenis perangkat ICT juga telah dijelaskan dalam buku “media dan sumber pembelajaran”, yang telah dipaparkan melalui gambar di bawah ini:¹⁴¹

Gambar 3.5
Jenis-jenis perangkat ICT



¹⁴¹ Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, hlm. 153.

3. Kebijakan *One Student One Laptop*

Pendidikan berbasis ICT memiliki kedudukan penting dikarenakan dinilai sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir. Hal demikian, mengingat penggunaan ICT pada aspek pendidikan ini memberikan kecepatan laju transformasi terhadap ilmu pengetahuan kepada para siswa sebagai titik awal generasi penerus bangsa.

Berkaitan dengan hal tersebut bahwa sejauh ini dunia pendidikan telah memegang suatu elemen penting untuk membangun kualitas pendidikan agar sesuai dengan perkembangannya. Hal ini tentunya menuntut sistem pendidikan untuk bertransformasi sesuai dengan kebutuhan era digital saat ini. Berkaitan dengan hal ini, menurut Yaumi memaparkan bahwa salah satu teknologi yang memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran yakni teknologi informasi dan komunikasi atau yang biasa disebut ICT.¹⁴²

Terkait dengan hal tersebut, bahwa rancangan program yang disusun oleh lembaga MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada jalur *excellent class* telah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada program tersebut yakni diharuskan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Pelaksanaan program tersebut didasarkan atas terbentuknya kebijakan *one student one laptop* yang ditujukan agar setiap tenaga pendidik dan peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya pada bidang teknologi serta dapat mengakses informasi dari berbagai sumber belajar.

¹⁴² Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 134-135.

Adapun kebijakan yang telah diberlakukan program *excellent class* di MTs Zainul Hasan kabupaten Jember mengenai pembelajaran berbasis teknologi yakni dengan menerapkan “*One Student One Laptop*” yakni satu laptop satu siswa, telah diperkuat dengan pemaparan terkait Instruksi Presiden Republik Indonesia (RI) No. 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendayagunaan Telematika di Indonesia yang tertuang dalam pasal peningkatan kapasitas dan teknologi yang telah dijelaskan pada ayat 17 dan 18, bahwasanya:¹⁴³

- a. Pada ayat 17, peran pemerintah sebagai katalitis dalam memfasilitasi serta membangun sebuah konsensus dengan pihak-pihak yang terlibat, dan menyadari bahwa teknologi telematika dapat memperluas jangkauan serta dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Oleh sebab itu, pemerintah bersama beberapa pihak yang berkepentingan mendorong sektor swasta pada program pembelajaran serta untuk meningkatkan kemampuan teknis pada pembelajaran berkelanjutan bagi masyarakat secara keseluruhan.
- b. Pada ayat 18, pentingnya memperkenalkan teknologi telematika yang harus dimulai sejak dini tanpa adanya diskriminasi serta dapat menjangkau berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Begitu pula pada kurikulum yang akan diterapkan harus disesuaikan dengan pelaksanaannya secara bertahap.

¹⁴³ Ibid, 165–66.

Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut usaha dalam meningkatkan sebuah kualitas pendidikan tidak terlepas dengan beberapa komponen yang terlibat didalamnya. Dapat dikatakan bahwa dewasa ini dunia pendidikan diharuskan secara terus menerus untuk memperbarui sistem pembelajaran yang bersifat modern dengan mengedepankan pembelajaran berbasis teknologi salah satunya melalui penerapan media ICT agar dapat menjangkau sumber belajar maupun informasi secara global.

Pemberlakuan kebijakan tersebut dinilai sangat penting untuk mewujudkan peserta didik yang tidak hanya kompeten dalam ilmu pengetahuan, melainkan dalam bidang teknologi. Dengan demikian, pembentukan sistem pembelajaran berbasis ICT merupakan suatu bentuk pembaharuan pembelajaran yang di implikasikan pada keterlibatan media pembelajaran ICT pada kegiatan belajar mengajar nerlangsung. Kedudukan kebijakan *one student one laptop* dinilai sebagai faktor penunjang keberhasilan program *excellent class* melalui bentuk implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS dengan tujuan agar pembelajaran dinilai lebih modern dan efisien.

Penggunaan alat bantu pembelajaran (laptop) yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik bertujuan agar dapat memanfaatkannya untuk menambah kreativitas, inovasi, serta informasi lebih luas. Selain itu, setiap individu peserta didik dapat mengeksplor materi pelajaran dengan berbagai literatur yang didapat dari beberapa buku, artikel maupun jurnal serta dapat menggunakan *e-learning* maupun *e-mail* pribadi untuk penugasan baik yang

bersifat kolektif maupun individu. Tentunya hal demikian tidak mudah bagi madrasah untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT pada setiap mata pelajaran yang tentunya juga harus memperhatikan situasi dan kondisi di sekitar agar mampu mewujudkan keberhasilan suatu program yang telah dirancang terstruktur.

4. Kurikulum Lembaga Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Kurikulum mempunyai bagian integral dalam dunia pendidikan, dikarenakan kurikulum sebagai pedoman maupun pengatur dalam sebuah proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan menurut Taba telah mengartikan kurikulum sebagai sesuatu yang akan direncanakan untuk proses pembelajaran peserta didik.¹⁴⁴

Terkait dengan kebijakan kurikulum yang dikeluarkan pada program excellent class di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT yakni telah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan maksud untuk merubah *mindset* peserta didik yang lebih dituntut pada keaktifan, kreatif, komunikatif, serta untuk menyiapkan generasi muda pada persaingan bangsa secara global. Adapun dalam penerapan kurikulum 2013, kebijakan yang dapat diambil salah satunya yaitu metode pembelajaran sebagai

¹⁴⁴ Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 76.

kerangka konseptual yang dilakukan baik pembelajar maupun pengajar demi mencapai tujuan tertentu.

Setiap tenaga pendidik telah mempersiapkan metode pembelajaran yang hendak dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyesuaikan bentuk media yang akan diterapkan. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran juga harus mempertimbangkannya dari berbagai aspek, di antaranya seperti kemampuan guru dan peserta didik, tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, serta tersedianya sarana dan prasarana. Maka perlunya setiap tenaga pendidik memperhatikan metode pembelajaran yang cocok diterapkan pada saat dikelas.

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS yang wajib diterapkan pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh satu guru IPS telah menggunakan metode yakni dengan mengombinasikan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode diskusi, sampai pada metode tanya jawab. Tentunya dalam pengaplikasian metode tersebut tetap melibatkan adanya ICT sebagai media yang wajib diterapkan dalam program ini dengan tujuan agar pemahaman terhadap materi ditampung dengan maksimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan menyatakan bahwa upaya dalam menciptakan proses pembelajaran secara efektif akan berdampak pada upaya tenaga pendidik untuk mampu memilih, menetapkan serta mengidentifikasi metode pembelajaran maupun

pendekatan yang hendak diterapkan dengan melihat hasil pengamatan terhadap perilaku pesert didik.¹⁴⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika tenaga pendidik memutuskan untuk menggunakan metode pembelajaran tertentu, maka sebelumnya tenaga pendidik mampu menganalisis serta berpikir kritis dalam memilih metode maupun strategi yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran.

B. Kontribusi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Program *Excellent* di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi atau biasa disebut dengan ICT (*Information Communication Technology*)) sudah mulai berkembang dalam kehidupan masyarakat saat ini. Hal demikian, dikarenakan ICT memiliki peranan sebagai suatu teknologi yang dapat mempermudah untuk mendapatkan suatu informasi serta menambah wawasan pengetahuan. Begitu pula dalam dunia pendidikan, ICT telah memberikan pengaruh yang sangat luas sehingga memberikan wajah baru dalam pendidikan di era global saat ini. Begitu pula pada pelaksanaan sistem pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember tentunya melibatkan ICT (*Information Communication Technology*) sebagai bentuk media pembelajaran yang diterapkan pada segala kegiatan

¹⁴⁵ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 134-135.

belajar mengajar. Kontribusi media tersebut dalam aktivitas pembelajaran ditujukan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di era digital serta memungkinkan peserta didik agar dapat belajar lebih mudah dan menyenangkan. Di bawah ini merupakan bentuk kontribusi media pembelajaran berbasis ICT pada kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

1. Kefektifan Proses Pembelajaran

Salah satu bentuk kontribusi media pembelajaran berbasis ICT pada kegiatan belajar mengajar sebagai wujud penerapan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang telah diwajibkan pada program *excellent class*. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ini dinilai dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, meningkatkan penyerapan materi serta partisipasi aktif dari setiap individu peserta didik.

Tuntutan akan perkembangan ICT ini merupakan salah satu wujud untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui sistem pembelajaran yang akan diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penerapan media pembelajaran yang dibutuhkan diharuskan memiliki perencanaan yang tepat, sehingga dapat melahirkan tiga kriteria diantaranya meliputi daya tarik, efektifitas, serta efisiensi dalam penggunaannya.¹⁴⁶

Keefektifan dan keefisienan ICT dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS program *excellent class* juga dapat dilihat dari peran ICT dalam dunia pendidikan, sebagai berikut:

¹⁴⁶ Tuti Andriani, "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya* Vol. 12, No. 1 (Juli 2015): hlm. 128.

- a. Berkedudukan sebagai pusatnya ilmu pengetahuan, gudang referensi dari cabang ilmu pengetahuan lainnya yang dapat diakses dengan cepat melalui fasilitas ICT, pengelola pengetahuan, jaringan antar institusi pendidikan, jaringan antar para pakar, dan lain sebagainya.
- b. Berperan sebagai fasilitas pendidikan berupa perpustakaan digital, pojok internet, kelas virtual, serta papan elektro.
- c. ICT sebagai alat bantu dalam pembelajaran bagi tenaga pendidik, peserta didik untuk membantu proses interaksi anatar keduanya.¹⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas bahwa keefektifan proses pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis ICT ini lebih mudah diserap dalam artian sebagai fasilitas tenaga pendidik dalam penyajian materi ajar dengan menerapkan berbagai aniaasi gambarr, teks, video, maupun suara agar lebih meningkatkan pemahamn peserta didik. Sehingga media tersbeut dapat membantu guru untuk lebih mendapat informasi secara global, tidak hanya terfokus pada buku cetak.

Begitu pula pada penerapan pembelajaran berbasis IT yang dilakukan secara wajib pada setiap kegiatan belajar mengajar pada program *excellent class* dengan melibatkan media pembelajaran ICT pada mata pelajaran IPS yang notabene mengajarkan cara berfikir

¹⁴⁷ Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, hlm. 151.

kreatif agar pembelajaran tidak berlangsung membosankan, sehingga guru dapat menyajikan materi melalui *powerpoint* sebagai bentuk media yang dapat diserap oleh peserta didik dengan bantuan *LCD*, *proyektor*, maupun *laptop* di dalam kelas. Selain itu, kontribusi media pembelajaran ICT dalam program tersebut turut melibatkan penggunaan *e-learning* yang dapat diakses melalui internet kapan pun.

Sehubungan dengan pemaparan tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Zeits, secara gamblang telah menjelaskan bahwa implikasi teknologi informasi dan komunikasi atau media berbasis ICT dalam pembelajaran meliputi: *Handphone*, *e-mail*, *web sites*, *MP3 players*, *youtobe*, *blogging*, *podcasting* dan kamera digital. Beberapa alat berbasis ICT tersebut dinilai semakin banyak berpengaruh kepada kehidupan manusia dengan cepat.¹⁴⁸ Sehingga penggunaan aplikasi tersebut dalam teknologi digital saat ini merupakan suatu hal yang lumrah jika dapat diimplikasikan dalam konteks pendidikan, dikarenakan setiap antargenerasi memiliki karakteristik tersendiri sesuai pada perkembangan zaman dengan menentuk dunia pendidikan untuk melakukan suatu sistem pembelaran berbasis teknologi digital.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedudukan tenaga pendidik di sini dapat mengarahkan peserta didik dalam maksimalisasi potensi pendidikan dari berbagai sumber yang tidak terbatas, misalnya dalam

¹⁴⁸ Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, hlm. 177.

mencari informasi lain yang berkaitan dengan materi melalui akses *google* untuk melihat beberapa peristiwa terkini maupun akses video interaktif pada *youtobe* berupa penayangan film pendek serta dapat menemukan gambaran *riil* pada materi yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik serta dapat menemukan informasi yang bersifat aktual melalui akses internet.

2. Mampu Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran IPS

Kontribusi media pembelajaran berbasis ICT merupakan sebuah inovasi dalam sektor pendidikan untuk menciptakan suatu teknologi serba modern dalam praktik pembelajaran. Pengelolaan media pembelajaran ICT jika dikelola dengan baik maka akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS.

Sebagaimana pada buku Deni Darmawan dengan judul inovasi pendidikan, telah menyatakan bahwa teknologi pendidikan dan pembelajaran telah mewujudkan suatu ide maupun pemikiran dan prosedur tindakan yang akan dilanjutkan dalam sebuah proses inovasi terhadap sektor pendidikan sehingga mampu melahirkan pemikiran baru yang berkaitan dengan sumber belajar berbasis teori, media, bahkan teknologi. Jika bercermin pada era modern saat ini model pembelajaran mulai mengalami

proses peralihan pada bidang virtual dan elektronik dari beberapa temuan hasil inovasi.¹⁴⁹

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap sistem pembelajaran pada program *excellent class* dimana mengharuskan untuk melibatkan pembelajaran berbasis ICT dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang tentunya berbeda dengan program reguler yang ada di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT merupakan sebuah sarana dalam menciptakan pembelajaran di era digital ini untuk membantu mengenalkan seperangkat teknologi pembelajaran kepada tenaga pendidik maupun peserta didik guna dapat meningkatkan daya tarik tersendiri seperti penggunaan berbagai animasi yang disajikan pada *powerpoint* untuk memberikan stimulus pemahaman kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan informasi tidak hanya bertumpu pada teori dalam buku ajar, melainkan peserta didik dapat mengakses sumber belajar baik secara *offline* maupun *online* agar mampu mendapatkan informasi secara global melalui penggunaan situs *online* untuk penunjang pemahaman.

3. Sebagai Media untuk Membantu Siswa Lebih Aktif dalam Pembelajaran IPS

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran, diantaranya informasi yang didapat bersifat global dan tidak lagi terbatas

¹⁴⁹ Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, Cetakan ketiga (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2-3.

pada informasi yang tertuang pada media cetak saja, memotivasi peserta didik untuk lebih mampu dalam mengoperasikan pembelajaran digital serta dapat menjalankan aktifitasnya secara mandiri, serta mengembangkan kemampuan belajar berbasis ICT agar mampu atif, berinovasi, kreatif dan inovatif.¹⁵⁰

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diungkapkan oleh para informan, bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) seluruh peserta didik kelas VII E Al kuddus dan kelas VIII C Ar rohman telah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT pada pelaksanaan pembelajaran IPS sebagai wujud sistem pelaksanaan berbasis teknologi pada program *excellent class*. Seiring dengan berjalannya sistem pembelajaran berbasis ICT tersebut, beberapa fasilitas yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran seperti *laptop*, *LCD*, proyektor, akses situs *e-learning*, *e-mail*, *youtobe* dan *KBBI*. Hal demikian dinilai sebagai bentuk alternatif untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran IPS.

Selain itu, penyajian dan pengorganisasian dari berbagai materi akan lebih konkrit apabila guru menerapkan media tersebut secara maksimal untuk memberikan sebuah gambaran *riil* melalui film dokumenter, animasi atau foto yang berhubungan dengan bahan ajar yang disampaikan. Dengan demikian, jika pembelajaran tersebut terus dikembangkan maka interaksi baik dari guru maupun peserta didik yang terjadi akan bersifat dinamis serta

¹⁵⁰ Anshori Sodiq, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, hlm. 16-18, Dari <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/download/70/114>.

pembelajaran tidak monoton untuk memperhatikan buku, tetapi yang saya lebih suka biasanya sama guru diberikan intruksi untuk mengakses internet.

Sejalan dengan pemikiran di atas, menurut Deni Darmawan dalam bukunya telah mengemukakan bahwa terdapat dua keuntungan ketika dunia pendidikan melibatkan ICT dalam proses pembelajaran. *Pertama*, sebagai faktor pendukung kelompok pendidikan yang didalamnya mencakup subyek pendidikan yaitu tenaga pendidik untuk lebih bersikap proaktif serta apresiatif dalam menggali potensi pendidikan agar lebih berkembang. *Kedua*, dapat memberikan kesempatan secara global pada obyek pendidikan yaitu peserta didik untuk memanfaatkan potesni yang dimiliki oleh setiap individu yang diperoleh dari berbagai sudut sumber tidak terbatas.¹⁵¹

Dengan demikian, berlakunya program wajib yang diselenggarakan oleh lembaga MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember pada jalur *excellent class* salah satunya yaitu diharuskan untuk melibatkan ICT sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Kontribusi media ICT dalam pembelajaran sebagai wujud bahwa dunia pendidikan saat ini perlu membarui cara penyajian, penugasan, bahkan sampai pada pengolahan materi ajar dengan tujuan agar peserta didik dan tenaga pendidik terus mengikuti perkembangan zaman di era serba digital saat ini.

¹⁵¹ Ibid, hlm. 5.

4. Media Pembelajaran ICT Mampu Membuat Mata Pelajaran IPS Lebih Efektif

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT menjadi suatu teknologi yang memiliki pengaruh penting dalam aspek pendidikan, karena dapat mengakses teknologi lebih luas. Namun, hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam sebuah proses pembelajaran yaitu keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana semata, melainkan peran tenaga pendidik dan peserta didik sebagai faktor utama untuk mencapai keefektifan dalam proses pembelajaran. Begitu pula untuk mewujudkan keberhasilan dalam pembelajaran, bagaimana cara guru dapat menempatkan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan penerapan model atau metode pembelajaran yang tepat.

Menurut teori menurut Behan dan Holme dalam buku Munir yang menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala sesuatu yang mendukung untuk menyimpan, merekam, memproses, serta mendapat atau menerima sebuah informasi dan interaksi dengan media pembelajaran berbaisis ICT.¹⁵²

Sehubungan dengan hal tersebut, berjalannya proses pembelajaran yang dilakukan melalui keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS pada program *excellent class* di MTs Zainul

¹⁵² Suryani, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT," hlm. 189-190.

Hasan Kabupaten Jember menjadi barometer adanya evaluasi terhadap hasil analisis yang berkaitan dengan keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran memberikan pengaruh kuat terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian, guru pada mata pelajaran IPS program *excellent class* lebih menekankan pada tingkat pemahaman setiap peserta didik pada mata pelajaran IPS agar dapat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Selain itu, keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran juga harus dilakukan dengan optimal, hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan lain yang berkaitan dengan materi yang disampaikan karena mengingat ICT sebagai sebagai alat pendukung pembelajaran serta wujud alternatif lain untuk memberikan *stimulus* kepada peserta didik. Hal tersebut juga telah didukung oleh Hamalik mengenai pemakaian media pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan stimulus, minat, motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.¹⁵³

Sesuai penjelasan dari guru mata pelajaran IPS program *excellent class*, beliau menyatakan bahwa prestasi belajar pada peserta didik lebih terlihat, sehingga hasil daripada prestasi belajar tersebut dapat dilihat pada saat guru memberikan beberapa soal melalui ulangan harian. Hal ini dikarenakan minat peserta didik dalam memperhatikan materi ajar

¹⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi 1 Cetakan 5 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 19.

juga meningkat karena dapat mengkolaborasikan dengan berbagai animasi pendukung untuk menarik perhatian setiap peserta didik. Selain itu, bagi setiap peserta didik untuk mendapatkan hasil nilai yang memuaskan merupakan tujuan utama dalam pendidikan. Begitu pula pada ketuntasan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai acuan pada program *excellent class* yakni mencapai skor 75, dimana dalam pencapaian tersebut tidak hanya meliputi pada aspek pengetahuan pada mata pelajaran saja melainkan terdapat program wajib lain yang harus dilakukan oleh setiap peserta didik, seperti madrasah diniyah serta program tahfidzul qur'an dengan ketentuan minimal menghafal 1 juz al qur'an.

Dengan demikian, meningkatnya prestasi belajar peserta didik merupakan hal yang diharapkan oleh segenap pihak madrasah/sekolah. Adapun upaya untuk mewujudkan implementasi media pembelajaran berbasis ICT yakni pada saat guru memberikan peluang untuk mengakses internet sebagai pusat sumber belajar peserta didik serta sebagai alat untuk pengenalan teknologi sejak dini. Namun demikian, ICT hanya sebatas media pendukung berbasis teknologi pada saat proses KBM berlangsung. Dalam penerapan media tersebut apabila tidak didukung oleh komponen pendukung lainnya maka keberhasilan pelaksanaan suatu media pembelajaran tidak akan tercapai.

C. Faktor Pendukung, Penghambat serta Upaya dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada Mata Pelajaran IPS Program *Excellent* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

Dalam proses implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS, tentunya terdapat beberapa yang dapat mendorong dalam pelaksanaan media pembelajaran tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat adanya faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan sebuah media pembelajaran yang akan diterapkan. Adapun terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya setelah peneliti melakukan suatu identifikasi terhadap penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember, sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Dalam hal ini pemaparan terkait beberapa faktor pendukung didapatkan berdasarkan hasil wawancara serta hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat kegiatan di lapangan, diantaranya:

a. Sarana dan prasarana

Berbicara mengenai sarana dan prasarana, bahwa dalam hal ini mencakup adanya ketersediaan fasilitas serta alat yang mendukung selama berlangsungnya proses penerapan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran. Seperti kelengkapan peralatan kelas yang

telah dipersiapkan oleh pihak madrasah yang meliputi: LCD, proyektor, *laptop* pada setiap peserta didik, *wifi*, *mic*, *sound system*, *earphone*, *smart TV*. Selain itu, fasilitas lain yang dipersiapkan sebagai penunjang poses pembelajaran meliputi: meja, kursi, *blackboard*, *whiteboard*, ruang kelas ber-AC, dan dilengkapi dengan kipas angin. Hal demikian sebagai bentuk kontribusi lembaga penyelenggara pendidikan dalam menjalankan suatu program wajib pembelajaran berbasis teknologi yang harus dilakukan pada program *excellent class* dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital.

b. Tenaga pendidik

Dalam hal ini, secara keseluruhan dewan guru yang dipilih untuk mengajar pada program *excellent class*, diharuskan berkompeten dalam bidang teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sehingga seluruh dewan guru mampu mengoperasikan ICT sebagai bentuk media yang diajarkan di dalam kelas. Selain itu, hal ini diperlukan guru agar dapat membimbing peserta didik yang kurang menguasai teknologi yang berhubungan dengan fitur-fitur ICT yang dilibatkan pada mata pelajaran IPS seperti pengoperasian *blog*, *e-learning*, *e-mail* maupun akses yang lain. Sehingga peran tenaga pendidik dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis ICT sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan program dalam sektor pendidikan.

c. Tim laboratorium TIK

Pada era globalisasi saat ini, tingkat kecenderungan manusia terhadap teknologi yang kian meningkat semakin memicu timbulnya proses universalisasi. Dengan demikian kedudukan tim laboratorium sebagai pihak pengawas dan pengontrol dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik secara menyeluruh dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini sebagai tujuan agar setiap individu tidak mengakses jaringan internet secara bebas ketika melakukan praktik pembelajaran melalui alat komputer atau laptop dan tetap berfokus pada proses pembelajaran berlangsung.

d. Kerjasama komunitas pendidikan

Kerjasama yang dilakukan pada komunitas pendidikan diantaranya meliputi kepala madrasah, segenap tenaga pendidik (guru) , kepala program pendidikan, serta pengurus yayasan. Terjalannya kerjasama yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam sebuah lembaga dapat memberikan peluang untuk memusyawarahkan kebijakan yang telah dirancang sebelumnya untuk menghindari *misscommunication* antar komunitas pendidikan.

2. Faktor Penghambat

Keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) merupakan suatu tujuan yang diharapkan oleh setiap lembaga pendidikan. Maka untuk mencapai salah

satu tujuan tersebut diperlukan adanya proses yang harus dilakukan secara terus menerus agar program maupun kegiatan yang telah dirancang dapat berjalan dengan maksimal. Namun seiring dengan berjalannya suatu program yang telah dirancang tidak terlepas dengan adanya hambatan-hambatan pada pelaksanaannya sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kurang optimal., sebagai berikut:

a. Koneksi Jaringan

Di era digital saat ini, praktisi pendidikan berupaya untuk menghadirkan media pembelajaran berbasis teknologi melalui penerapan suatu program berupa media pembelajarn berbasis ICT dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dalam hal ini, selain memperhatikan alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program yang direncanakan juga perlu memperhatikan beberapa fasilitas penunjang guna mengoptimalkan proses pelaksanaan media pembelajaran. Namun, kendala yang sering terjadi dalam proses penerapan media berbasis ICT yaitu pada koneksi jaringan (*wifi*) yang kurang memadai sehingga menghambat proses pembelajarn yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini merupakan kendala yang harus dibenahi karena pemilihan media pembelajaran melalui media ICT mengharuskan melakukan evaluasi pada kendala koneksi jaringan supaya pihak penyelenggara pendidikan dapat memaksimalkan layanan demi pengembangan media tersebut.

b. Aplikasi dalam media pembelajaran berbasis ICT

Berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) sebagai program wajib yang dilakukan pada program *excellent class*, kendala yang terjadi yakni dari fitur aplikasi *e-learning*. Aplikasi *e-learning* tersebut telah dibuat oleh pihak madrasah untuk mendukung pembelajaran melalui pemberian tugas yang dilakukan oleh tenaga pendidik serta pengumpulan tugas yang dilakukan oleh peserta didik. Namun pada pengoperasiannya, aplikasi yang telah disediakan madrasah tersebut sering mengalami gangguan pada penggunaan fitur di dalamnya. Sehingga tenaga pendidik memilih untuk menggunakan aplikasi pendukung lain, misal salah satunya dengan pemilihan alternatif lain berupa *e-mail* untuk pengiriman tugas, dimana hal ini bertujuan agar KBM dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

c. Penguasaan pada alat pembelajaran

Berbicara mengenai alat pembelajaran yang dilakukan selama penerapan media berbasis ICT yaitu pada komputer atau *laptop* yang digunakan sebagai alat untuk mengelola, mencari sekaligus dalam menyajikan sumber belajar. Namun berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa masih banyak *laptop* yang mengalami gangguan pengoperasian, seperti *trouble*, kecepatan menurun, dan lain sebagainya. Selain itu kendala yang terjadi pada saat peserta didik menggunakan alat pembelajaran berupa *laptop* yaitu masih terdapat peserta didik yang

kurang menguasai adanya teknologi berbasis media pembelajaran ICT serta apabila mendapati peserta didik yang sudah menguasai teknologi tersebut maka dijadikan kesempatan untuk mengakses hal-hal yang tidak berkesinambungan dengan materi.

d. Biaya

Dalam hal ini, kebijakan yang telah diberlakukan oleh pihak madrasah yaitu berupa “*one student one laptop*”, dimana setiap peserta didik yang bergabung pada program *excellent class* ini harus memiliki laptop pada setiap peserta didik. Namun dengan demikian agar pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan yang telah terstruktur maka perlunya memperhatikan situasi dan kondisi pada lingkungan sekitar agar tidak terjadi kendala dalam segi biaya (*cost*). Hal ini dikarenakan penerapan pada media pembelajaran berbasis ICT ini yang notabene mengharuskan pembelajaran menggunakan alat digital, maka secara tidak langsung biaya yang dipersiapkan semakin banyak dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode manual. Tentunya dalam hal ini, berbagai pihak yang terlibat diharuskan mampu mempertimbangkan segala konsekuensi yang terjadi agar tidak menjadi penghalang berjalannya suatu program.

3. Upaya

Selain dari pemaparan di atas, terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami pada saat proses pelaksanaan berdasarkan ringkasan dari hasil

pengamatan atau *survey* serta hasil wawancara secara langsung pada subyek penelitian. Berikut ini terdapat beberapa upaya dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS program *excellent class*, sebagai berikut:

a. Pengawasan dan pengontrolan melalui manajemen madrasah

Dalam hal ini meliputi tenaga pendidik, kepala program pendidikan, wakil kepala bidang kurikulum, kepala madrasah. Sedangkan upaya yang dilakukan yaitu melalui pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan baik dari segi kurikulum dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Melalui pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan dari berbagai komponen yang terlibat seperti tenaga pendidik, kepala program pendidikan, wakil kepala bidang kurikulum serta kepala madrasah yang ikut andil demi kelancaran sebuah berdirinya program. Bentuk pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan yaitu berupa berbagai kendala yang terjadi ketika pembelajaran, perilaku peserta didik, pengawasan terhadap pengajaran guru.

b. Pengawasan dan pengontrolan melalui buku penghubung

Mengenai pemberlakuan buku penghubung ini, beberapa pihak yang berkontribusi yaitu pihak bimbingan konseling (BK) dan tim koordinator laboratorium TIK yang dilakukan melalui wawancara terhadap peserta didik, penyebaran angket.

c. Pengawasan dan pengontrolan melalui alat pembelajaran

Berkembangnya alat teknologi yang semakin canggih dan cepat mengharuskan teknologi dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pelaksanaannya. Begitu pula pada alat pembelajaran inti yang sering digunakan dalam media pembelajaran berbasis ICT yaitu berupa *laptop* atau komputer. Upaya yang dilakukan jika terdapat peserta didik yang kurang menguasai pada bidang teknologi maka pihak madrasah menyediakan bimbingan teknologi (BIMTEK) dengan tujuan agar peserta didik dapat mengoperasikan *laptop* sebagai alat yang wajib digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan beragamnya fitur-fitur melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT, agar peserta didik tidak dikalahkan dengan muatan teknologi informasi maka perlunya keseimbangan dilakukan dengan pengajaran melalui muatan religius. Hal ini dikarenakan MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember merupakan madrasah yang berada dilingkungan dakwah Islam (religius).

Berbagai uraian di atas menjelaskan mengenai faktor pendukung, penghambat, serta upaya yang dilakukan pada saat pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program *excellent class* di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa faktor penghambat yang belum teratasi dalam proses evaluasi. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan berjalannya program masih harus

melakukan evaluasi yang dilakukan secara kolektif untuk melakukan suatu perbaikan dari segi perencanaan, proses maupun sistem pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil perolehan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta analisis data mengenai judul Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Maka dengan demikian dapat diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS program *excellent class* di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember pada kelas VII E Al-kuddus dan VIII D Ar-rohman telah diterapkan secara kontinyu dalam setiap proses pembelajaran berlangsung untuk mengkomunikasikan keterampilan serta pengetahuan melalui fasilitas yang telah disediakan di kelas dengan menerapkan kebijakan kurikulum 2013. Penggunaan media ICT ini pada program *excellent class* ini sebagai wujud keterlibatan seperangkat teknologi pembelajaran di era digital ini untuk mendukung proses pembelajaran melalui beberapa aplikasi serta sumber belajar seperti *e-mail*, *e-learning*, *youtobe*, *googl*, *KBBI*, *wikepedia*, artikel dan lain sebagainya. Tentunya dalam pelaksanaannya tidak terlepas dengan adanya kebijakan *one student one*

laptop sebagai alat bantu utama dalam proses pembelajaran berlangsung disertai dengan beberapa strategi maupun metode yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik di dalam kelas oleh tenaga pendidik.

2. Keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) sebagai bentuk kontribusi media pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung pada program *excellent class* di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember. Mengenai kontribusi media pembelajaran berbasis ICT terutama pada mata pelajaran IPS dinilai memberikan pengaruh yang sangat efektif dan efisien terhadap proses pembelajaran membuka wawasan secara global melalui akses internet untuk menemukan gambaran *riil* terkait materi yang dibahas. Selain itu, kontribusi media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman serta pengetahuan para peserta didik. Pemahaman dari setiap individu peserta didik dapat diukur melalui ranah kognitif berupa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mencapai 75 pada hasil nilai ulangan harian pada kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman. Sedangkan indikator prestasi belajar lain meliputi ranah afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat melalui proses pembelajaran dan sekaligus dapat menjadikan program *excellent class* ini sebagai program yang diunggulkan.

3. Beberapa faktor pendorong dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT dalam pelaksanaan mata pelajaran IPS program *excellent class* yang meliputi ketersediaan fasilitas dan alat, dipilihnya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang, tim khusus dari laboratorium TIK sebagai pihak pengawas dan pengontrol dalam pelaksanaan kegiatan peserta didik secara menyeluruh, kerjasama antar komunitas pendidikan. Hal ini dilakukan agar komunikasi terus menerus untuk memusyawarahkan kebijakan maupun program yang telah dirancang. Sedangkan pada faktor penghambat meliputi koneksi Jaringan, aplikasi dalam pembelajaran berbasis ICT, alat pembelajaran seperti *laptop* sering mengalami *trouble*, serta segi biaya. Namun terdapat upaya dalam pelaksanaannya seperti pada pengawasan dan pengontrolan melalui manajemen madrasah, pengawasan dan pengontrolan melalui buku penghubung atau pihak bimbingan konseling (BK) melalui wawancara maupun penyebaran angket dan kerjasama tim koordinator TIK, pelaksanaan bimbingan teknologi (BIMTEK) bagi peserta didik yang kurang menguasai teknologi dengan tujuan agar peserta didik dapat mengoperasikan *laptop* sebagai alat yang wajib digunakan ketika pembelajaran berlangsung.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh peneliti di atas yang berkaitan dengan judul Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta

Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember. Maka peneliti mencoba untuk menuangkan beberapa saran di akhir penelitian yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang terlibat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember

Dengan berbagai fasilitas maupun alat yang telah disediakan oleh pihak madrasah, perlunya untuk lebih dipersiapkan dan ditingkatkan kembali agar proses pembelajarn dapat dilakukan dengan optimal melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT, terutama pada alat bantu seperti *laptop*, koneksi jaringan *wifi*, serta aplikasi *e-learning* madrasah. Ketiga komponen tersebut merupakan faktor utama yang mendukung berjalannya implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Pertama, seperti halnya pada penggunaan laptop lebih dapat ditinkatkan kembali kinerjanya agar tidak sering menagalami *trouble* pada saat mengoperasikannya. *Kedua*, pada masalah koneksi internet khususnya dalam jaringan *wifi*, sebaiknya pihak madrasah menambah cakupan, kapasitas serta kecepatannya agar dapat memebrikan koneksi internet lebih cepat sehingga perangkat yang dikoneksikan dapat terjangkau lebih luas dan jarak yang lebih jauh. *Ketiga*, penggunaan aplikasi *e-learning* yang telah disediakan oleh pihak madrasah sebaiknya memebrikan fitur yang mudah untuk dioperasikan dari berbagai kalangan seperti tenaga pendidik maupun peserta didik sehingga dapat dengan mudah dioperasikan pada saat proses

pembelajaran yang mengharuskan untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam penugasan.

Untuk menanggulangi masalah tersebut, diharuskan untuk mempersiapkan perencanaan lebih terstruktur agar dapat memberikan proses pembelajaran secara maksimal. Sehingga program implementasi media pembelajaran berbasis ICT yang dijalanka pada program *excellent class* dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Tenaga Pendidik dan Peserta Didik Kelas VII E Al-kuddus dan VIII C Ar-rohman

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT, hendaknya dalam penggunaan media guru lebih mengawasi dan memperhatikan peserta didik pada saat mengoperasikan alat pembelajaran berupa *laptop*, dengan tujuan agar keterlibatan teknologi dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik serta menghindari kejadian yang bersifat merugikan moral peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik, berlakunya program wajib dengan sistem pembelajaran berbasis media pembelajaran ICT, hendaknya peserta didik dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan lebih bijak sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam proses penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian dilakukan pada jauh hari sebelumnya untuk menghindari agenda penting madrasah

seperti kegiatan ujian akhir madrasah berbasis nasional (UAMBN), ujian nasional (UN), dan lain sebagainya. Selain itu, agar penelitian berjalan dengan baik perlunya melakukan perencanaan terkait apa yang hendak diteliti serta data apa yang diperlukan kemudian segera melakukan perizinan dan dilanjutkan pada proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Nugroho, Muhammad. 2014. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah." *Mudarrisa* Vol. 6, No. 1 (Juni 2014).
- "*AL-Qur'an dan terjemahan Surah An-Nahl ayat 44,*" di akses pada tanggal 07 Juni 2021.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Cetakan kedua. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Cetakan 1. Jakarta: Ciputat Perss.
- Bagja Sulfemi, Wahyu, dan Dede Supriyadi. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Ilmiah Edutecno* Volume 18. No. 2. (Tahun 2018).
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 No. I (2017).
- Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pembelajaran*. Cetakan ke 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Deka, Silpia, dan Neviyarni. 2013. "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 12 Padang)" Vo. 2 No. 1 (1 Januari 2013).
- Fatqurrahman, Nurul, dan Zaenal Abidin. 2018. "Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Daru; Huda Mayak Tonatan Ponorogo" Vol.2, No. 1 (Mei 2018).
- Haris Budiman. 2014. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. I (2014): 31–43.
- Haryono, Sugeng. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 3 No. 3 (November 2016).
- Ira, Munirah. "Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita." *Jurnal Auladuna* 2, no. 2 (2015): 233–45.
- Irman, Siswanto, dan Thaib Razali M. 2015. "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan." *Jurnal Edukasi* Vol. 1, No. 2 (Juli 2015).

- J. M., Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jalinus, Nizwardi, dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Cetakan pertama. Jakarta: Kencana.
- Komari Pratiwi, Noor. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang." *Jurnal Pujangga* Vol.1 1, No. 2 (Desember 2015).
- Komariah, Nur. 2016. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT." *Jurnal l-Afkar* Vol. V No. 1 (April 2016).
- Kuswanto, Joko, dan Radiansah Ferri. 2018. "Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI." *Jurnal Media Infotama* Vol. 14 No. 1 (Februari 2018).
- Lailatus Zahroh, Nur. 2019. *Pendidikan IPS di Tingkat Dasar Sebuah Langkah Awal Belajar IPS*. Malang: UIN-Maliki Press, 2019.
- Lasmanah, Aan. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii-A Smpn Sukasari Sumedang)." *Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Gunung Djati Bandung* Vol 11 No. 3 (September 2016): 10.
- Maimun, Agus, dan Agus Zaenal Fitri. 2017. *Madrasah Unggulan Pendidikan Lembaga Pendidikan Alternatifdi Era Kompetitif*. Vol. Vol. 4, No. 1. Malang, 2017.
- Miftah, M. 2013. "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jurnal Kwangsan* Vol. 1- Nomor 2 (Desember 2013).
- Nursamsu (last) dan Teuku Kusnafizal. 2017. "Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Sebagai Alat Bantu Komputer Multimedia untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Serta Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. 6, No. 3 (Edisi Agustus 2017).
- _____ 2017.
- Pane, dkk, Aprida. 2017. "Belajar dan Mengajar." *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 (Desember 2017).
- Pemendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses*. Jakarta: Kemdikbud RI.

- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Edisi ke-1. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cetakan ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salamah Zainiyati, Husniyatus. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Agama Islam*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Salsabila, Azza, dan Puspitasari. 2020. "Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 2, No. 2 (Mei 2020): 278–88.
- Sodiq, Anshori. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*,
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Surahman, Edy, dan Mukminan. 2017. "Peran Guru IPS Sebagai Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 4, No. 1 (Maret 2017).
- Suryabrata, Suwardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Prasad.
- Suryani, Nunuk. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT." *Sejarah Dan Budaya* 02 (Desember 2016): Tahun Kesepuluh.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (Juli 2018). su.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2016. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vandini, Intan. 2015. "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Formatif* Vol. 5, No. 3 (2015).
- Wahidmurni. *Pemaparan Penelitian Kualitatif*. repository.uin-malang.ac.id/1984/diakses pada tanggal 24 Oktober 2019 pukul 21.12.
- Yamin, Martinis. 2013. *Kiat Pembelajaran Siswa*. Cetakan pertama. Ciputat: GP Press GAroup.

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Pertama. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Konsultasi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hainunatul Hasanah
 NIM. : 17130033
 Jurusan : Pendidikan IPS
 Nama Dosen Pembimbing : Nailul Fauziyah, MA.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Dosen Pembimbing	Ttd/Paraf (Digital)
1	5 Februari 2021	Pedoman Wawancara	Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan peran narasumber.	
2	1 Maret 2021	Penulisan Bab I-IV	Data-data penunjang sebaiknya dicantumkan pada lampiran	
3	23 Maret 2021	Penulisan Bab IV, V, VI	Dijelaskan kaitan hasil prestasi belajar pada kontribusi media ICT	
5	27 April 2021	Penulisan Bab IV, V, VI dan abstrak	Data yang tidak penting dilampirkan pada lampiran	
6	22 Mei 2021	Hasil Revisi Bab IV, V, VI	Pada bab V analisis data lebih dikembangkan	
7	10 Juni 2021	Konsultasi Bab 1-VI	Hasil penelitian & Kesimpulan di buat paragraf saja.	
8	15 Juni 2021	Keseluruhan	ACC/Disetujui	

Ketua Jurusan



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP: 197107012006042001

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 532386 Faksimile (0341) 532388 Malang
<http://iain-malang.ac.id>, email : iaain@iain-malang.ac.id

Nomor : 1857/Uh.03.1/TL.00.1/12/2020 20 Desember 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs. Zainul Hasan Balung Jember
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hainunatul Hasanah
NIM : 17130033
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communcation Technology) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember
Lama Penelitian : Desember 2021 sampai dengan Februari 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian Lembaga



YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH ISLAM
MTs. ZAINUL HASAN BALUNG
Excellent Class Program (ECP)
TERAKREDITASI A (UNGGUL)
NSM : 121235090029 NPSN : 20581457
 Alamat : Jalan Perjuangan Nomor 10 Balug Telp. 082132561201 Balug Jember
 E-mail : mts.zainulhasan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-501/13.32.620/KP.01/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudarmono
 Jabatan : Kepala MTs. Zainul Hasan Balung
 Unit Kerja : MTs. Zainul Hasan Balung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hainunatul Hasanah
 NIM : 17130033
 Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar – benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul **“Implementasi Media Pembelajaran (Information Communication Tecfnology) di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember”** yang dilaksanakan selama 2 Bulan di MTs. Zainul Hasan Balung.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk diindahkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Balug, 27 Maret 2021
 Kepala Madrasah

Drs. Sudarmono

Lampiran 4: Pedoman Penelitian Observasi

Observasi Pertama

- Kelas VII E Al-kuddus dan kelas VIII C Ar-rohman dilakukan pada hari Kamis, 18 Februari 2021

Observasi kedua

- Kelas VIII C Ar-rohman dilakukan pada hari Senin, 26 Februari 2021

Berilah tanda (√) pada tabel dibawah ini:

No	Indikator	Laptop	LCD Proy ektor	Akses Internet (Wifi)	Sumber Belajar Online	Penggunaan Situs Online	Media Pembe lajaran	Lain- lain
1.	Guru melaksanakan pembelajaran berbasis ICT pada program excellent dengan menggunakan fasilitas atau alat yang telah tersedia	√	√	√	√	√	√	
2.	Peserta didik mengikuti KBM (kegiatan belajar mengajar) dengan menggunakan fasilitas yang telah tersedia	√	√	√	√	√	√	√
4.	Peserta didik selalu mengakses berbagai tugas menggunakan fasilitas laptop atau alat pembelajaran lain	√	√					√

Pedoman Penelitian Wawancara

Nama : Bapak. Drs. Sudarmono

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanwiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember

Waktu : Senin, 15 Februari 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi berdirinya program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan?	Berdirinya program madrasah kedepan berusaha untuk bisa menempatkan diri ditengah-tengah masyarakat yang selama ini sudah terjalin sehingga bisa mnedapatkan kepercayaan kedepan dengan berjalannya arus teknologi informasi dan komunikasi yang secara tidak langsung akan turut berkontribusi dalam dunia pendidikan. Maka dari itu MTs Zainul Hasan harus benar-benar disiapkan salah satunya pada rancangan program yang tanggap terhadap perkembangan arus teknologi di era digital saat ini sehingga disusunlah program unggulan yang biasa disebut dengan <i>excellent class</i> dengan harapan mampu mewarnai pelaksanaan pembelajaran dalam lingkungan madrasah.
2.	Apa yang menjadi daya tarik/keunggulan dari berdirinya program <i>excellent</i> di madrasah ini?	Dengan berdirinya excellnet ini di MTs Zainul Hasan dapat menjadikan sebuah keunggulan tersendiri dan menjadi kebanggaan dari madrasah. Sehingga dengan adanya program excellnet, madrasah ini lebih tampak pada prestasi yang tidak jauh dengan keradaan visi msii yang sudah ditetapkan yaitu “Unggul Dalam Prestasi dan Nilai Religius”. Sehingga pengetahuan yang diajarkan tidak hanya berasal dari bidang akademik melainkan juga mengutamakan ilai-nilai religius yang diterapkan melalui program tahfidz, madrasah diniyah. Disisi lain juggle terdapat keunggulan pada penerapan sisitem <i>full day school</i> , namun karena kondisi pandemi saat ini terdapat pembatasan interaksi sosial sehingga sistem <i>full day school</i> tidak dapat dilaksanakan.
3.	Bagaimana peran kepala madrasah	Untuk memudahkan pengontrolan maka kami membentuk kaprodi, sehingga untuk pengontrolan dari

	dalam mengontrol dan mengawasi proses pelaksanaan program ICT pada program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan?	segi kurikulum dan pelaksanaan bisa lebih mudah. Untuk kurikulum disini dinilai sebagai lembaga otonom tetepi struktur organisasinya masih dalam lingkup MTs Zainul Hasan. Jadi, dari kaprodi tersebut bertanggung jawab kepada KMAD, sehingga saya dapat dengan mudah mengontrol berbagai kegiatan yang dibentuk oleh program excellent. Namun dari segi penyusunan kurikulum tidak dibedakan dengan program reguler kemudian dari segi pelaksanaannya tetap dibawah pengawasan dari waka kurikulum secara keseluruhan. Sehingga pengontrolan dan pengawasan bisa disimpulkan dari KAMAD=WAKA=KAPRODI yang kemudian dilihat prosesnya dan dipantau, sehingga program excellnet ini terlebih khusus pada penerapan ICT bisa terus berjalan dengan baik.
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan	Mulai dari penyusunan kurikulum kemudian dapat dirumuskan pada program pembelajaran/perangkat pembelajaran guru excellent. Kemudian dapat mengimplikasikan terkait program pembelajaran tersebut tentang muatan/materi yang bersentuhan langsung dengan penerapan ICT, misalnya dengan kontribusi google, yputobe, dll yang dapat dipraktekkan pada proses KBM yang telah dirancang oleh dewan guru excellent.
5.	Menurut Bapak, apa saja yang perlu di evaluasi dari pelaksanaan media pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> ?	Terkait dengan evaluasi pada penerapan ICT, keterlibatan ICT jika dikelola dengan baik maka berdampak positif dan bisa dirasakan oleh siswa-siswi pada peningkatan motivasi belajar yang dapat dilihat dari segi prestasi akademik yang terus meningkat. Selain itu, yang kita tahu bahwa pemanfaatan ICT ini kita dapat mengetahui bahwa teknologi informasi yang begitu canggih serta perkembangannya juga begitu cepat. Sehingga dengan adanya teknologi ini harus dimanfaatkan dengan baik karena jika tidak akan membahayakan baik dari siswa, guru, maupun madrasah. Dengan demikian, maka yang perlu di evaluasi karena disini berada dalam lingkungan lembaga dakwah islam (Religius), maka lebih diutamakan pada ketaan kepada dewan guru,taat beribadah, yang mana hal tersebut jangan sampai dikalahkan dengan muatan teknologi informasi. Sehingga dengan ini muatan religius dan teknologi harus berjalan dengan seimbang.
6.	Menurut Bapak, perubahan apa yang diharapkan	Dengan adanya program excellent yang semakin tahun dikenal oleh masyarakat dan juga madrasah lainnya, sehingga kami semakin percaya diri bahwa dengan

	kedepannya dalam pelaksanaan program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan?	program tersebut untuk lebih berada di hati masyarakat dan menjadi satu lembaga yang diperhitungkan. Dengan demikian, berdirinya program ini diharapkan dapat dipertahankan dan terus lebih ditingkatkan kembali. Selain itu, dari segi religius sudah terdapat peningkatan pada diniyah, kitab kuning, serta penulisan huruf pego. Selain itu, output siswa yang diterima pada sekolah favorit setiap tahunnya mengalami peningkatan.
7.	Bagaimana peran madrasah untuk prestasi siswa dari segi akademik maupun non akademik?	Kepedulian dari kami sebagai manajemen madrasah untuk dapat mempertahankan peserta didik dengan adanya kegiatan baik di bidang akademik maupun non akademik yang memacu pembinaan bakat dan minat, misalnya terdapat program <i>englsih corner</i> , kepramukaan, tahfidz, bimbingan teknologi, bimbingan belajar instensif persiapan UAMNU

Nama : Ibu Heny Leksiana, S.Si

Jabatan : WAKA Kurikulum

Waktu : Kamis, 4 Februari 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan ibu sebagai WAKA kurikulum pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui media pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan?	Dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua mata pelajaran terutama mata pelajaran IPS, disini saya melakukan pengontrolan terhadap kegiatan selama pembelajaran. Karena penerapan kurikulum pada MTs Zainul Hasan ini mencakup adanya kurikulum 2013 maka pembelajaran yang dilakukan terpacu pada peserta didik tidak pada guru. Sehingga apabila guru tidak menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan maka dari saya selaku waka kurikulum akan memberikan teguran. Untuk metode pembelajaran yang dilakukan, karena pada program <i>excellnet</i> ini wajib menggunakan media ICT selama KBM berlangsung, maka setiap guru harus memberikan materi melalui keterlibatan ICT meskipun itu hanya sedikit dan dapat menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
2.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan program <i>excellent</i>	Kurikulum yang diterapkan di MTs Zainul Hasan tetap bertujuan pada kurikulum yang dikembangkan oleh madrasah khususnya pada program <i>excellent</i> madrasah menggunakan pengembangan kurikulum 2013. Begitu pula dalam proses pembelajaran

	di MTs Zainul Hasan?	berlangsung, bahwa dalam K-13 peserta didik secara <i>mindset</i> dituntut lebih aktif, berkembang, dan komunikatif maka peserta didik dilatih untuk menguasai ketiga aspek tersebut. Salah satunya dengan melakukan presentasi baik kegiatan didalam pelajaran maupun diluar pelajaran.
4.	Apakah pelaksanaan proses pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> sudah sesuai dengan ketentuan dengan kurikulum yang digunakan?	Selama ini yang saya lihat, proses pembelajaran melalui media ICT pada program <i>excellent class</i> sudah diterapkan dengan baik. Guru maupun peserta didik sudah mulai terbiasa dengan adanya keterlibatan media berbasis ICT jika diterapkan langsung pada KBM, tentunya disesuaikan dengan metode atau strategi pembelajarn yang sudah dewan guru persiapkan.

Nama : Ibu Syafiatul Ilmy, S.Pd

Jabatan : Kepala Program Pendidikan *Excellent Class*

Waktu : Senin, 30 November 2020 dan Senin, 21 Januari 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi berdirinya program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?	Karena sebelumnya MTs. Zainul Hasan merupakan lembaga yang ada pada satu yayasan yaitu YASPENDAIS Zainul Hasan. Adapun berdirinya program <i>excellent class</i> di MTs. Zainul Hasan yang pertama dikarenakan terdapat permintaan dari beberapa wali murid untuk mendirikan sebuah program baru dengan sistem <i>full day school</i> , hal tersbut dikarenakan banyak wali murid yang sebelumnya menyekolahkan anaknya di MIMA Full day Scholl Zainul Hasan untuk lanjut pada jenjang selanjutnya di MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember. Untuk alasan yang kedua, karena di wilayah Kecamatan Balung sebelumnya tidak terdapat full day school pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.
2.	Apa tujuan dari berdirinya program tersebut?	Pertama, dengan berdirinya program <i>excellent</i> dengan sistem <i>full day scholl</i> bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada wali murid untuk meminimalisir pergaulan anak di luar rumah. Kedua, untuk mengawali berdirinya program <i>excellent</i> dengan

		sistem full day school di wilayah Kecamatan Balung. Ketiga, dengan penerapan pembelajaran berbasis ICT diharapkan peserta didik mampu menguasai teknologi di era digital saat ini.
3.	Apa kelebihan dan keunikan dari berdirinya program <i>excellent</i> dibandingkan dengan program reguler?	Berdirinya program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan memiliki keunikan tersendiri yaitu sistem full day school atau sekolah satu hari penuh yang dilaksanakan mulai dari pukul 06.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Hal tersebut telah menjadikan MTs Zainul Hasan sebagai madrasah yang telah mengawali penerapan <i>sistem full day school</i> di wilayah Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Adapun, keunikan pada program <i>excellent</i> ini yaitu menerapkan <i>sistem one student one laptop</i> , sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berbasis ICT karena dinilai lebih efektif dan efisien. Hal demikian tentunya peserta didik diharapkan lebih menguasai teknologi pembelajaran di era digital saat ini. Selain itu, keunikan lainnya terdapat pada serangkaian program yang telah dibuat yaitu dengan menerapkan pembelajaran diniyah dengan harapan peserta didik tidak hanya menguasai pada pengetahuan umum melainkan dapat menguasai pengetahuan dari segi keagamaan serta memberi kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan (<i>skill</i>) pada bidang kesenian keagamaan.
4.	Apakah menurut ibu adanya keterlibatan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan hal penting dalam program ini?	Tentunya berdirinya program <i>excellent</i> merupakan salah satu program yang pertama berdiri di Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan harapan dapat menerapkan media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran sesuai dengan program yang telah terstruktur. Dengan demikian, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT di MTs Zainul Hasan Balung yang tentunya tidak terlepas dari seperangkat teknologi pengajaran sebagai pendukung kegiatan pembelajaran untuk mengakses beberapa aplikasi <i>e-mail</i> , <i>e-learning</i> , <i>e-book</i> , <i>ensiklopedia</i> , dan sumber belajar lain dalam bentuk multimedia. Sehingga dalam penerapan sistem ini diharapkan peserta didik mampu membuka wawasan lebih luas terkait mata pelajaran di era digital ini serta dapat mengenal teknologi pembelajaran
4.	Menurut ibu, dengan berdirinya program tersebut	Tidak memiliki ketentuan/persyaratan tertentu yang diutamakan hanya kerjasama dan persetujuan antara

	apakah terdapat persyaratan tertentu untuk peserta didik yang ingin memilih program tersebut?	siswa dan wali murid dari segi pelaksanaan program, biaya, serta kuota kelas yang telah disediakan.
5.	Bagaimana sistem pelaksanaan media pembelajaran berbasis ICT di program <i>excellent</i> ?	Adanya sebuah kebijakan One student one laptop, sehingga dosen guru yang mengajar diharuskan berkontribusi dalam pelaksanaan media pembelajaran berbasis ICT. Misalnya, ketika mengajar diharuskan menggunakan laptop serta pemberian materi ketika mengajar diharuskan berbasis ICT seperti menampilkan PPT, video, youtube, mind map, dan lain-lain.
8.	Sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan program <i>excellent</i> ?	Ruang kelas ber-AC, laptop, earphone, sound system, mic, viewer, smart TV.
9.	Terkait dengan fasilitas dan alat yang tersedia di kelas, apakah ada ada penyusunan aplikasi tersendiri yang biasa digunakan untuk kebutuhan belajar sehari-hari?	Memakai e-learning, e-mail, power point terkadang juga ada beberapa guru yang menggunakan <i>quizizz</i> atau <i>edmodo</i> .
9.	Terkait dengan kebijakan <i>one student one laptop</i> , apa yang menjadi landasan utama munculnya kebijakan tersebut?	Berdirinya program <i>excellent</i> dengan kebijakan one student one laptop dinilai untuk menimbulkan daya tarik tersendiri untuk masyarakat sekitar dan keunggulan untuk MTs Zainul Hasan. Selain itu, kebijakan tersebut didukung dengan pemaparan lain oleh kaprodi terkait pendapat tentang adanya laptop yang harus dimiliki oleh setiap personal karena teknologi pembelajaran yang akan diajarkan lebih baik dilakukan secara individu agar pengetahuan terkait ICT dapat diterima oleh peserta didik dengan maksimal. Kedua, dari segi perhatian peserta didik yang lebih fokus ketika pembelajaran dilakukan secara digital.
10.	Apakah pihak sekolah memberikan standart	Karena kami memiliki program unggulan, sehingga kami memutuskan untuk setiap peserta didik program <i>excellent class</i> menuntaskan minimal menghafal 1 juz al-qur'an, nilai KKM semua mata pelajaran serta nilai

	keberhasilan tersendiri bagi program <i>excellent</i> ?	UN minimal mencapai skor 75. Sehingga peserta didik pada program <i>excellent</i> mendapatkan tuntutan untuk mencapai target dengan ketuntuan nilai tersebut.
12.	Apakah dengan berjalannya kebijakan <i>one student one laptop</i> , tenaga pendidik	Tenaga pendidik yang dipilih untuk mengajar pada program <i>excellent class</i> yaitu yang berkompeten dalam bidang teknologi pembelajaran. Sehingga mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga ikut membimbing ketika terdapat peserta didik yang masih kebingungan akan penerapan ICT dalam proses pembelajaran. Ya memang media ICT ini bersifat wajib untuk diterapkan dan menjadi keunggulan tersendiri untuk berdirinya program ini di wilayah kecamatan Balung.
11.	Bagaimana model pengawasan yang ibu lakukan sebagai kepala program pendidikan dalam mengawasi proses pembelajaran pada program <i>excellent</i> ?	Model pengawasan dilakukan melalui buku penghubung dengan kontribusi pihak BK, untuk guru model pengawasan melalui angket, serta kerjasama oleh TIM koordinator TIK. Jadi, Ketika program <i>excellent class</i> di MTs Zainul Hasan mengeluarkan kebijakan <i>one student one laptop</i> , maka kami selaku tim bekerja sama dengan koordinator teknis sekolah yaitu bapak Mohammad Solehuddin terkait batasan sistem penggunaan aplikasi maupun situs <i>online</i> . Sehingga pemakaian dari beberapa aplikasi maupun situs <i>online</i> yang dapat diakses oleh peserta didik hanya dapat digunakan pembelajaran saja. Jika terdapat peserta didik yang menyalahgunakan laptopnya maka secara langsung akan terblokir. Jadi, bentuk pengawasan terhadap peserta didik lebih ditekankan agar penerapan media pembelajaran berbasis ICT berjalan dengan semestinya dengan harapan mampu menciptakan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
14	Bagaimana respon siswa terhadap materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran offline berlangsung karena tidak semua peserta didik menguasai teknologi ICT?	Tentunya terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan akan penerapan ICT, seperti halnya pada kelas VII karena sebelumnya belum pernah diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Kebingungan tersebut biasanya terjadi pada saat siswa diharuskan untuk mengirim tugas melalui email sedangkan respon siswa masih kebingungan pada hal tersebut sehingga perlunya melakukan bimbingan terhadap peserta didik terutama pada kelas VII.

Nama : Ibu Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS ECP

Waktu : Minggu, 21 Februari 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu menerapkan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS?	Ya, saya menerapkan media pembelajaran tersebut melalui keterlibatan media ICT seperti youtube, google, e-learning, e-mail.
3.	Apakah penerapan ICT pada program ini dilakukan secara <i>continue</i> selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung?	Yang saya lakukan selama pembelajaran berlangsung yakni dengan menerapkan media pembelajaran ICT selama KBM. Hal ini saya lakukan secara terus menerus dikarenakan sistem pembelajaran pada program <i>excellent class</i> ini diharuskan menggunakan pembelajaran ICT serta adanya kebijakan setiap peserta didik memiliki satu laptop.
4.	Apa saja langkah-langkah yang diambil ibu dalam menunjang proses pelaksanaan program pembelajaran IPS berbantuan media pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> di MTs Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember?	Langkah-langkah ketika menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yaitu mempersiapkan alat-alat pembelajaran berupa laptop, LCD, proyektor, aplikasi power point atau youtube jika saya hendak menyajikan materi melalui aplikasi tersebut dalam pembelajaran IPS.
5.	Terkait dengan penerapan media pembelajaran ICT, apakah ibu menggunakan fasilitas/alat yang telah dipersiapkan pada kelas <i>excellent</i> dalam proses pembelajaran	Iya, saya telah menggunakan fasilitas maupun alat yang telah disediakan oleh pihak madrasah di dalam kelas. Ya seperti LCD maupun proyektor yang sering saya gunakan. Karena jika saya mempersiapkan PPT juga lebih membutuhkan itu. Selain itu, dalam penggunaan fasilitas serta alat yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung menyeluruh.

	berlangsung? (seringnya).	
6.	Contoh penggunaan aplikasi dan media pembelajaran berbasis ICT apa saja yang sering digunakan pada saat memberikan materi khususnya pada pembelajaran IPS melalui penerapan media pembelajaran ICT di MTs Zainul Hasan?	Dalam penggunaan aplikasi pada saat proses pembelajaran berlangsung menyeluruh. Seperti halnya laptop yang telah dimiliki oleh setiap peserta didik, <i>WIFI</i> , proyektor, LCD, dan lain-lain peserta didik dapat menggunakan fasilitas sebagai bentuk alternatif untuk menghubungkan pada situs <i>google</i> , <i>youtobe</i> , <i>powerpoint</i> , <i>e-learning madrasah</i> dan <i>e-mail</i> untuk pengiriman tugas.
7.	Apakah terdapat kelebihan/kekurangan (kesulitan) bagi ibu/peserta didik terkait penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> ?	Kelebihannya disini peserta didik lebih termotivasi karena pembelajaran lebih menarik, namun kekurangannya dari segi pemahamannya saya rasa kurang jika saya hanya menyajikan materi hanya melalui <i>youtobe</i> saja.
8.	Mengingat masih adanya pandemi ini. bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan selama pandemi? Apakah tetap melibatkan adanya ICT melalui beberapa website yang telah tersedia di program <i>excellent</i> ?	Tetap menggunakan ICT, malah lebih sering menggunakan media tersebut apalagi via <i>e-learning</i> maupun <i>e-mail</i> pada saat pemberian tugas, pre test, maupun post test.
9.	Apakah ibu juga menggunakan metode pembelajaran tertentu dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Pada saat KBM berlangsung, saya mengkombinasikan antara metode ceramah, diskusi, <i>inquiring</i> dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Jika hanya menerapkan metode ceramah peserta didik akan mudah bosan, sehingga pentingnya memperhatikan kondisi peserta didik dikarenakan pemahaman terkait materi sangat diperlukan.
11.	Apakah ibu lebih menekankan pada aspek pemahaman siswa ketika	Setiap individu sudah memiliki laptop namun tidak semua peserta didik mampu adanya teknologi jika pembelajaran secara terus menerus dilakukan melalui media pembelajaran berbasis ICT.

	<p>memberikan sebuah materi? Jika iya, bagaimana strategi ibu dalam menjalankan hal tersebut?</p>	<p>Sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, saya sebagai tenaga pendidik melakukan <i>review</i> terhadap materi yang telah disajikan sebelumnya baik yang telah dijelaskan secara <i>offline</i> maupun <i>online</i>. Hal tersebut ditujukan agar pemahaman peserta didik lebih maksimal terkait penyajian materi yang telah saya jelaskan. Menurut saya, adanya penerapan media ICT ini memberikan daya tarik tersendiri untuk peserta didik dikarenakan dapat melibatkan animasi atau kreativitas lain. Namun, perlunya untuk memperhatikan materi yang disajikan pula, jika mengharuskan untuk menerapkan ICT saya akan melibatkan media yang berhubungan dengan ICT, jika materi tersebut hanya memerlukan alat peraga seperti peta, globe, dan lain sebagainya maka saya hanya menerapkan media dalam lingkup tersebut</p>
12.	<p>Bagaimana tanggapan ibu terkait pembelajaran berbasis ICT yang telah diterapkan pada program <i>excellent</i> ini?</p>	<p>Keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada program <i>excellent class</i> dinilai dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal teknologi pembelajaran di era digital saat ini. Pendapat saya sebagai guru pada mata pelajaran IPS di program <i>excellent class</i> dengan adanya keterlibatan media berbantuan ini dinilai sangat membantu ketika saya memberikan penjelasan serta dapat menampilkan secara langsung contoh nyata pada kehidupan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih memahami materi dan meningkatkan daya tarik tersendiri. Selain itu, penggunaan laptop yang telah dimiliki oleh setiap peserta didik, <i>wifi</i>, proyektor, LCD, dan lain-lain peserta didik dapat menggunakan fasilitas sebagai bentuk alternatif untuk menghubungkan pada situs <i>google</i>, <i>youtobe</i>, <i>powerpoint</i>, <i>e-learning madrasah</i> dan <i>e-mail</i> untuk pengiriman tugas</p>
13	<p>Apakah kontribusi media pembelajarn berbasis ICT dinikai dapat membantu ibu untuk lebih mengenalkan teknologi dalam pembelajaran?</p>	<p>Menurut saya dengan adanya keterlibatan ICT dalam pembelajaran IPS selama ini lebih memudahkan saya, dalam artian ICT sebagai alat pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam memberikan materi kepada peserta didik. Apalagi pada saat pandemi saat ini. Bagi saya sendiri sebagai guru merasa ada tuntutan tersendiri untuk lebih kreatif dalam penyajian materi, karena ICT merupakan teknologi pembelajaran yang secara terus menerus penggunaanya semakin canggih.</p>

		Sehingga, peran guru dalam penerapan media pembelajaran tersebut khususnya dalam mata pelajaran IPS diharuskan dapat mengikuti teknologi pembelajaran masa kini untuk dapat meningkatkan antusias peserta didik yang nantinya akan berdampak pada pemahaman setiap siswa.
13.	Bagaimana respon (antusias) siswa terkait pembelajaran yang telah ibu berikan melalui media pembelajarann ICT pada materi yang disampaikan? Apakah bisa langsung diterima dengan mudah atau tidak?	Sejauh ini yang saya perhatikan bahwa antusiasme siswa-siswi lebih condong jika saya memberikan materi melalui penerapan media berbasis ICT. Namun terkadang media tersebut tidak saya gunakan jika terdapat kendala seperti jaringan biasanya, sehingga saya memilih untuk memberikan materi menggunakan model ceramah dan pemberian tugas secara langsung melalui LKS yang telah disediakan karena disini saya juga harus memperhatikan waktu. Disisi lain terkait dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui penerapan media ICT pada mata pelajaran IPS, pemahaman siswa lebih meningkat karena saya menambahkan contoh nyata pada materi jika tidak terdapat di buku/LKS. Jadi wawasan siswa ya tidak hanya terpacu pada buku saja, terkadang siswa malah mencari bahan pelajarannya sendiri dengan bantuan media berbasis ICT, tetapi disini tetap masih dalam pantauan saya.
14.	Menurut Ibu, bagaimana prestasi belajar peserta didik program excellent pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT di Mts. Zainul Hasan Kabupaten Jember?	Dengan adanya kontribusi ICT terhadap prestasi belajar peserta didik menurut saya lebih terlihat hasilnya. Siswa lebih memperhatikan jika materi yang saya berikan dikolaborasikan dengan animasi yang mendukung jadi perhatian siswa lebih terpusat pada materi. Namun disisi lain saya masih perlu menjelaskan kembali materi tersebut kepada siswa. Pemberian contoh nyata terhadap materi yang berkaitan saya biasanya memberikan instruksi secara langsung kepada peserta didik dengan mencari sumber melalui berita yang ada di internet. Dengan demikian siswa merasa lebih memahami terhadap realita kehidupan. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan nilai post test atau pretest, karena hanya beberapa saja siswa yang nilainya dibawah ketentuan KKM.
15.	Faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran IPS melalui penerapan	Seperti sarana prasarana sangat membantu dalam penyampaian materi. Hal ini juga tidak luput dengan adanya sarana prasarana yang sebagian besar telah terpenuhi seperti LCD dan proyektor untuk membantu penayangan <i>powerpoint</i> dan

	media pembelajaran berbasis ICT di program excellnet MTs. Zainul Hasan?	video interaktif. Kalau penghamatnya yang sering dialami itu koneksi jaringannya tidak menjangkau secara keseluruhan sehingga sering terjadi gangguan.
16.	Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis ICT sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Zainul Hasan?	Karena memang program <i>excellent class</i> ini mewajibkan semua dewan guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dalam pengajaran. Sehingga sejauh ini saya menggunakan media tersebut untuk berkontribusi dalam pembelajaran IPS. Terkait prestasi belajar siswa juga yang saya lihat sebagian besar siswa nilainya sudah mencapai target KKM, hanya beberapa siswa saja yang nilainya belum mencapai target KKM. Kemungkinan ya karena tingkat pemahaman siswa terhadap materi tidak sama, disamping itu juga tidak semua siswa itu dapat menguasai media ICT dengan baik. Jadi ada beberapa siswa jika dalam proses pembelajaran masih merasa kebingungan dan jika seperti itu harus saya ulang kembali terkait materi yang dijelaskan. Namun dengan adanya ICT ini dapat memudahkan saya jika siswa meminta mengulas kembali materi, jadi saya dapat memberikan contoh nyata yang lebih banyak lagi melalui <i>google</i> agar mereka lebih mudah untuk memahami. Lalu untuk kemampuan siswa terhadap materi biasanya saya uji dengan soal-soal yang ada di buku, pretest, posttest, maupun ulangan harian.
17.	Menurut ibu, apakah penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> dinilai efektif jika diterapkan pada peserta didik mulai dari memberikan materi hingga siswa mengerjakan tugas?	Dengan peranan media ICT ini bagi saya sangat membantu dalam penyampaian materi. Hal ini juga tidak luput dengan adanya sarana prasarana yang sebagian besar telah terpenuhi seperti LCD dan proyektor untuk membantu penayangan <i>powerpoint</i> dan video interaktif. Selain itu yang tidak kalah penting yaitu penggunaan <i>laptop</i> , khusus laptop ini kan memang setiap peserta didik diwajibkan, jadi mau tidak mau bagaimana cara saya menyiapkan strategi pembelajaran yang sekiranya laptop itu dipakai, baik untuk akses internet maupun pengiriman tugas yang biasanya saya lakukan melalui <i>e-mail</i> . Saran prasarana yang lain yang sering digunakan itu seperti sound dan mic karena jika tidak digunakan maka suara tidak kedengaran jelas, karena siswanya juga berjumlah lumayan banyak.

18.	Bagaimana dampak yang diperoleh siswa setelah menerima pembelajaran secara langsung melalui model pembelajaran berbasis ICT pada program <i>excellent</i> di MTs. Zainul Hasan?	Pertama, siswa diajarkan memiliki keahlian khusus dalam bidang IT sejak dini. Kedua, adanya sistem pembelajaran ICT pola pikir siswa terhadap pembelajaran dinilai lebih kreatif dan inovatif. Ketiga, terkait kebijakan " <i>one student one laptop</i> " yang diberlakukan pada program <i>excellent class</i> membuat siswa akan terus belajar untuk mengoperasikan laptop demi kebutuhan pembelajaran sehari-hari.
-----	---	--

Nama Peserta Didik : Rohadatul Aisy, Atiqoh Taqiya Zakkaha, Muhammad Fatihur Rizkillah

Kelas : VII E Al-kuddus

Waktu : Rabu, 03 Februari 2021

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Rohadatul Aisy	Bagaimana pendapat anda terhadap Pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?	Pendapat saya positif, dalam segi penguasaan laptop awalnya saya merasa kebingungan untuk menoperasikan pada saat KBM berlangsung, namun lambat laun setelah mengikuti BIMTEK saya sudah mulai terbiasa menggunakan laptop.
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Tanggapan saya positif, namun terkait pembelajaran IPS yang dilakukan melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT terkadang terdapat beberapa fitur yang masih belum saya pahami dalam penerapan ICT karena sebelumnya saya tidak diajarkan ICT pada saat jenjang sekolah dasar, tetapi setelah saya mendapat proses bimbingan, saya sudah sedikit menguasai terkait media ICT. Selain itu, apalagi sekarang zamannya serba teknologi jadi bagaimanapun kondisinya kita

			<p>harus dapat mengenal teknologi. Namun terkait pembelajaran IPS yang dilakukan melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT terkadang terdapat beberapa fitur yang masih belum saya pahami, karena saya masih kelas 7 dan sebelumnya saya tidak diajarkan ICT pada saat jenjang sekolah dasar, tetapi setelah saya mendapat proses bimbingan teknologi (BIMTEK), saya sudah sedikit lebih menguasai terkait media ICT pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, pembelajaran tidak monoton untuk memperhatikan buku.</p>
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	<p>Tanggapan saya positif, namun terkait pembelajaran IPS yang dilakukan melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT terkadang terdapat beberapa fitur yang masih belum saya kuasai terkait media ICT.</p>
2.	Rohadatul Aisy	<p>Menurut anda bagaimana ibu guru pada saat memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan melalui media pembelajaran ICT terutama pada mata pelajaran IPS? Terdapat kesulitan atau tidak?</p>	<p>Ketika guru mengajar melalui penerapan ICT terkadang materi bisa langsung saya terima, namun juga da beberapa materi lain yang belum saya pahami sehingga perlununtuk dijelaskan secara lisan.</p>
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	<p>Tidak terdapat kesulitan ketika guru memberikan penjelasan terkait pembelajaran IPS melalui media ICT meskipun materi lebih maksimal jika guru menyampaikan secara lisan.</p>
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	<p>Terkadang saya merasa matei lebih mudah dipahami jika pembelajarn dilakukan melalui metode ceramah, namun</p>

			minusnya ya pembelajaran sedikit membosankan.
3.	Rohadatul Aisy	Bagaimana proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS melalui media pembelajaran ICT yang dilakukan dikelas?	Sejauh ini kontribusi ICT pada porses pembelajaran menurut saya berlangsung efektif dan efisien dengan menggunakan alat bantu berupa e-learning, e-mail, poerpoint. Namun terkadang kendala yang terjadi berhubungan dengan kurang mkasimalnya jaringan WIFI, sehingga pembelajaran sedikit terganggu.
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Proses pembelajaran berlangsung kondusif, namun tidak jarang terdapat gangguan pada koneksi jaringan sehingga pembelajaran sedikit terganggu.
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Kontribusi media ICT memberikan dampak poitif menurut saya, karena saya mampu mengoperasikan laptop apalagi membuat kreasi tugas melalui powerpoint.
4.	Rohadatul Aisy	Apakah terdapat kendala yang anda rasakan pada saat ibu guru memberikan materi melalui media pembelajaran ICT?	Koneksi jaringan internet tidak maksimal, kendala yang lain yang menjadi kendala saya yaitu masih belum menguasai secara keseluruhan fitur-fitur yang ada pada laptop.
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Koneksi internet seperti wifi.
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Laptop sering gangguan, wifi aksesnya sangat lambat.
5.	Rohadatul Aisy	Apakah anda memperhatikan (antusias) penjelasan yang diberikan guru dan bertanya jika tidak faham terkait materi IPS?	Antusias, karena memang saya suka terkait perekonomian, sosialisasi
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Sangat antusias, apabila ada beberapa materi yang tidak

			dimengerti saya bertanya pada guru.
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Antusias, karena gurunya juga enak jika menjelaskan materi, kalo dengan media ICT sendiri lebih tertarik.
6.	Rohadatul Aisy	Apakaah anda benar-benar faham dengan penjelasan guru melalui penerapan media pembelajaram berbasis ICT?	Dengan adanya ICT tersebut, materi dapat dipahami jika tidak dapat dipahami secara langsung saya acungkan tangan
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Pada penerapan ICT yang dilakukan terkadang saya merasa tidak dapat menerima materi dengan maksimal, namun disamping itu guru memberikan penjelasan materi kembali hingga siswa mampu memahami dengab baik.
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Materi yang saya dapat dalam pembelajarn IPS dapat terserap dengan baik, apalagi jika penjelasan giri didukung dengan danya video interaktif yang berkaitan dengan isi materi.
7.	Rohadatul Aisy	Apakah anda bisa dengan mudah menggunakan alat (laptop) dan fasilitas yang telah disiapkan di kelas program excellent ini?	Sudah bisa, karena sudah mengikuti bimtek meskipun masih ada bebrapa yang tidak paham.
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Sudah dapat mengoperasikan, namun tidak menguasai seluruhnya.
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Sebelumnya belum menguasai laptop, namun setelah mendapat bimbingan saya merasa sedikit menguasai terkait fitur-fitur di laptop, seperti blog, e-larning, <i>email</i> .
8.	Rohadatul Aisy	Apa hasil yantelah anda rasakan setelah mengikuti penerapan	Saya menjadi lebih mengetahui tenatng komputer dan teknologi, karena saya sebelumnya belum

		media pembelajarn berbasis ICT pada excellent di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?	mampun untuk menguasai teknologi komputor tetapi setelah saya masuk excellent serta diikuti dengan adanya bimbingan teknologi, sejauh ini saya sudah mulai bisa mengoperasikan.
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Saya bisa memahami terkait komputer
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Dapat mengetahui TIK sejak dini, karena baru masuk di kelas sudah diajarkan cara operasi laptop ditambah dalam pembelajaran sehari-hari
9.	Rohadatul Aisy	Menurut anda, apa yang menjadi hambatan/kesulitan anda selama mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas excellent ini?	Jika guru mengharuskan untuk mengerjakan soal dengan durasi waktu cepat sedangkan kondisi jaringan kurang stabil.
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Hambatanya ketika guru memberikan penjelasan terlalu cepat apalagi hanya memberikan sebuah contoh materi melalui youtube.
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Pembelajarn IPS yang disajikan guru melalui media ICT sudah terlaksana dengan baik, namun agar pemahaman lebih terarahkan baiknya guru menjelaskan secara lisan, karena jika hanya melalui media ICT hambatan yang sering terjadi pasa koneksi jaringan
10.	Rohadatul Aisy	Menurut anda, apa yang menjadi faktor pendorong anda selama mengikuti pembelajaran IPS melalui penerapan media pembelarn berbasis ICT di kelas excellent?	Menurut saya yang menjadi faktor pendorong saya selama mengikuti pembelajaran IPS dengan penerapan ICT pembelajaran tersebut bisa dijangkau dengan adanya media tersebut, misalnya jika guru memberikan intruksi untuk melihat youtube pada materi tertentu, maka wawasan materi siswa tidak hanya terapku pada

			satu buku saja melainkan dapat membuka wawasan lain melalui aplikasi youtube selain itu juga terapat animasi pendukung sehingga saya dan siswa sisiwi lainnya sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut
	Atiqoh Taqiya Zakkaha	-	Saya lebih menyukai materi jika diterapkan dengan media pembelajarn ICT, karena banyak sekali animasi-animasi atau fitur lain yang disajikan sehingga membuat saya termotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan word juga sangat diperlukan karena dengan penenrapan ICT sejak dini akan sangat membantu siswa siwi lainnya agar memiliki pengetahuan lebih terkait teknologi pembelajaran di era digital saat ini.
	Muhammad Fatihur Rizkillah	-	Kalau ada media ICT wawasan kita lebih terbuka, dalam artian contoh nyata dapat dilihat secara langsung.

Nama Peserta Didik : Vario Farih Vaizi, Kamilia Qatrun Nada, Ahmad Haqi Al-Ma'ruf

Kelas : VIII C Ar-rohman

Waktu : Selasa, 02 Februari 2021

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Vario Farih Vaizi	Bagaimana pendapat anda terhadap Pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?	Materi mudah dipahami, karena lebih mudah untuk mencari materi seperti google, youtube.

	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Mempunyai peran positif, dikarenakan jika terdapat beberapa bagian materi yang kurang dimengeerti oleh pihak guru diperbolehkan untuk mengakses internet melalui google, sedangkan jika terdapat materi yang masih belum dipahami oleh siswa guru akan memberikan penjelasan terkait materi yang bersangkutan.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Dengan penerapan media pembelajaran ICT, materi yang diberikan dapat dipahami dengan mudah meskipun lebih maksimal melalui metode ceramah.
2.	Vario Farih Vaizi	Menurut anda bagaimana ibu guru pada saat memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan melalui media pembelajaran ICT terutama pada mata pelajaran IPS? Terdapat kesulitan atau tidak?	Terkadang terdapat kesulitan dalam menerima materi melalui ICT namun disisi lain terkait pengegtahuan tentang teknoloi telah menguasai meskipun hanya sebgain saja dan masih merasa kebingungan, selain itu laptopnya eror dan koneksi jaringan tidak lancar sehingga dapat memecahkan konsentrasi ketika proses KBM berlangsung.
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Menurut saya, pemberian materi melalui ICT dapat mudah dipahami namun juga terdapat bebrapa hal yang membuat saya tidak dapat memahami materi dengan maksimal yaitu ketika guru memberikan penjelasan dengan durasi waktu yang cepat.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Mudah ditangkap, dengan kepribadian guru yang tegas sehingga apabila materi masih kurang dipahami oleh siswa maka siswa dapat mengajukan pertanyaan dan guru memberikan arahan sesuai dengan pertanyaan siswa sampai tuntas.

3.	Vario Farih Vaizi	Bagaimana proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS melalui media pembelajaran ICT yang dilakukan dikelas?	Penjelasan dilakukan secara langsung dengan metode ceramah secara singkat oleh guru IPS, dan selebihnya penguatan materi dapat dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk mencari informasi melalui google, youtube serta jawaban dari tugas tersebut dikirimkan melalui email atau e-learning.
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Proses pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT biasanya dilakukan dengan arahan guru dengan mencari beberapa materi yang berkaitan melalui youtube. Adapun penulisan tugas siswa biasanya dilakukan melalui word dan dikirim melalui email/e-learning. Selain itu, tidak jarang guru memberikan materi melalui PPT dan di sajikan langsung pada proyektor, hal tersebut tentunya dapat membuka siswa.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Secara keseluruhan materi dapat diterima dengan baik, namun pada saat proses pembelajaran berlangsung jika guru memberi intruksi terkait penulisan pada <i>word</i> sehingga saya masih merasa kebingungan.
4.	Vario Farih Vaizi	Apakah terdapat kendala yang anda rasakan pada saat ibu guru memberikan materi melalui media pembelajaran ICT?	Pertama, koneksi internet dengan kendala wifi sering trouble. Kedua, ketika guru memberikan arahan untuk mengakses laptop saya bisa mengoperasikan karena sudah ada bimbingan sejak sekolah dasar.
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Pertama, laptop sering eror, Kedua, jaringan wifi tidak lancar.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Kurang memahami materi secara langsung jika terdapat tugas terkait <i>resume</i> .

5.	Vario Farih Vaizi	Apakah anda memperhatikan (antusias) penjelasan yang diberikan guru dan bertanya jika tidak faham terkait materi IPS?	Sangat antusias, jika terdapat materi yang tidak dipahami maka ibu guru secara langsung memberikan arahan terkait materi yang disampaikan.
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Sangat antusias, namun dan bertanya jika materi yang diterima kurang dipahami.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Sangat antusias saat menerima pembelajaran. Tidak jarang juga saya merasa bosan serta kurang memperhatikan guru.
6.	Vario Farih Vaizi	Apakah anda benar-benar faham dengan penjelasan guru melalui penerapan media pembelajaram berbasis ICT?	Ketika guru menjelaskan melalui media ICT saya rasa ada beberapa yang masih belum dapat dipahami secara langsung, misalnya ketika saya mengakses materi pembelajaran secara langsung di google, terdapat beberapa point yang tidak dapat dipahami.
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Mudah dipahami tetapi jika pemberian materi dilakukan dengan durasi waktu yang singkat maka tidak jarang saya dapat menguasai materi dengan maksimal. Terkait dengan kontribusi ICT pada pembelajaran IPS selama ini yang saya rasakan tidak terdapat kebingungan secara keseluruhan, hanya beberapa bagian yang saya tidak mengerti.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Dalam penerapan ICT materi dapat diterima dengan baik, meskipun terdapat beberapa bagian yang masih belum dapat dimengerti.
7.	Vario Farih Vaizi	Pada saat pembelajaran dikelas, apa saja alat yang anda gunakan untuk menunjang proses pembelajaran?	Laptop, bulpoin, buku, earphone, penggunaan smart TV pada saat jam istirahat.

	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Laptop, earphone, buku tulis, pensil, smart TV, serta sound system dan mic untuk membantu guru dalam memberikan materi sehingga suara dapat didengar dengan jelas.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Laptop, bulpoin, buku, earphone, smart TV, proyektor
7.	Vario Farih Vaizi	Apakah anda bisa dengan mudah menggunakan alat (laptop) dan fasilitas yang telah disiapkan di kelas program excellnet ini?	Sudah mulai dapat mengoperasikan laptop ketika pembelajaran
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Menurut saya mudah, karena sejak SD saya mengikuti bimbingan terkiat TIK.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Sebagian sudah bisa mengoperasikan karena sudah mendapat bimbingan
8.	Vario Farih Vaizi	Apa hasil yang telah anda rasakan setelah mengikuti penerapan media pembelajarn berbasis ICT pada excellent di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?	Dapat mengoperasikan laptop ketika pembelajaran
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Menurut saya mudah, karena sejak SD saya mengikuti bimbingan terkiat TIK.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Sebagian sudah bisa mengoperasikan karena sudah mendapat bimbingan
9.	Vario Farih Vaizi	Apa hasil yang telah anda rasakan setelah mengikuti penerapan media pembelajarn berbasis ICT pada excellent di MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember?	Dengan adanya penerapan media pembelajaran ICT, tanggapan saya positif karena dapat digunakan pengetahuan di masa depan. Selain itu, penerapan ICT juga dapat meningkatkan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui sehingga dapat membuka wawasan lebih luas

			serta dapat meningkatkan kreatifitas.
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Dapat mengenal teknologi pembelajaran di era digital saat ini sejak dini.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Dapat mengetahui terkait teknologi pembelajaran modern melalui media berbasis ICT pada era digital saat ini.
10.	Vario Farih Vaizi	Menurut anda, apa yang menjadi hambatan/kesulitan anda selama mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas excellent ini?	Pertama, bebrapa materi masih harus dijelaskan kembali dan tidak dapat diterima langsung oleh peserta didik. Kedua, terdapat pada cara guru dalam memebrikan materi dengan durasi yang sangat cepat sehingga siswa merasa kebingungan. Ketiga, terkadang pembelajaran berlangsung tidak kondusif karena masih terdapat siswa yang sibuk dengan laptopnya.
	Ahmad Haqi Al-Ma'ruf	-	Pertama, jaringan sering trouble. Kedua, ketika materi yang dijelaskan melalui media ICT belum dipahami dengan maksimal terkadang saya malu untuk bertanya dan itu menjadi hambatan saya. Selain itu, terdapat teman sejawat lain yang masih belum menguasai teknologi ICT sehingga pembelajaran berlangsung kurang kondusif.
	Kamilia Qatrun Nada	-	Hambatannya ketika guru menjelaskan dengan durasi waktu yang terlalu cepat. Selain itu pada penerpaan ICT juga dapat dipahami dengan baik namun alangkah lebih baik jika guru memnjelasan kembali materi yang dijelaskan seblumnya secara langsung melalui metode ceramah.

Lampiran 5: Nilai Ulangan Harian

Daftar Nilai Ulangan Harian
Kelas VII E Al-kuddus & VIII C Ar-rohman
Program Excellent Class

Kelas VII E Al-kuddus				Kelas VIII C Ar-rohman			
No	Nama Siswa	JK	Nilai	No	Nama Siswa	JK	Nilai
1.	Abdul Basith Zamawi	L	80	1.	Ahmad Afif Khafidzi	L	100
2.	Achamd Nuriel Anwar	L	80	2.	Achamd Farhan Haidoqi	L	80
3.	Almany Linda Selfi P. N	P	80	3.	Achamad Ma'ruf Al-Haqi	L	80
4.	Atiqoh Taqiya Zakkaha	P	100	4.	Alin Salsabillah	P	100
5.	Ayang Sulviana P.	P	80	5.	Alwan Fajar Habibi	L	80
6.	Aznuri Yuanda Pratama	L	60	6.	Arifah Azkia Qalbi	P	80
7.	Faiq Fadia	P	100	7.	Asrofir Risalillah	L	20
8.	Izzat Faqihuddin	L	80	8.	Aurora Arya Putri Wahyudi	P	80
9.	Khofifah Cahya L.	P	100	9.	Ayu Novita Sari	P	80
10.	M. Rico Kurniawan	L	60	10.	Chella Meyza Husnan	P	100
11.	Melani Ayu P.	P	100	11.	Dimas Yudha Pratama	L	80
12.	Mia Salsabilla	P	100	12.	Diva Aulia Dinda S.	P	40
13.	Mifatahul Jannah	P	80	13.	Fahmi Hasbi Al-ghozali	L	100
14.	Muhammad Izzul Ibad	L	100	14.	Halimatus Sa'diyah	P	60
15.	Muhamaad Fathur Rizkillah	L	40	15.	Kamilia Qatrun Nada	P	80
16.	Muhammad Khoirur Roziqin	L	80	16.	M. Hasan Al-Bukhori	L	80
17.	Muhammad Zaki Abdilllah	L	85	17.	Mifta Erisa Ayu N.	P	100
18.	Rafika Ayu Oktavia	P	100	18.	Naila Eka Wukandari	P	80

19.	Rika Dwi Andriani	P	80	19.	Najwa Iksa	P	80
20.	Rohadatul Aisy	P	100	20.	Nuril Vithry Aprillia	P	100
21.	Sefira Afisa Putri	P	100	21.	R. Diva Wibisono	L	60
22.	Shafira Nur Laili	P	80	22.	Raisah Aghni Al- farinni	P	100
23.	Shirotul Jannah Cindy C. S.	P	85	23.	Siti Maharatul Qur'an Navia	P	80
24.	Tasya Taqiyya Zakkaha	P	100	24.	Vanessa Naqiyya Z.	P	60
25.	Tristiandy Alysta Bintang	P	100	25.	Vario Farih Faizi	L	100
26.	Wilda Sholihatul Hakim	P	100	26.	Wulandari Eka P.	P	80
27.	Wita Putri Tyas I.	P	80	27.	Yoga Aditya Dwi S.	L	40
28.	Zamzamil Ainis Salsabila	P	60	28.	Tata Aunika	P	100
29.	Zaskia Diana Ainur Rohman	P	80	29.	Dea Okvita Arlisanti	P	80
30.	Zulfa Aminatus Sholihah	P	100	30.	Siti Azizah Sulihin	P	100

Daftar Hadir dan Hasil Nilai Tugas Siswa Kelas VII E Al-Kuddus dan VIII C Ar-rohman

DAFTAR NILAI KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : IPS		Kelas : VII E / Al Kuddus / Excellent		Semester Genap 2020/2021																							
No	Nama	JK	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			KD 3.4			KD 3.5			KD 3.6			PTS	PAS	HPA (ANGKA)	HPA (HURUF)	KATE GORI	KET	
			PH	TL	TGS	PTF	PH	TL	TGS	PTF	PH	TL	TGS	PTF	PH	TL	TGS	PTF	PH	TL							TGS
1	Abdul Basith Zawawi	L	70																		25						
2	Achmad Nuriel Anwar	L	75																		25						
3	Almay Linda Selli Putri Ningsih	P	75																		49						
4	Aisqoh Taqiyah Zakkaha	P	70																		46						
5	Ayung Sulviana Putri	P	96																		76						
6	Azuri Yuanda Pratama	L	70																		37						
7	Faiq Fadia	P	81																		51						
8	Izzat Faqihuddin	L	70																		31						
9	Khofifah Cahya Lestari	P	78																		61						
10	M. Rico Kurmiawan	L	78																		48						
11	Melani Ayu Putri	L	70																		49						
12	Mia Salsabila	P	93																		64						
13	Mifahul Jannah	P	70																		43						
14	Muhammad Izzul Ibad	P	81																		37						
15	Muhammad Fatihur Rizkillah	P	98																		49						
16	Muhammad Khoirur Roziqin	L	70																		73						
17	Muhammad Zaki Abdillah	L	84																		34						
18	Rifka Ayu Oktavia	P	70																		34						
19	Rika Dwi Andriani	P	98																		51						
20	Rohadatul Aisy	P	70																		51						
21	Sefira Afisa Putri	P	84																		61						
22	Shafira Nur Laili	P	60																		64						
23	Shrotul Jannah Cindy C. S.	P	70																		28						
24	Tasya Taqiyah Zakkaha	P	93																		52						
25	Tusaudy Aivsta Dintang	L	71																		51						
26	Wilda Sholihatul Hakim	P	82																		37						
27	Wita Putri Tyas Islami	P	90																		64						
28	Zamzamil Ainis Salsabila	P	96																		43						
29	Zaskia Diana Ainur Rohman	P	84																		52						
30	Zulfa Aminatus Sholihah	P	70																		28						
31																											
32																											
33																											
34																											
35																											

Bahang
Guru Mata Pelajaran

DAFTAR NILAI KOMPETENSI KETERAMPILAN

Mata Pelajaran		Kelas		Semester Genap 2020/2021																							
No	Nama	JK	KD 4.1			KD 4.2			KD 4.3			KD 4.4			KD 4.5			KD 4.6			PTS	PAS	HPA (ANGKA)	HPA (HURUF)	KATE GORI	KET	
			KIN	PRA	FOR	PRO	KIN	PRA	FOR	PRO	KIN	PRA	FOR	PRO	KIN	PRA	FOR	PRO	KIN	PRA							FOR
1	Ahmad Afif Khafidzi	92	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
2	Ahmad Farhan Haidori	88	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
3	Ahmad Ma'ruf Al Haqq	92	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
4	Alm Salsabilah	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
5	Alwan Fajar Habibi	82	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
6	Arifah Azkia Qolbi	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
7	Astrofir Rinalillah	80	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
8	Aurora Araya Putri Wahyudi	88	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
9	Ayu Novita Sari	88	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
10	Chella Meyza Husnan	82	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
11	Dimas Yuda Pratama	87	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
12	Diva Aulia Dinda S.	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
13	Fahmi Hasbi Al Ghozali	90	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
14	Halimatus Sa'diyah	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
15	Kamilia Qotrun Nada	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
16	M. Hasan Al Bukhori	90	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
17	Mifta Erisa Ayu N.	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
18	Naila Eka Wulandari	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
19	Najwa Ikhsan	88	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
20	Nuri Vithy Aprilia	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
21	R. Diva Wisneso	88	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
22	Raisah Agni Alfarrini	92	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
23	Siti Maharatul Qur'an Navia	88	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
24	Vanesa Naqya Jmani	88	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
25	Vario Varib Faiz	88	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
26	Wulandari Cka P.	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
27	Yoga Aditya Dwi. S.	90	L	✓	✓	✓	✓	✓																			
28	M. Jauharul Mudhofar	70	L																								
29	Tata Amika	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
30	Dea Okvita Arlisanti	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			
31	Siti Azizah Sulhin	90	P	✓	✓	✓	✓	✓																			

Bahang
Guru Mata Pelajaran

Lampiran 7:

*Data Tenaga Pendidik***Data Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SMP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap	-	6	-	-	-	25	2
2	Guru Tidak Tetap/Honorer	-		-	-	-		-
3	Instruktur (seni, olah raga, baca tulis Alqur'an)	-	3	-	-	-	2	-
	Jumlah	-	9	-	-	-	27	2

(Sumber data: *Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan 2021/2022*)*Data Peserta Didik 4 Tahun Terakhir dan Rombongan Belajar***Daftar Siswa 4 Tahun Terakhir
MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember**

NO	Tahun Ajar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas XI		Jumlah (Kelas VII, VIII, XI)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Paralel	Jumlah Siswa	Jumlah Paralel	Jumlah Siswa	Jumlah Paralel	Siswa	Paralel
1.	2017/2018	94	3	128	4	141	5	363	12
2.	2018/2019	113	4	105	3	94	4	309	11
3.	2019/2020	100	4	116	4	98	3	314	11
4.	2020/2021	145	5	107	4	116	4	369	13

(Sumber data: *Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan 2021/2022*)*Daftar Sarana dan Prasarana MTs Zainul Hasan Kabupaten Jember*

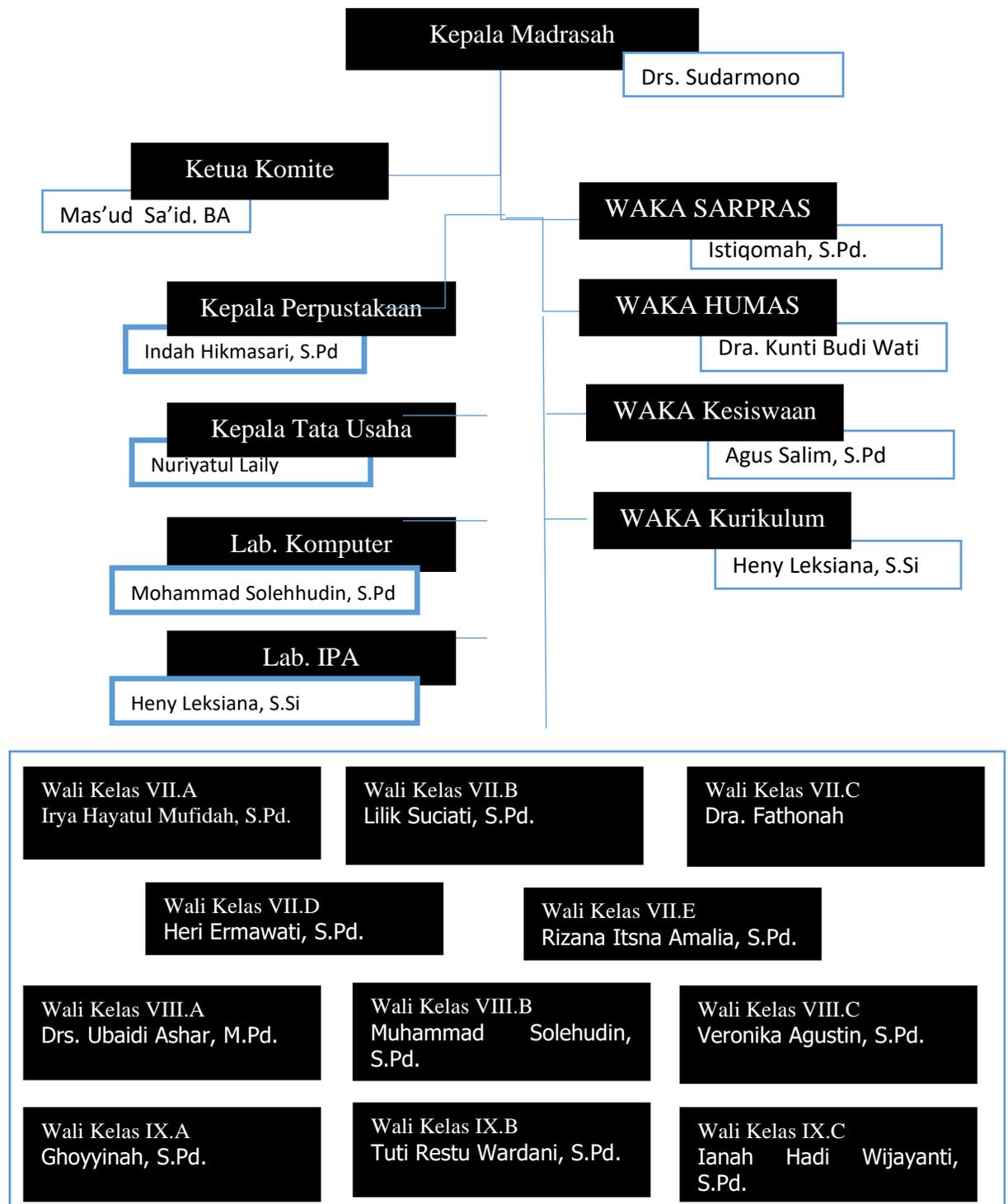
Daftar Sarana dan Prasarana
MTs. Zainul Hasan Kabupaten Jember

NO	JENIS	SATUAN	UKURAN	LUAS m²
1.	Tanah Milik Sendiri			3495,88
2.	Gedung ber IMB		58,3x33,32	1935
3.	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1	4,6x8,4	39,2
4.	Ruang Kelas	13	8x7	58,5
5.	Ruang WAKA	1	8,4x2,8	11,76
6.	Ruang Guru	1	8,4x7	57,12
7.	Ruang TU	1	3,6x8,4	30,24
8.	Ruang BP	1	2,4x8,4	20,16
9.	Ruang Lab. Komputer	1	6,8x8,4	42,84
10.	Ruang Perpustakaan	1	7,6x8,4	63,84
11.	Ruang UKS	1	3,75x8,4	31,5
12.	Ruang OSIS	1	3,75x8,4	31,2
13.	Masjdi	1	30x15	450
14.	Kantin	1	7,8x15	117
15.	Kamar Mandi	10	2,4x2,15	14,6
16.	Halaman	1	16,6x4,8	79,68
17.	Halaman Olah Raga	1		1908
18.	Tempat Parkir Siswa	1	12,2x8,4	102
19.	Teempat Parkir Guru	1	10x4,8	48
20.	Tempat Parkir Tamu	1	10x4,8	48
21.	Wifi/Hotspot Area	5		
22.	LCD & Proyektor	4		
31.	Pengeras Suara	4		

32.	Instalasi Air (PDAM,BOR, Lainnya)	7		
33.	Smart TV	4		

(Sumber data: *Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan 2021/2022*)

Struktur Organisasi Madrasah



Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Kelas VII E Al-kuddus



Gambar 1: Kegiatan Belajar Mengajar



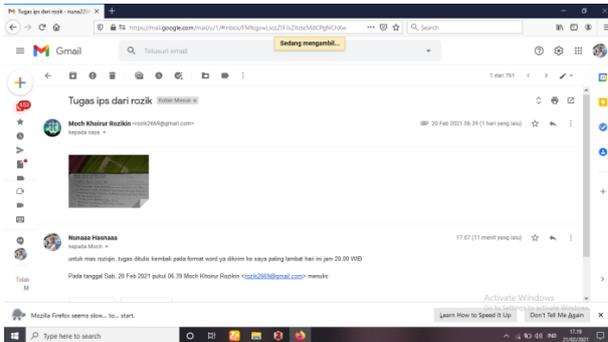
Gambar 2: Fasilitas Kelas



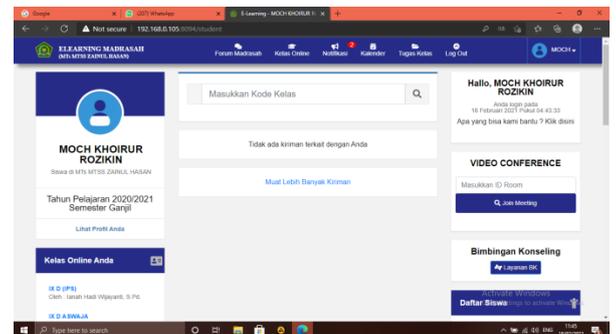
Gambar 3: Penggunaan Laptop untuk Mengakses Sumber Belajar Online (KBBI)



Gambar 4: Kebijakan *One Student One Laptop*



Gambar 5: Pengiriman Tugas Melalui E-mail



Gambar 6: E-learning Madrasah

2. Kelas VIII E Ar-rohman



Gambar 7: Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis ICT



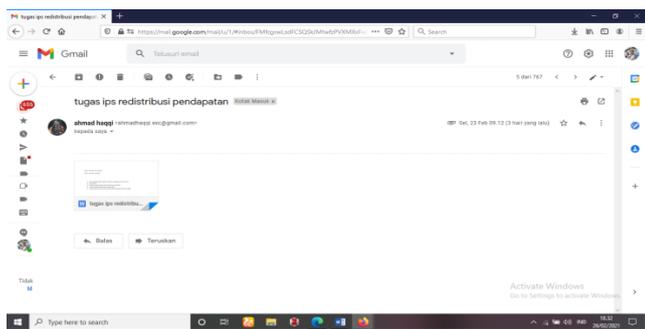
Gambar 8: Fasilitas Kelas



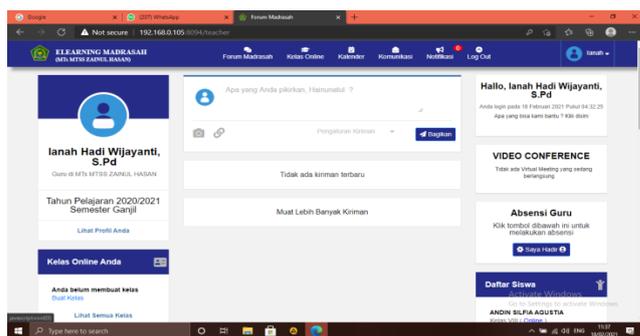
Gambar 9: penggunaan laptop untuk mengakses wikipedia



Gambar 10: Kebijakan one student one laptop



Gambar 11: Pengiriman Tugas melalui E-Mail



Gambar 12: E-Learning Madrasah

Lampiran 9

Dokumenetasi Wawancara



Gambar 13: wawancara dengan Kepala Madrasah



Gambar 13: wawancara dengan kepala program ECP



Gambar 14: wawancara dengan Muhammad Fatihurrohman siswa kelas VII E



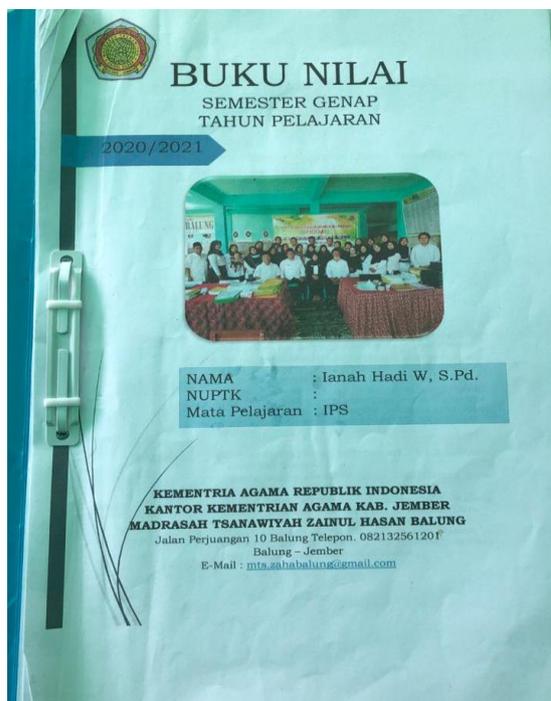
Gambar 15: Wawancara dengan Kamila Qatrun Nada siswa kelas VIII C



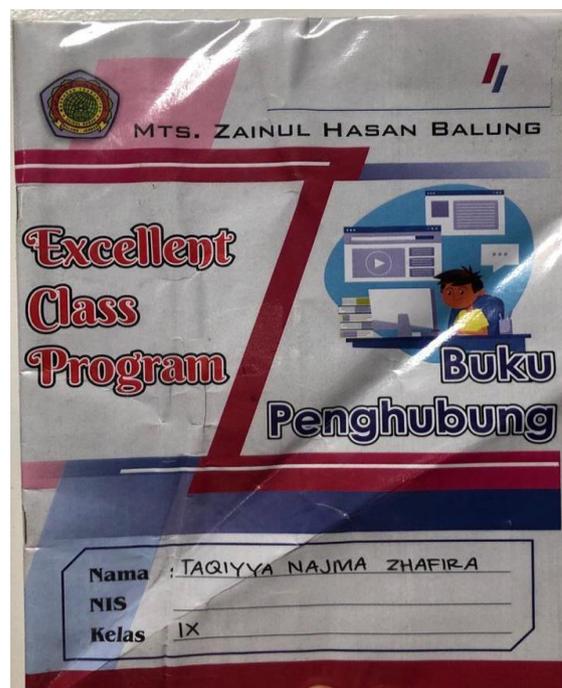
Gambar 16: wawancara dengan
waka kurikulum



Gambar 17: wawancara dengan Ahmad
Haqi A, Siswa kelas VIII C



Gambar 18: Buku Penilaian Siswa



Gambar 19: Buku Penghubung
Excellent Class Program



Gambar 20: wawancara dengan Vario Farih Varizi siswa kelas VIII C



Gambar 21: wawancara dengan guru IPS, Ibu Ianah Hadi Wijayanti, S. Pd



Gambar 22: wawancara dengan Rohadatul Aisy siswa kelas VII E



Gambar 23: wawancara dengan Atiqoh Taqiyya Zakkaha siswa kelas VII E